

MBA
PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2024

The Next Lap
PERSISTENCE AGAINST ALL ODDS

Content
Daftar Isi

Content Daftar isi	
Brief History, Major Milestones, Awards and Accolades **Sejarah Singkat, Peristiwa Penting, dan Penghargaan**	**6**
Our Strategy of Growth **Strategi Pertumbuhan Perusahaan**	**10**
Financial Highlight **Ikhtisar Keuangan**	**12**
Share Information Informasi Saham	14
Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris	17
Board of Directors Report Laporan Direksi	20
Company Profile **Profil Perusahaan**	**22**
Our Brands Portofolio Brand	24
Shareholder Information Informasi Pemegang Saham	39
Management Discussion and Analysis **Pembahasan dan Analisa Manajemen**	**44**
Company Operational Review Tinjauan Operasional Perusahaan	46
Overview of the Company's Financial Performance Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan	47
Audit Committee Report Laporan Komite Audit	57
Risks and Mitigation Strategy Risiko dan Strategi Mitigasi	58
Corporate Governance **Tata Kelola Perusahaan**	**66**
Fulfillment of Corporate Governance Guidelines Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	68
Implementation of Good Corporate Governance Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	82
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	83
Board of Commissioners Dewan Komisaris	95
Board of Directors Direksi	100
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	107
Audit Committee Komite Audit	108
Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	112
Internal Audit Unit Unit Audit Internal	118
Internal Control System Sistem Pengendalian Internal	121
Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	122
Anti-Corruption and Gratification Control Policy Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi	123
Human Capital Highlights **Tinjauan Sumber Daya Manusia**	**126**
Company Employees Karyawan Perusahaan	128
Code of Conduct Kode Etik	132
Board of Commissioners' Profile Profil Komisaris	134
Board of Directors' Profile Profil Direksi	140
Environmental, Social, and Governance (ESG) **Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)**	**146**
Financial Report **Laporan Keuangan**	**148**
Capital Market Supporting Professions **Profesi Penunjang Pasar Modal**	**232**
Statement of the Board of Commissioners & Board of Directors Accountability for PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2024 Annual Report **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Map Boga Adiperkasa Tbk**	**234**

Disclaimer

Pernyataan

This Annual Report contains information on the plans, projections, strategies, and objectives of PT Map Boga Adiperkasa Tbk. These are not statements of historical fact and should be understood as forward-looking statements under applicable law. It is important to understand that there is no guarantee that any results anticipated or indicated by the Company's forward-looking statements will be achieved. We use the terms "Company", "MBA", and "We" to refer to PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

This report presents numerical data in tables and graphs using standard English writing rules. The text's numerical presentation uses standard English and Indonesian rules according to the context.

Laporan Tahunan ini memuat informasi rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan PT Map Boga Adiperkasa Tbk yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan bahwa baik hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan mengenai masa depan akan tercapai. Istilah "Perusahaan", "MBA", dan "Kami" mengacu pada PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

The Next Lap

Persistence Against All Odds

MBA reaffirms our commitment to peace by rejecting all forms of violence and hatred while supporting humanitarian initiatives. The ongoing conflict in Gaza has drawn global attention to humanitarian values, including its impact on consumer sentiment toward global brands.

By prioritizing compassion and humanity, we implement various social programs to assist those in need. We believe that harmony is the foundation for collective progress, and we are committed to being part of the global movement that champions peace, equality, and solidarity.

MBA menegaskan komitmennya terhadap perdamaian dengan menolak segala bentuk kekerasan dan kebencian, serta mendukung inisiatif kemanusiaan. Konflik yang berlangsung di Gaza telah menggugah perhatian global terhadap nilai kemanusiaan, termasuk dampaknya pada sentimen konsumen terhadap merek global.

Dengan menempatkan kepedulian dan kemanusiaan sebagai prioritas, kami menjalankan berbagai program sosial untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kami percaya bahwa harmoni adalah fondasi untuk kemajuan bersama, dan kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari gerakan global yang mendukung perdamaian, kesetaraan, dan solidaritas.

Brief History, Major Milestones, Awards, and Accolades

2002
Launch of Starbucks in Indonesia with opening of first store in Plaza Indonesia.



2006
- Launch of Pizza Marzano in Indonesia.
- Launch of Krispy Kreme in Indonesia.



2008
Launch of Cold Stone Creamery in Indonesia.

2012
- Starbucks Indonesia listed on Nielsen's 'Asia's Top 1,000 brands 2012'.
- Starbucks received 'TripAdvisor® Certificate of Excellence' award.

2013
- Launch of Godiva in Indonesia with flagship store in Plaza Indonesia.
- Starbucks Card was first introduced in Indonesia.



2014
Launch of the first Starbucks Reserve concept store in Grand Indonesia.



2015
- Starbucks accorded 'Best Place to Work 2015' by HR Asia Magazine.
- Cold Stone Creamery became the 1st Premium Ice Cream brand to obtain a Halal Certificate in Indonesia.

2016
- Launch of Starbucks Indonesia Mobile App.
- Starbucks Card was voted 'Best F&B Loyalty Program in Indonesia' by Marketing Interactive Magazine (Singapore).
- Strategic partnership with General Atlantic.

2017
- IPO of MBA (Listing on the Indonesia Stock Exchange).
- Starbucks Card (Ramadhan edition) designed by Starbucks Indonesia was selected for use in China, Asia Pacific, and Middle East market.
- Starbucks opened 300th store in Bali Ngurah Rai Airport.
- Pizza Marzano won 'Best Multiple Italian Restaurant' from Now! Jakarta Awards for 4th successive times in a row.



2018
- Starbucks introduced "Greener Nusantara" movement in all its stores – now carry 'greener' material.
- Starbucks x IKAT collaboration in celebration of Starbucks 16th anniversary in Indonesia.
- Acquisition of Genki Sushi.

2019
- Starbucks opened 400th store in Bundaran HI MRT Station.
- Opening of Paul First Store.

2020
Starbucks opened 450th store in Gelora Bung Karno, first Starbucks store in sports complex.

2021
Launch of Subway in Indonesia.



2022
- Genki Sushi and Subway obtained Halal certification.
- Starbucks won numerous categories at the Marketing Excellence Awards.
- Starbucks won "Marketing Excellence Awards 2022" - Marketing Interactive.
- 20 years on, MBA continues to grow passionately delivering F&B brands synonymous with exceptional quality and taste.
- As at end December 2022, MBA passed a key milestone of over 700 stores across Indonesia.





2023
- Subway obtained LPPOM MUI Halal Award 2023 as the Best Newcomer for Food Services – Food Category.
- Starbucks obtained LPPOM MUI Halal Award 2023 in Longtime Achievement for Food Service and Beverage.



2024
- PT Map Boga Adiperkasa Tbk manages 849 stores by the end of 2024.
- Starbucks obtained "Excellence in Loyal Marketing 2024" awards from Marketing Interactive.
- Starbucks broke MURI Record and World Records for "The biggest Sumatran coffee tasting activity carried out simultaneously at the most Starbucks stores throughout Indonesia".

















Sejarah Singkat, Peristiwa Penting, Penghargaan, dan Prestasi

2002 Peluncuran Starbucks di Indonesia dengan gerai pertamanya di Plaza Indonesia. // **2006** • Membuka Pizza Marzano di Indonesia. • Peluncuran Krispy Kreme di Indonesia. // **2008** Peluncuran Cold Stone Creamery Indonesia. // **2012** • Starbucks Indonesia terdaftar dalam Nielsen's 'Asia's Top 1,000 brands 2012'. • Starbucks menerima penghargaan 'TripAdvisor® Certificate of Excellence'. // **2013** Peluncuran Godiva di Indonesia dengan gerai utama di Plaza Indonesia. Starbucks Card pertama kali diperkenalkan di Indonesia. // **2014** Meluncurkan konsep gerai Starbucks Reserve yang pertama di Grand Indonesia. // **2015** Starbucks menerima penghargaan 'Best Place to Work 2015' dari majalah HR Asia. • Cold Stone Creamery menjadi merek Es Krim Premium pertama yang mendapatkan sertifikat Halal di Indonesia. // **2016** • Peluncuran Starbucks Indonesia Mobile App. • Starbucks Card meraih 'Best F&B Loyalty Program in Indonesia' dari Marketing Interactive Magazine, Singapura. • Menjalankan kemitraan strategis dengan General Atlantic. // **2017** • Penawaran Saham Perdana MBA (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). • Starbucks Card (edisi Ramadhan) dengan desain dari Starbucks Indonesia terpilih untuk digunakan di pasar Cina, Asia Pasifik dan Timur Tengah. Starbucks membuka gerai ke-300 di Bandara Ngurah Rai, Bali. Pizza Marzano memenangkan 'Best Multiple Italian Restaurant' dari Jakarta Awards selama 4 tahun berturut-turut. // **2018** • Starbucks memperkenalkan kampanye "Greener Nusantara" di seluruh gerai Starbucks – saat ini menggunakan material yang lebih ramah lingkungan. • Kolaborasi Starbucks x IKAT, merayakan ulang tahun Starbucks yang ke-16 di Indonesia. • Akuisisi Genki Sushi. // **2019** • Starbucks membuka gerai ke-400 di Stasiun MRT Bundaran HI. • Pembukaan Pertama Gerai Paul // **2020** Starbucks membuka gerai ke-450 di Gelora Bung Karno, gerai Starbucks pertama di komplek olahraga. // **2021** Peluncuran Subway di Indonesia. // **2022** • Genki Sushi dan Subway mendapatkan sertifikasi Halal. • Starbucks memenangkan sejumlah kategori pada Marketing Excellence Awards. • Starbucks meraih penghargaan "Marketing Excellence Awards 2022" dari Marketing Interactive. • Setelah 20 tahun menjalankan usahanya, MBA terus berkembang penuh semangat, menghadirkan merek-merek F&B yang identik dengan kualitas dan rasa yang istimewa. • Per Desember 2022, MBA mencapai tonggak penting dengan mengelola lebih dari 700 gerai di seluruh Indonesia. // **2023** • Subway meraih LPPOM MUI Halal Award 2023 untuk kategori Best Newcomer for Food Services - Food Category. • Starbucks meraih LPPOM MUI Halal Award 2023 untuk kategori Food Services Minuman. // **2024** • PT Map Boga Adiperkasa Tbk mengelola 849 gerai hingga akhir tahun 2024. • Starbucks meraih penghargaan "Excellence in Loyal Marketing 2024" dari Marketing Interactive. • Starbucks memecahkan Rekor MURI dan Rekor Dunia untuk "Kegiatan mencicipi kopi Sumatra terbesar yang dilakukan secara serentak di gerai Starbucks terbanyak di seluruh Indonesia."

MBA Annual Report Laporan Tahunan **2024**

Our Strategy of Growth

Strategi Pertumbuhan Perusahaan



1

Prudent Expansion

The Company carefully analyses all expansion opportunities, and prudently seizes profitable opportunities.

2

Enhance Efficiencies

The Company ensures that every expense are beneficial to The Company, thoroughly monitors the performance of each store and brand, refining inventory management, as well as aligning workforce with business needs.

3

Focus on Customer Experience

Enhancing overall customer experience by building an integrated retail platform and data-driven digital ecosystem, as well as providing high quality F&B standards and service.

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

in billion rupiah, unless stated otherwise
dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022*)	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Net revenues	3,228	3,999	3,437	Pendapatan bersih
Gross profit	2,252	2,760	2,352	Laba kotor
Operating income (loss) **)	(95)	171	219	Laba (rugi) usaha **)
EBITDA	496	751	729	EBITDA
Net income (loss)	(146)	105	135	Laba (rugi) bersih
Net income (loss) attributable to :				Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :
Owners of the Company	(146)	105	135	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	-	-	-	Kepentingan non-pengendali
Total comprehensive income (loss)	(140)	101	136	Jumlah laba (rugi) komprehensif
Comprehensive income (loss) attributable to:				Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:
Owners of the Company	(140)	101	136	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	-	-	-	Kepentingan non-pengendali
Weighted average number of shares (in million shares)	2,261	2,261	2,171	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam juta lembar)
Basic earning (loss) per share (in full rupiah amount)	(61)	46	62	Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)
Consolidated Statements of Financial Position	**2024**	**2023**	**2022*)**	**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Assets	2,965	3,245	2,558	Aset
Current assets	707	841	570	Aset lancar
Non-current assets	2,258	2,404	1,988	Aset tidak lancar
Liabilities & equity	2,965	3,245	2,558	**Liabilitas dan ekuitas**
Current liabilities	1,032	1,161	1,073	Liabilitas lancar
Non-current liabilities	386	397	333	Liabilitas tidak lancar
Non-controlling interest	0.006	0.006	0.006	Kepentingan non-pengendali
Total equity	1,547	1,687	1,152	Total ekuitas

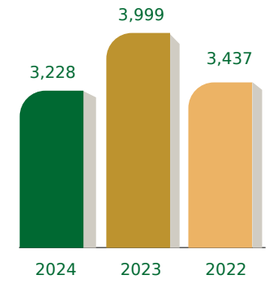
Ratio Analysis and Other Information	2024	2023	2022*)	Analisis Rasio dan Informasi Lain
Net working capital	(325)	(320)	(503)	Modal kerja bersih
Acquisition of property and equipment	119	375	393	Perolehan aktiva tetap
Gross profit margin	69.8%	69.0%	68.4%	Margin laba kotor
Operating profit margin	-2.9%	4.3%	6.4%	Margin laba usaha
Net income (loss) margin	-4.5%	2.6%	3.9%	Margin laba (rugi) bersih
Return on assets	-4.9%	3.2%	5.3%	Laba terhadap aset
Return on equity	-9.4%	6.2%	11.8%	Laba terhadap ekuitas
EBITDA to sales ratio	15.4%	18.8%	21.2%	Rasio EBITDA terhadap penjualan
Current ratio (x)	0.69	0.72	0.53	Rasio lancar (x)
Liabilities to assets ratio	47.8%	48.0%	55.0%	Rasio liabilitas terhadap aset

Notes:
*) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.
**) Operating Income is Gross Profit Less Selling Expenses and General and Administrative Expenses.

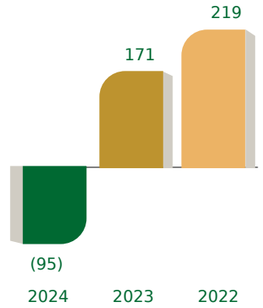
Catatan:
*) Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.
**) Laba Usaha adalah Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

in billion rupiah, unless stated otherwise
dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

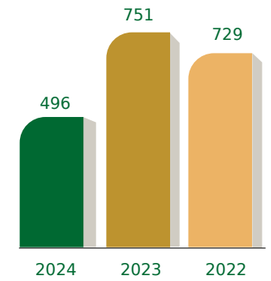
Net Revenues
Pendapatan Bersih



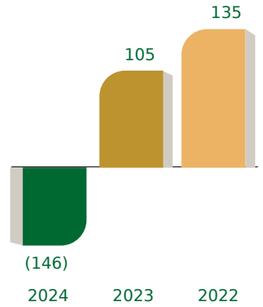
Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Usaha



EBITDA



Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih



Share Information
Informasi Saham

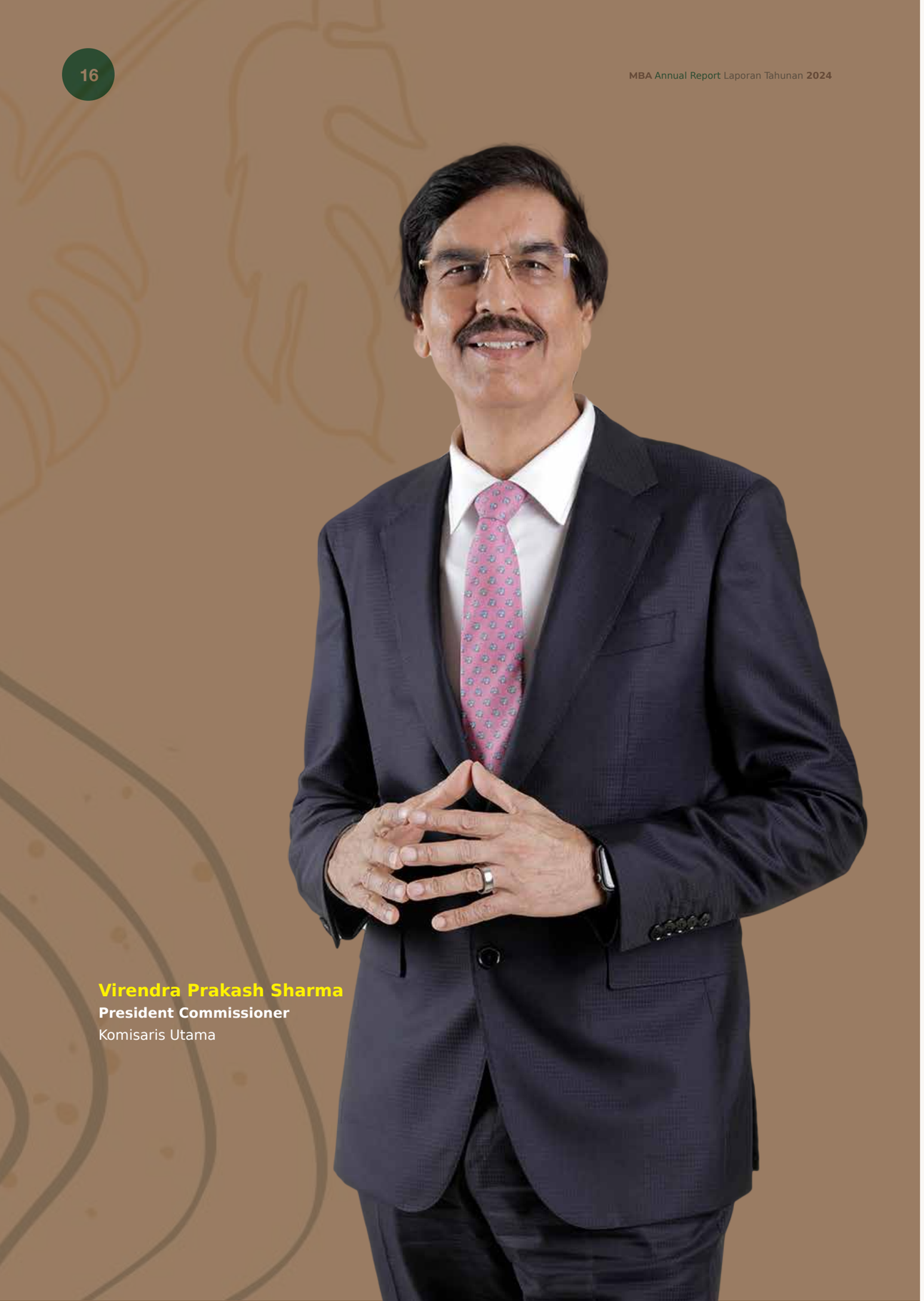
Share Price
Harga Saham

Closing Date Tanggal Penutupan	Highest Price Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price Harga Terendah (Rp)	Closing Price Harga Penutupan (Rp)	Trading Volume Volume Perdagangan (in/dalam unit)	Number of Shares* Jumlah Saham yang Beredar* (in/dalam unit)	Market Capitalization (Rp Billion) Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
2024						
31 Mar 2024	1,970	1,905	1,905	658,800	2,387,922,900	4,549
30 Jun 2024	1,750	1,700	1,700	176,600	2,387,922,900	4,059
30 Sep 2024	1,745	1,745	1,745	113,600	2,387,922,900	4,167
31 Dec 2024	1,200	1,200	1,200	218,000	2,387,922,900	2,866

Closing Date Tanggal Penutupan	Highest Price Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price Harga Terendah (Rp)	Closing Price Harga Penutupan (Rp)	Trading Volume Volume Perdagangan (in/dalam unit)	Number of Shares* Jumlah Saham yang Beredar* (in/dalam unit)	Market Capitalization (Rp Billion) Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
2023						
31 Mar 2023	2,380	2,310	2,340	2,034,200	2,170,922,900	5,080
30 Jun 2023	2,150	2,030	2,130	667,100	2,170,922,900	4,624
30 Sep 2023*	2,150	2,030	2,120	1,457,900	2,387,922,900	5,062
31 Dec 2023	2,000	1,940	1,940	1,253,100	2,387,922,900	4,633

*Note: MAPB Issue new shares on 21 August 2023 = 217,000,000 shares.
*Catatan: MAPB menerbitkan saham baru pada 21 Agustus 2023 sebanyak 217.000.000 lembar saham.





Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris

Dear respected stakeholders,
The year of 2024 had been a challenging period for The Company. The biggest hurdle that The Company experienced was the boycotting of Starbucks which continued to impact the Company's financial performance throughout 2024.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Tahun 2024 merupakan masa yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Rintangan terbesar yang dihadapi Perusahaan adalah boikot terhadap Starbucks yang masih memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan tahun 2024.

The Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors in 2024, to provide advice, suggestions, and recommendations regarding challenges faced by the Company. The Board of Commissioners advised that The Company focus on what could be done internally, such as reassessing store expansion plan, carefully monitoring each store and brand performance, optimizing operational expenses efficiencies, and providing clear communication to convey that the Company does not support any political agenda or military operations.

Dewan Komisaris mengadakan tiga rapat gabungan bersama Direksi pada tahun 2024, untuk memberikan nasihat, saran dan rekomendasi, terhadap langkah-langkah yang dapat diambil Perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan saran agar Perusahaan berfokus kepada hal-hal yang dapat dikendalikan oleh internal Perusahaan, seperti meninjau kembali rencana pembukaan gerai, memantau kinerja masing-masing gerai dan *brand* secara cermat, meningkatkan efisiensi biaya operasional, dan menyiapkan materi-materi komunikasi yang memberikan informasi bahwa Perusahaan tidak mendukung agenda politik atau operasi militer apa pun.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented the above strategic initiatives despite the challenges throughout 2024. However, The Company still recorded a decrease of 19% in net revenue, amounted to Rp3.2 trillion. Despite a reduction of 8.89% in selling expenses, the Company had net loss of Rp146 billion. This demonstrates that the Board of Directors has carefully managed The Company throughout the year.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan inisiatif-inisiatif strategis, sebagai upaya untuk menghadapi tantangan yang ada sepanjang tahun 2024. Namun demikian, Perseroan masih mencatat penurunan penjualan bersih sebesar 19% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni menjadi Rp3,2 triliun. Meskipun beban penjualan Perseroan berkurang sebesar 8,89%, Perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp146 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan cermat sepanjang tahun.

Since July 2024, the Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) Movement, has removed Starbucks from the list of boycotted brands. Therefore, the Board of Commissioners hopes that The Company can achieve better performance by giving support to the Board of Directors 2025 strategies. Furthermore, the Board of Commissioners also suggests that The Company should remain cautious in conducting its business. There is no guarantee that geopolitical conditions will not become more heated in the future.

Sejak Juli 2024, Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) telah menghapus Starbucks dari daftar merek yang diboikot. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berharap agar Perusahaan dapat meraih hasil yang lebih baik dengan memberikan dukungan terhadap strategi Direksi tahun 2025. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga menyarankan agar Perusahaan tetap berhati-hati dalam menjalankan bisnisnya. Tidak ada jaminan bahwa kondisi geopolitik tidak akan kembali memanas di masa mendatang.

The Board of Directors has also performed well in implementing good corporate governance (GCG) practices in the Company activities. The Board of Commissioners believes that GCG plays a crucial role in achieving the Company's vision and mission, creating added value for all stakeholders, and ensuring business continuity. Throughout 2024, the Company has been consistent in complying with all regulations and uphoalding its commitment to promoting transparency.

Direksi juga telah menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*/GCG) di seluruh aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris memandang bahwa GCG akan memberikan kontribusi penting dalam mencapai visi dan misi Perusahaan, menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menjamin kelangsungan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan selalu konsisten dalam mematuhi seluruh Peraturan-peraturan yang berlaku dan memegang teguh komitmen untuk mengedepankan transparansi.

The Board of Commissioners would like to extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors, Management, and all our employees for their commitment and hard work to provide the best service to our loyal customers. We would also like to express our sincere gratitude to all stakeholders and customers for the continued support and trust for The Company.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen dan kerja keras mereka dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan setia kami. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan.

Jakarta, 16 April 2025

Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Anthony Valentine Mc Evoy
President Director
Direktur Utama

Board of Directors Report
Laporan Direksi

Dear respected stakeholders,
We would like to express our gratitude to God Almighty, for enabling us to navigate through the year 2024. It was a challenging year for us, due to the continued boycotting of Starbucks throughout the year.

The Company focused on what we could control internally. MBA carefully reassessed the store expansion plan, carefully monitored store and brand performance, implemented initiatives to optimize operational expenses efficiencies, ensuring the safety of our employees, and most important of all, continued to provide the best services to our customers. In addition, we constantly communicate that the Company did not support any political agenda or military operations. All members of the Board of Directors were involved in determining the Company's strategies and ensuring its implementation. We hold meetings with the management team to ensure the effectiveness of strategy implementation.

The Company recorded net revenue of Rp3.2 trillion, a decrease of 19% from last year due to the ongoing boycott. Despite our efforts in reducing operational expensess, The Company recorded operating loss of Rp95 billion, EBITDA of Rp496 billion, and a net loss of Rp146 billion. By the end of 2024, The Company managed 849 stores.

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menuntun kami untuk dapat melalui tahun 2024. Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kami, karena aksi boikot terhadap Starbucks terus berlanjut sepanjang tahun.

Perusahaan berfokus pada apa yang dapat kami kendalikan secara internal. MBA dengan cermat meninjau kembali rencana pembukaan gerai baru, memantau kinerja gerai dan *brand* dengan cermat, menerapkan inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional, memastikan keselamatan karyawan kami, dan yang terpenting, terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami. Selain itu, kami terus mengomunikasikan bahwa Perusahaan tidak mendukung agenda politik atau operasi militer apa pun. Semua anggota Direksi terlibat dalam menentukan strategi Perusahaan dan memastikan implementasinya. Kami mengadakan rapat dengan tim manajemen untuk memastikan efektivitas implementasi strategi.

Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp3,2 triliun, turun 19% dari tahun lalu akibat boikot yang masih berlangsung. Meskipun telah dilakukan upaya pengurangan beban operasional, Perusahaan mencatat rugi operasional sebesar Rp95 miliar, EBITDA sebesar Rp496 miliar, dan rugi bersih sebesar Rp146 miliar. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mengelola 849 gerai.

Starbucks has been removed from the list of boycotted brands by the Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) Movement, in July 2024. Therefore, the Company hopes to achieve better results in 2025. The Company will continue to carefully review the existing stores and new stores opening, implementing efficiencies of operational costs, and focus on enhancing customer experience.

The Company is committed to consistently applying GCG in every aspect of its business and conducting regular reviews. The implementation of GCG practices ensures the protection of the Company's and shareholders' interests, as well as achieving sustainable business growth. Holistically, MBA has conducted GCG within the Company's environment and strives to improve the quality of its implementation.

To conclude this report, the Board of Directors would like to express gratitude to The Board of Commissioners, employees and all stakeholders who have supported the Company throughout 2024.

Starbucks telah dihapus dari daftar merek yang diboikot oleh Gerakan BDS pada Juli 2024, oleh karena itu Perusahaan berharap dapat meraih hasil yang lebih baik pada tahun 2025. Perusahaan akan terus meninjau performa gerai-gerai yang sudah ada, serta rencana pembukaan gerai baru secara cermat, melakukan efisiensi terhadap biaya operasional, dan berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dalam setiap aspek bisnisnya dan melakukan tinjauan berkala. Penerapan praktik GCG memberikan perlindungan terhadap kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, serta membantu Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Secara holistik, MBA telah menerapkan GCG di setiap aktivitas Perusahaan dan berupaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas implementasinya.

Sebagai penutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Jakarta, 16 April 2025



Anthony Valentine Mc Evoy
President Director
Direktur Utama

Company Profile
Profil Perusahaan

Overview of MBA
Sekilas Tentang MBA

Company Name
Nama Perusahaan

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Email
Alamat Surat Elektronik

corporatesecretary@mbai.co.id

Nick Name
Nama Panggilan

MBA

Ticker Code
Kode Saham

MAPB

Website
Situs Web

www.mbai.co.id

Address
Alamat

**27th Floor,
Sahid Sudirman Center,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86,
Jakarta 10220, Indonesia.**

Number of Employees
Jumlah Karyawan

7,074

Telephone
Telepon

+62-21 574 6501

Authorized Capital
Modal Dasar

Rp686,880,000,000 divided into 6,868,800,000 shares.
Rp686,880,000,000 terbagi dalam 6.868.800.000 lembar saham.

Paid Up Capital
Modal Ditempatkan atau Disetor

Rp238,792,290,000 divided into 2,387,922,900 shares.
Rp238.792.290.000 terbagi dalam 2.387.922.900 lembar saham.








Operational Area
Area Operasional

8
Premium F&B Brands
Merek Food & Beverages Premium

849
Stores
Gerai

Operating in
58
Cities in Indonesia
Beroperasi di 58 kota di Indonesia



Our Brands

Portofolio *Brand*



Since 2002, Starbucks Indonesia successfully opened its first store in Plaza Indonesia. Starbucks' presence in Indonesia aims to provide a special coffee experience in every cup. Today, Starbucks is recognized as a leading coffee roaster and specialty coffee retailer worldwide and has set the coffee industry standard in Indonesia. By the end of 2024, Starbucks Indonesia has 604 stores spread across 58 cities.

Pada tahun 2002, Starbucks Indonesia berhasil membuka gerai pertamanya di Plaza Indonesia. Kehadiran Starbucks di Indonesia ingin memberikan pengalaman istimewa dalam secangkir kopi. Hingga saat ini, Starbucks diakui sebagai pemanggang kopi terkemuka, peritel *specialty coffee* di dunia, dan menjadi standar industri kopi di Indonesia. Pada akhir tahun 2024, Starbucks Indonesia telah memiliki 604 gerai yang tersebar di 58 kota.



Krispy Kreme is known for its HOT GLAZED donuts, originally founded in North Carolina, USA. Since 1937, Krispy Kreme has been offering delicious donuts and coffee across generations. In 2006, Krispy Kreme successfully opened its first store in Indonesia and has expanded to 37 stores by the end of 2024.

Produk Krispy Kreme dikenal dengan produk donat *HOT GLAZED* yang didirikan di North Carolina, Amerika Serikat. Sejak 1937, Krispy Kreme menawarkan donat dan kopi lezat dari generasi ke generasi. Pada tahun 2006, Krispy Kreme berhasil membuka gerai pertama di Indonesia dan telah dan pada akhir tahun 2024, Perusahaan telah memiliki 37 gerai.



In 1965, Pizza Marzano was introduced on Wardour Street, London, by Peter Boizot, a passionate pizza and jazz enthusiast. Partnering with renowned designer Enzo Apicella, he built Pizza Marzano into a world-class culinary destination. Since its arrival in Indonesia in 2006, Pizza Marzano has expanded to 21 stores in prime commercial areas, shopping centers, and entertainment districts across the country by the end of 2024.

Pada tahun 1965, Pizza Marzano hadir di Wardour Street, London oleh Peter Boizot, seseorang yang memiliki rasa cinta yang tinggi atas Pizza dan musik Jazz. Kemudian ia bekerja sama dengan Enzo Apicella, seorang desainer ternama sehingga membangun *brand* Pizza Marzano menjadi destinasi kuliner ternama di dunia. Pizza Marzano hadir di Indonesia sejak tahun 2006 dan telah memiliki 21 gerai pada akhir tahun 2024 yang berada di lokasi-lokasi perdagangan utama, pusat perbelanjaan dan hiburan di seluruh Indonesia.



Founded in 1926, Joseph Draps established GODIVA Chocolatier in Brussels, Belgium, making it one of the world's most prestigious chocolate brands. From New York to Paris, Tokyo to Hong Kong, and Indonesia, GODIVA Chocolatier continues to bring the best of Belgian chocolate to the world. In 2013, GODIVA opened its first store in Plaza Indonesia, Indonesia, and has now to 7 stores across the country.

Sejak tahun 1926, Joseph Draps berhasil mendirikan GODIVA Chocolatier di Brussels, Belgia yang merupakan salah satu cokelat terkemuka di dunia. Mulai New York hingga Paris, Tokyo hingga Hong Kong dan Indonesia, GODIVA Chocolatier menghadirkan produk terbaik Belgia ke seluruh dunia. Pada tahun 2013, Godiva membuka gerai pertamanya di Plaza Indonesia, Indonesia dan pada akhir tahun 2024 telah memiliki 7 gerai di Indonesia.



Cold Stone Creamery was founded in 1988 in Tempe, Arizona, USA. Each of its ice cream products is called a “Creation” because of its artistic presentation. Cold Stone Creamery launched its first store in Indonesia in 2008 and, by the end of 2024, has 17 stores operating across the country.

Cold Stone Creamery berdiri pada tahun 1988 di Tempe, Arizona, Amerika Serikat. Setiap produk es krimnya memiliki julukan ‘Creation’ karena tampilannya yang menyerupai sebuah karya seni. Gerai Cold Stone Creamery berhasil membuka gerai pertama di Indonesia pada tahun 2008 dan pada akhir tahun 2024 telah memiliki 17 gerai yang tersebar di Indonesia.



Genki Sushi began with the vision of Japanese sushi chef Fumio Saito, who wanted to create a modern sushi restaurant with a unique feature known as “kaiten sushi” (conveyor belt sushi). In December 1968, Saito pioneered the conveyor belt system to serve sushi, blending traditional sushi presentation with modern technology. Genki Sushi was acquired by MBA in 2008, and by the end of the reporting period, it had 30 stores in Indonesia.

Genki Sushi dimulai dengan visi seorang koki sushi Jepang bernama Fumio Saito ingin memiliki restoran sushi modern dengan fitur unik yang dikenal sebagai “kaiten sushi” (berputar). Pada Desember 1968, Saito menciptakan konsep “kaiten sushi” dan menjadi pelopor pengguna *conveyor belt* untuk menyajikan sushi, memadukan penyajian tradisional sushi dengan teknologi modern. Genki Sushi diakuisisi oleh MBA sejak tahun 2008 dan sampai akhir periode pelaporan telah memiliki 30 gerai di Indonesia.



PAUL Bakery was founded in 1889, upholding the heritage of traditional French baking techniques. PAUL is renowned for its authentic French casual dining, delectable desserts, and freshly baked bread prepared in front of customers. Today, PAUL is an icon of French culinary heritage. PAUL was acquired by MBA in 2019, and by the end of the reporting period, it had 23 stores in Indonesia.

PAUL Bakery berdiri sejak 1889. PAUL selalu memegang teguh warisan cara memasak dan memanggang tradisional Perancis, sehingga menjadikan PAUL istimewa dengan beragam sajian makanan kasual Perancis, hidangan penutup yang menggiurkan dan roti lezat yang dipanggang di hadapan para pelanggan. Saat ini, PAUL telah menjadi bagian dari warisan cita rasa dan budaya Perancis. PAUL telah diakuisisi oleh MBA sejak tahun 2019 dan sampai akhir periode pelaporan telah memiliki 23 gerai di Indonesia.



In 1974, Subway began its franchising operations, expanding into a global brand. Subway offers a wide selection of toppings, allowing customers to customize their sandwiches to their preference. The Subway slogan, “Eat Fresh,” highlights the fresh ingredients used in every sandwich. By the end of the reporting period, Subway had 110 stores in Indonesia.

Pada tahun 1974, Subway mulai beroperasi waralaba dan mulai berkembang menjadi waralaba global. Subway menyajikan berbagai pilihan *topping*, memungkinkan pelanggan untuk memilih *topping* mana yang mereka inginkan di *sandwich* mereka. Slogan Subway, “*Eat Fresh*“, dimaksudkan untuk menunjukkan bahan-bahan segar yang digunakan dalam *sandwich*. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Subway memiliki 110 gerai di Indonesia.



Vision and Mission
Visi dan Misi

Vision
Visi

To create a portfolio of premium international food and beverage brands that are “top of class” in their category, and appeal to the aspiring middle and upper income consumers.

Menciptakan portofolio *brand* makanan dan minuman internasional yang terbaik pada kategorinya, dan menarik bagi pelanggan dengan segmen konsumen menengah ke atas.

Mission
Misi

- To deliver our F&B international brands to the level found in any major city in the world.
- To create demand by fun participation and “experiential” concepts.
- To establish new standards of service.
- To continually grow in shareholder value.

- Menghadirkan beragam *brand* makanan Indonesia hingga sejajar dengan kota-kota besar di dunia.
- Menciptakan permintaan pasar melalui konsep interaksi, partisipasi yang menyenangkan dan memberikan pengalaman.
- Menciptakan standar pelayanan yang baru.
- Senantiasa meningkatkan nilai untuk kesejahteraan pemegang saham.

We are a P.E.O.P.L.E Oriented Company
Perusahaan dengan Orientasi P.E.O.P.L.E.

P

People Centered Approach
We put our customers, employees, and the community at the heart of all our business decisions.

Pendekatan Berfokus kepada Manusia
Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

E

Empowerment
We empower our people with authority. We believe that delegation of power and autonomy promotes contribution, accountability, and entrepreneurship. Entrepreneurship is key for retailing, and it helps with the personal development of staff.

Pemberdayaan
Kami memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Kami percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan wewenang dapat meningkatkan kontribusi, membentuk akuntabilitas dan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kunci dari bisnis ritel yang dapat membantu karyawan dalam pengembangan dirinya.

O

Originality
We pioneer new concepts and ideas in all our endeavors – be it retailing, distribution, and manufacturing or food and beverage.

Keaslian
Kami adalah pencetus konsep dan ide baru dalam seluruh kegiatan Perusahaan di bidang ritel, distribusi dan manufaktur atau makanan dan minuman.

P

Principles
We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.

Prinsip-prinsip
Kami menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.

L

Loyalty
We cultivate strong employee and customer loyalty and long-term relationships with principals, partners, landlords, and suppliers.

Kesetiaan
Kami membangun kesetiaan karyawan dan pelanggan serta memiliki hubungan jangka panjang dengan para pemilik merek, mitra usaha, pemilik properti dan pemasok.

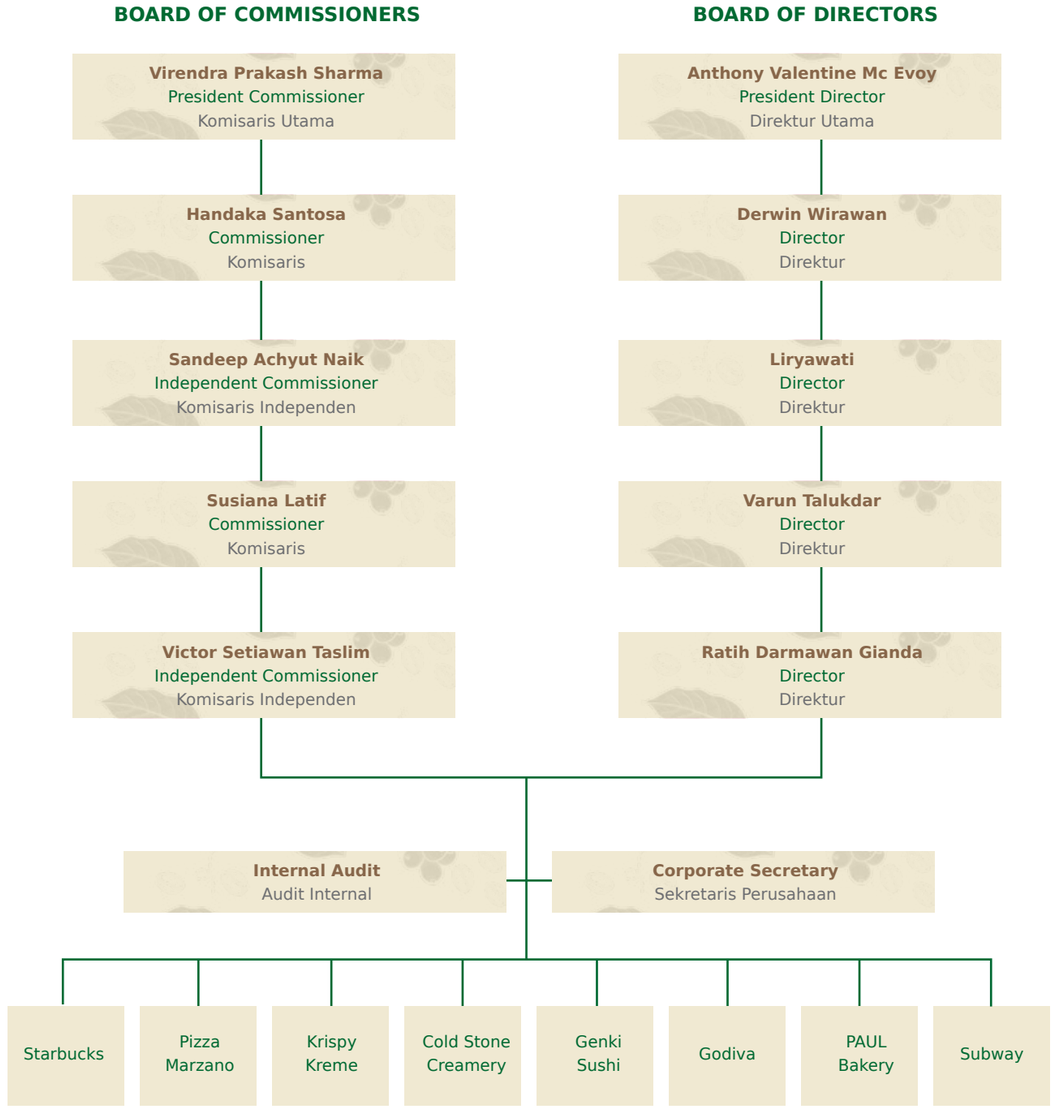
E

Earnings
Earnings must be achieved without compromising our core values.

Keuntungan
Kami berusaha meraih keuntungan berdasarkan nilai-nilai utama Perusahaan.

Organization Structure

Struktur Organisasi



Subsidiaries, Percentage of Shares, Line of Business, Company's Status, and Domicile

Anak Perusahaan, Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi, dan Domisili

No	Company Name Nama Perusahaan	Direct Ownership Kepemilikan Langsung	Indirect Ownership Kepemilikan tidak Langsung	Operational Status Status Operasi
Cafes and Restaurants Kafe dan Restoran				
1	PT Sari Coffee Indonesia	99.99%	-	Operational | Beroperasi
2	PT Sari Pizza Indonesia	99.99%	-	Operational | Beroperasi
3	PT Sari IceCream Indonesia	99.99%	-	Operational | Beroperasi
4	PT Premier Doughnut Indonesia	99.99%	-	Operational | Beroperasi
5	PT Agung Mandiri Lestari	99.99%	-	Operational | Beroperasi
6	PT Sari Food Lestari	99.99%	-	Operational | Beroperasi
7	PT Sari Sandwich Indonesia	99.99%	-	Operational | Beroperasi
8	PT Roti Boga Adiperkasa	99.98%		Not Operational | Belum Beroperasi

Note | Keterangan:
As of December 31, 2024, all subsidiaries are domiciled in Jakarta.
Per 31 Desember 2024, seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta.

Association Memberships

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Membership in several associations/organizations is represented by the membership of the parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk, including:

Keanggotaan di sejumlah asosiasi/organisasi, diwakili oleh keanggotaan induk perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk, di antaranya:

- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (APREGINDO)
- Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)

History of Share Listing

Riwayat Pencatatan Saham

Since June 2017, the Company has gone public by listing 2,170,922,900 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of Rp1,680 per share. The stock listing approval was granted based on a letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-306/D.04/2017 dated June 14, 2017.

Sejak Juni 2017, Perusahaan melakukan *go public* dengan mencatatkan sahamnya sebanyak 2.170.922.900 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.680 per saham. Persetujuan pencatatan saham berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-306/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017.

The Company has approved the implementation of the Management & Employee Stock Option Plan (MESOP Program) with the primary objective of rewarding employees for their contributions to the Company while also enhancing the sense of belonging among management and employees. This initiative is expected to increase shareholder value. The MESOP Program is carried out under the following conditions, in that participants include the Company's Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees at specific levels determined by the Board of Directors.

Perusahaan menyetujui pelaksanaan Program Management & Employee Stock Option Plan (Program MESOP) dengan tujuan utama yaitu memberikan penghargaan kepada karyawan atas kontribusinya kepada Perusahaan, sekaligus meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) manajemen dan karyawan terhadap Perusahaan, dengan harapan dapat meningkatkan nilai Perusahaan (*shareholder value*). Program MESOP dilaksanakan dengan ketentuan yaitu peserta program mencakup Dewan Komisaris Perusahaan (kecuali Komisaris Independen), anggota Direksi Perusahaan, dan karyawan tetap pada tingkat tertentu yang ditentukan oleh Direksi.

The MESOP Program is implemented with an allocation of up to 5% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering (IPO), or a maximum of 108,546,145 shares. This program grants stock options to management and employees, allowing them to purchase new shares at a specified rate after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

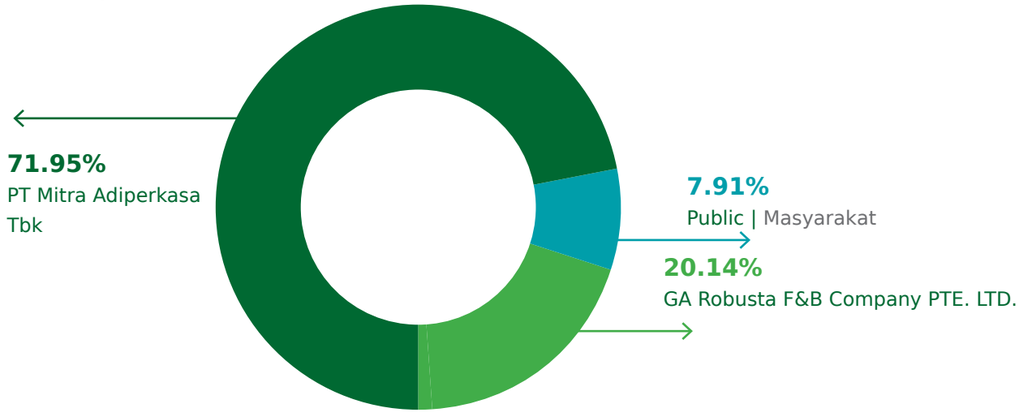
Program MESOP dilaksanakan dengan alokasi sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 108.546.145 lembar saham. Program ini melibatkan pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan untuk membeli saham baru pada tingkat tertentu setelah saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2023, the Company carried out a corporate action in the form of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). Through this PMTHMETD, the Company issued 217,000,000 shares, increasing the total number of shares from 2,170,922,900 to 2,387,922,900 shares. The PMTHMETD was executed with a nominal share value of Rp100.00 per share and an exercise price of Rp2,000.00 per share. The Company obtained approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) to carry out the PMTHMETD on May 17, 2023, received approval for the listing of additional shares from the Indonesia Stock Exchange (IDX) via Letter No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 on August 10, 2023, executed the PMTHMETD on August 16, 2023, and officially listed the new shares on August 18, 2023. The entire PMTHMETD process was reported in the Company's public disclosure issued on August 21, 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Dalam PMTHMETD, Perusahaan menerbitkan 217.000.000 lembar saham, sehingga menyebabkan penambahan jumlah saham dari 2.170.922.900 lembar saham menjadi 2.387.922.900 lembar saham. PMTHMETD dilaksanakan dengan nilai nominal saham Rp100,00 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.000,00 per saham. Perusahaan mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 17 Mei 2023, Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06686/BEI.PP2/08- 2023 pada tanggal 10 Agustus 2023, melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 16 Agustus 2023, dan mencatatkan saham hasil pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 18 Agustus 2023. Seluruh proses PMTHMETD sudah dilaporkan pada keterbukaan informasi yang diterbitkan Perusahaan pada tanggal 21 Agustus 2023.

Share Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham



Shareholder Information

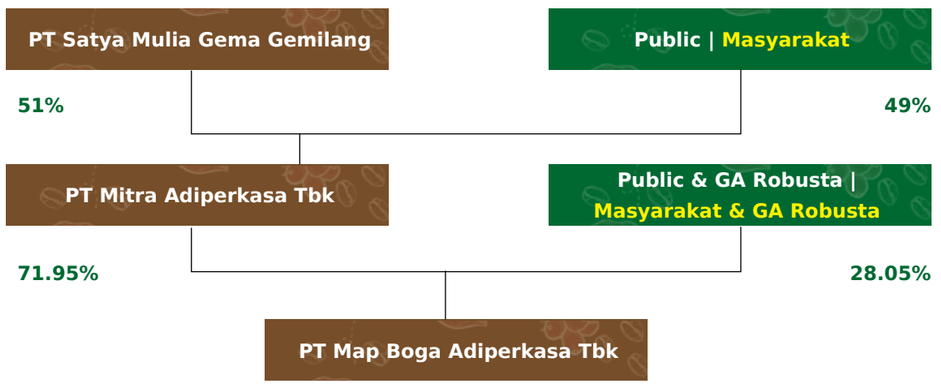
Informasi Pemegang Saham

Ultimate Beneficial Owner

Pemilik Manfaat Akhir

The Ultimate Beneficial Ownership is Mrs. Marisa Kolonas.

Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas.



Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Position Jabatan	1 Januari 2024 Total Shares Jumlah Saham (lembar)	Percentage (%) Persentase	31 Desember 2024 Total Shares Jumlah Saham (lembar)	Percentage (%) Persentase
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	3.571.300	0,15%	3.571.300	0,15%
Handaka Santosa	Commissioner Komisaris			-	
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner Komisaris Independen			-	
Susiana Latif	Commissioner Komisaris	1.785.600	0,07%	1.785.600	0,07%
Victor Setiawan Taslim	Independent Commissioner Komisaris Independen			-	
Anthony Valentine Mc Evoy	President Director Direktur Utama	1.250.567	0,05%	1.250.567	0,05%
Derwin Wirawan	Director Direktur			-	
Liryawati	Director Direktur	90.100	0,0038%	89.900	0,0038%
Varun Talukdar	Director Direktur	-		-	
Ratih Darmawan Gianda	Director Direktur	-		-	

Note:
All of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, some members of the Board of Directors and Board of Commissioners, who are not independent, have affiliations with the major shareholders of MBA.

Keterangan:
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, beberapa anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan yang tidak bersifat independen memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama MBA.

Information on Shareholding of 5% or More

Informasi Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholders Name Nama Pemegang Saham	Shareholder Group Grup Pemegang Saham	Address Alamat	1 January 2024 1 Januari 2024		31 December 2024 31 Desember 2024	
			Shares Owned Kepemilikan Saham (Unit)	%	Shares Owned Kepemilikan Saham (Unit)	%
PT Mitra Adiperkasa Tbk	Institutional Investor Pemodal Institusi	Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jakarta 10220	1,717,197,138	71.91	1,718,089,938	71.95
GA Robusta F&B Company	Institutional Investor Pemodal Institusi	Singapore Singapura	480,834,533	20.14	480,834,533	20.14

Composition of Local and Foreign Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham Lokal dan Asing

Shareholder Group Grup Pemegang Saham	Total Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham (Unit)	Percentage of Ownership % Persentase Kepemilikan %
Domestic Investor Investor Lokal			
Institutional Investor Pemodal Institusi	8	1,807,979,400	75.51
Individual Investor Pemodal Individu	668	16,191,867	0.68
Total Domestic Shares **Jumlah Saham Nasional**	**676**	**1,824,171,267**	**76.39**
Foreign Investor **Investor Asing**			
Institutional Investor Pemodal Institusi	11	561,350,833	23.51
Individual Investor Pemodal Individu	9	2,400,800	0.10
Total Foreign Shares **Jumlah Saham Asing**	**20**	**563,751,633**	**23.61**
Total **Jumlah**	**696**	**2,387,922,900**	**100.00**

Controlling Shareholders

Pemegang Saham Pengendali

PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lifestyle Retail
Perseroan Terbatas
Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jakarta 10220

1,718,089,938
Total Shares
Jumlah Saham
(in | dalam unit)

Chronology of Other Securities Listing

As of the end of 2024, the Company has not issued any other securities, including bonds. Therefore, this report does not disclose any information regarding outstanding securities, such as their names, issuance years, interest rates/returns, or other details.

Information on Corporate Action

Until the end of the reporting period, there were no corporate actions that changed the number of outstanding shares of the Company.

Information on Temporary Trading Suspension/Stock Delisting

In 2024, the Company did not receive any sanctions from the IDX regarding temporary trading suspensions or stock delisting. However, due to MBA shares not meeting the average daily transaction value and volume requirements, as of August 30, 2024, MBA shares have been placed on the Special Monitoring Board, in accordance with IDX Regulation No. I-X.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

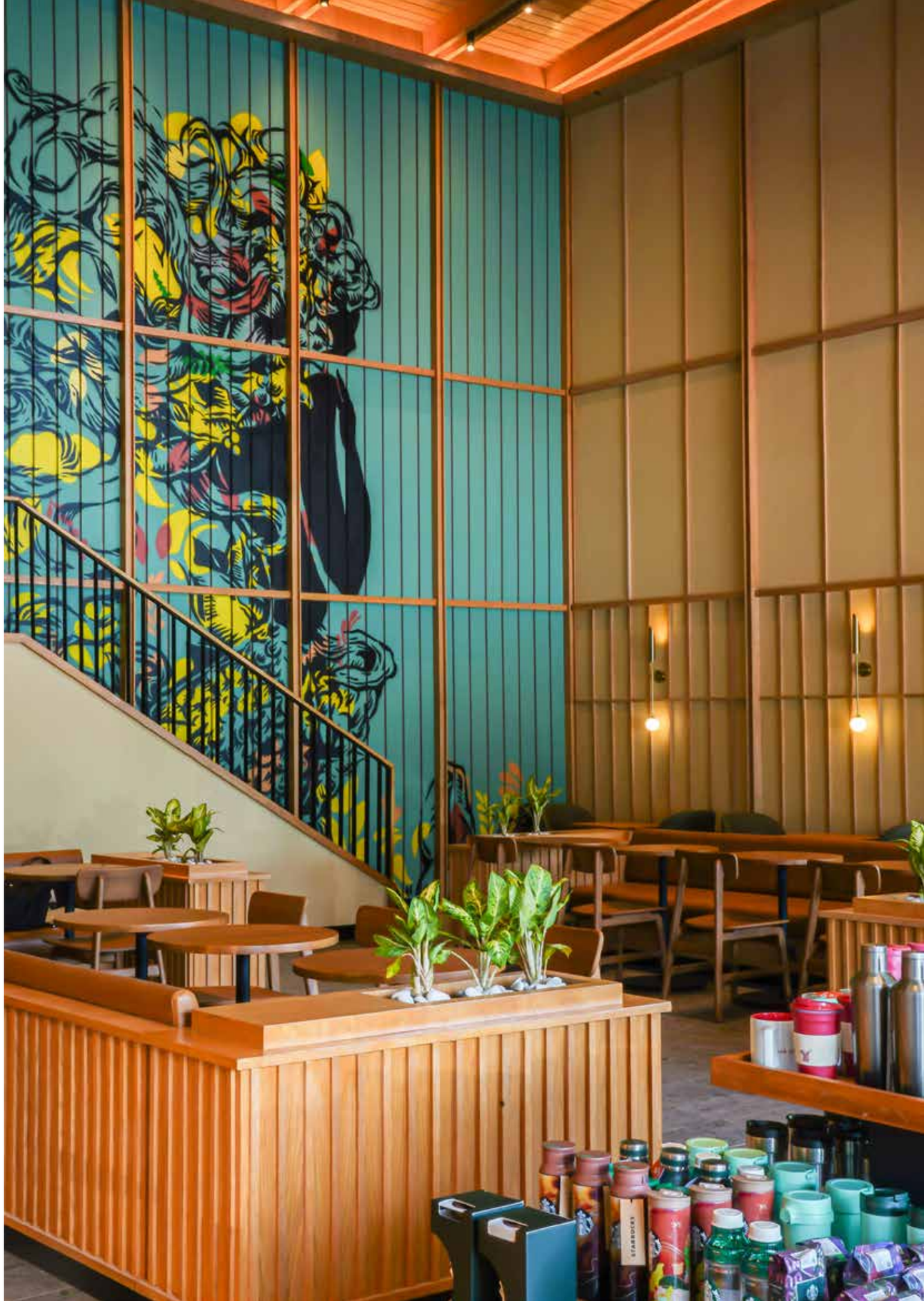
Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan belum mencatatkan efek lainnya, termasuk obligasi, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku, yang meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, dan lainnya.

Informasi mengenai Aksi Korporasi

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat aksi korporasi yang merubah jumlah saham beredar Perusahaan.

Informasi Mengenai Penghentian Perdagangan Saham Sementara/ Pembatalan Pencatatan Saham

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi dari BEI yang berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Akan tetapi, karena saham MBA tidak memenuhi rata-rata nilai transaksi harian dan rata-rata volume transaksi harian, mulai tanggal 30 Agustus 2024, saham MBA masuk ke dalam papan pemantauan Khusus, sesuai dengan peraturan nomor I-X dari BEI.



Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Company Operational Review

Tinjauan Operasional Perusahaan

The Indonesian Food and Beverage Producers Association (GAPMMI) estimates that the food and beverage industry will grow by 5% in 2024, higher than last year's industry growth of 4.47%. However, the Company's performance throughout 2024 has been significantly affected by the boycott that began in November 2023.

Asosiasi Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI), memperkirakan bahwa industri makanan dan minuman dapat tumbuh sebesar 5% pada tahun 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan industri tahun lalu sebesar 4,47%. Namun demikian, kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2024 masih sangat mendapatkan dampak negatif dari boikot yang dimulai dari bulan November 2023.

To address these challenges, the Company has implemented several initiatives. It has reviewed its store expansion plans, prioritizing strategically located stores that can provide a quick return on investment. Additionally, the Company has reassessed operational costs and implemented various initiatives to reduce operational cost. The Starbucks brand, which was the most affected by the boycott, has also prepared communication materials to be displayed in stores, on social media, and on the Starbucks Indonesia website to clarify that Starbucks does not support genocide.

Perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif untuk menghadapi tantangan tersebut. Perusahaan meninjau kembali rencana pembukaan gerai baru, dengan memprioritaskan pembukaan gerai-gerai dengan lokasi strategis yang dapat memberikan return cepat kepada Perusahaan. Perusahaan meninjau kembali penggunaan biaya operasional, serta menjalankan berbagai inisiatif untuk mengurangi biaya operasional. *Brand* Starbucks, yang paling terkena dampak boikot juga menyiapkan media komunikasi untuk ditampilkan di gerai, sosial media, maupun situs web Starbucks Indonesia yang bisa memberikan informasi bahwa Starbucks tidak mendukung genosida.

Despite the challenges during the year, the Company remains committed to contributing to sustainability initiatives. For example, the Company, together with the Starbucks Foundation, has donated Rp5 billion to World Central Kitchen, which will provide 100,000 meal portions for people in Gaza. The Company has also continued plastic reduction initiatives, various community service programs, and remains dedicated to providing the highest quality service, ensuring food and beverage safety is well maintained.

Pada tahun yang penuh tantangan ini, Perusahaan masih terus berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap aspek keberlanjutan. Sebagai contoh, Perusahaan bersama dengan Starbucks Foundation memberikan sumbangan Rp5 miliar kepada world central kitchen, yang akan menyediakan 100.000 porsi makanan untuk masyarakat di Gaza. Perusahaan juga meneruskan inisiatif pengurangan plastik, berbagai program pengabdian Masyarakat, dan Perusahaan juga senantiasa memberikan pelayanan terbaik, dengan keamanan pangan dan minuman yang terjaga dengan baik.

The beverage division contributed the largest share of net sales, accounting for 55.2%, followed by the food division at 38.7%, and other divisions at 6.1%.

Divisi minuman menjadi penyumbang terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 55,2%, disusul oleh divisi makanan sebesar 38,7%, dan divisi lainnya sebesar 6,1%.

Overview of the Company's Financial Performance

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Assets

Jumlah Aset

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	2022
Current Assets Aset Lancar	707	841	570
Non-current Assets Aset Tidak Lancar	2,258	2,404	1,988
Total Asset **Jumlah Aset**	**2,965**	**3,245**	**2,558**

The Company recorded current assets of Rp707.0 billion in 2024, a decrease of 15.9% compared to the previous year's Rp840.4 billion. This decrease was mainly caused by decreased Rp72.5 billion from cash and cash equivalents and Rp57.2 billion from inventories. Meanwhile, for non-current assets, the Company recorded Rp2,257.8 billion in 2024, a decrease of 6.1% from Rp2,404.3 billion in the previous year. This decrease was mainly supported by decrease in fixed assets amounting to Rp167.8 billion. Overall, the Company's total assets reached Rp2,964.8 billion, a decrease of 8.6% compared to Rp3,244.7 billion in the previous year.

Perusahaan membukukan aset lancar sebesar Rp707,0 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 15,9%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp840,4 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar didukung oleh oleh penurunan Rp72,5 miliar pada kas dan setara kas dan sebesar Rp57,2 miliar pada persediaan. Sementara itu, Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp2.257,8 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 6,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.404,3 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar diakibatkan oleh penurunan pada aset tetap sebesar Rp167,8 miliar. Dengan demikian, secara keseluruhan, jumlah aset Perusahaan mencapai Rp2.964,8 miliar, menurun sebesar 8,6%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.244,7 miliar.



Total Liabilities
Jumlah Liabilitas

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	2022
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	1,032	1,161	1,073
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	386	397	333
Total Liabilities **Jumlah Liabilitas**	**1,418**	**1,558**	**1,406**

The Company recorded short-term liabilities of Rp1,032.1 billion in 2024, a decrease of 11.1% compared to Rp1,161.0 billion in the previous year. This decrease was mainly supported by decrease of other accounts payable third parties amounted Rp131.6 billion. Meanwhile, long-term liabilities were recorded at Rp385.7 billion in 2024, a decrease of 2.8% from Rp396.9 billion in the previous year. This decrease was mainly supported by decrease of employee benefit liabilities amounted to Rp8.0 billion. As a result, the Company's total liabilities amounted to Rp1,417.7 billion, a decrease of 9.0% compared to Rp1,557.9 billion in the previous year.

Perusahaan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.032,1 miliar di tahun 2024, berkurang sebesar 11,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.161,0 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar didukung oleh penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp131,6 miliar. Sementara liabilitas jangka panjang dibukukan sebesar Rp385,7 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 2,8%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp396,9 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja senilai Rp8,0 miliar. Dengan demikian, secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan menjadi sebesar Rp1.417,7 miliar, menurun sebesar 9,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.557,9 miliar.

Equity
Ekuitas

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	2022
Equity Attributable to Owners of the Company Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,547	1,687	1,152
Equity Attributable to Non-controlling Interests Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	0.006	0.006	0.006
Total Equity **Jumlah Ekuitas**	**1,547**	**1,687**	**1,152**

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp1,547.1 billion, decreasing by 8.3% compared to Rp1,686.8 billion in 2023.

Per 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.547,1 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,3% apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.686,8 miliar.

Profit/Loss and Other Comprehensive Income Statements
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	2022
Net Revenues Pendapatan Bersih	3,228	3,999	3,437
Cost of Sales Beban Pokok Penjualan	(976)	(1,239)	(1,085)
Gross Profit Laba Kotor	2,252	2,760	2,352
Selling Expenses Beban Penjualan	(2,055)	(2,255)	(1,843)
General and Administrative Expenses Beban Umum dan Administrasi	(292)	(334)	(290)
Operating Profit (Loss) Laba (Rugi) Usaha	(95)	171	219
Income Before Tax Laba Sebelum Pajak	(183)	144	185
Income Tax Benefit (Expense) – Net Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	37	(39)	(50)
Net Income (Loss) for the Year Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(146)	105	135
Other Comprehensive Income (Loss), Net of Income Tax Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain, Setelah Pajak Penghasilan	6	(4)	1
Total Comprehensive Income for the Year **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**	**(140)**	**101**	**136**

By the end of the reporting period, the recorded net revenue of Rp3,228.1 billion. This represents a decrease of 19.3% compared to Rp3,999.5 billion in 2023. The decrease was mainly caused by the boycott.

The Company's gross profit margin in 2024 was increased to 69.8% from 69.0%. Despite lowering our operational expenditure by 9.3%, the company still recorded an operating loss of Rp95 billion. By the end of the year the Company recorded a net loss of Rp146 billion.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3.228,1 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 19,3% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3.999,5 miliar. Penurunan ini terjadi karena dampak boikot.

Margin laba kotor Perusahaan pada tahun 2024 meningkat menjadi 69,8% dari 69,0%. Meskipun berhasil menurunkan beban operasional sebesar 9,3%, Perusahaan tetap mencatat rugi operasional sebesar Rp95 miliar. Pada akhir tahun, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp146 miliar.

Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	2022
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	551	736	768
Net Cash Used in Investing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(285)	(536)	(477)
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(339)	83	(289)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	541	258	256
Cash and Cash Equivalents at End of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	(469)	541	258

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the Company recorded cash inflows from operating activities amounted to Rp551.3 billion, reflecting a decrease of 25.1% compared to Rp735.9 billion in 2023. This was mainly caused by decrease in cash receipts from customers amounted Rp856.4 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penerimaan arus kas dari aktivitas operasional sebesar Rp551,3 miliar, turun 25,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp735,9 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp856,4 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash used in investing activities amounted to Rp284.7 billion in 2024, showing a decrease of 46.9% compared to Rp536.2 billion in 2023. This decrease was mainly caused by decrease in acquisitions of property and equipment amounted Rp256.1 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas investasi adalah sejumlah Rp284,7 miliar pada tahun 2024. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 46,9% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp536,2 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap sebesar Rp256,1 miliar.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used by the Company for financing activities in 2024 amounted to Rp339.1 billion mainly used for payment of lease liabilities. While last year, total net cash obtained from financing activities amounted to Rp83.3 billion, mainly obtained from issuance of new shares amounted to Rp432.6 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp339,1 miliar. Sedangkan tahun lalu, kas bersih diterima dari aktivitas pendanaan sebesar Rp83,3 miliar, terutama didapatkan dari hasil penerbitan saham sebesar Rp432,6 miliar.

Information on Solvency and Collectibility of Receivable

Informasi tentang Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang

The Company maintains adequate liquidity levels to meet all its financial commitments on time. We use solvency ratios to analyze our ability to fulfill financial obligations to vendors, banks, and other stakeholders.

Perusahaan menjaga likuiditasnya pada level yang memadai untuk dapat memenuhi seluruh komitmen keuangannya secara tepat waktu. Kami menggunakan rasio solvabilitas untuk menganalisis kemampuan memenuhi komitmen keuangan kepada vendor, bank, dan pemangku kepentingan lainnya.

Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas

The Company analyzes solvency ratios by comparing total liabilities to equity and total liabilities to assets. In 2024, the solvency-equity ratio was recorded at 91.64%. Meanwhile, the solvency-assets ratio was recorded at 47.8%. The analysis results indicate that the Company has sufficient capability to meet all its liabilities, both current and long-term, using its total assets and equity.

Perusahaan melakukan analisis rasio solvabilitas dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas serta membandingkan jumlah liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2024, rasio solvabilitas-ekuitas tercatat sebesar 91,64%. Sementara rasio solvabilitas-aset tercatat sebesar 47,8%. Hasil analisis menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan seluruh aset dan ekuitas yang dimiliki.

Accounts Receivable Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang

In its operations, the Company has minimal risk of uncollectible receivables. The majority of sales transactions are conducted using cash and credit card payments, effectively minimizing the risk of payment delays.

Dalam operasionalnya, Perusahaan memiliki risiko minim pada piutang tak tertagih. Mayoritas transaksi penjualan dilakukan dengan menggunakan pembayaran tunai dan kartu kredit, yang secara efektif meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran.

Capital Structure and Capital Management Policy

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Modal

The Company manages its capital structure to ensure business continuity. The objective of this management also includes providing significant benefits to shareholders and other stakeholders. The Company strives to ensure that capital structure management yields optimal returns for shareholders while considering capital requirements, profitability levels, and future investment needs. During 2024, there were no changes in the capital structure management policy. The capital structure is as outlined below:

Perusahaan mengelola struktur permodalan guna memastikan kegiatan operasional berkelanjutan. Tujuan pengelolaan ini juga mencakup pemberian manfaat yang signifikan bagi para pemegang saham dan pihak-pihak terkait. Perusahaan berupaya agar pengelolaan struktur modal dapat menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, mempertimbangkan kebutuhan modal, tingkat profitabilitas, serta kebutuhan investasi yang akan dihadapi perusahaan di masa depan. Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada kebijakan pengelolaan struktur permodalan. Struktur permodalan seperti yang diuraikan di bawah ini:

(in billion rupiah, unless stated otherwise)
(dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	2022
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	1,032	1,161	1,073
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	386	397	333
Total Equity Jumlah Ekuitas	1,547	1,687	1,152
Total Liabilities and Equity Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2,965**	**3,245**	**2,558**

Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal

Until the end of 2024, the Company did not undertake any capital goods investment

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melaksanakan investasi barang modal.

Significant Information and Facts Subsequent to the Financial Reporting Date

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

There is no material information and facts that occurred after the financial report date.

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

Comparison of Target and Realization 2024

Perbandingan Target dan Realisasi 2024

In 2024, the Company's performance was still significantly impacted by the boycott. The Company's revenue declined by 19.3% compared to 2023, while the Gross Profit Margin increase to 69.8%. As a result the Company booked net loss amounted to Rp146.1 billion in 2024.

Pada tahun 2024, kinerja Perusahaan masih sangat terdampak oleh boikot. Pendapatan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 19,3% dibandingkan tahun 2023, sementara Margin Laba Kotor meningkat menjadi 69,8%, sehingga Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp146,1 miliar di tahun 2024 .



Marketing Aspects for the Company
Aspek Pemasaran bagi Perusahaan

Marketing aspects play a crucial role in supporting the Company's growth and revenue. During 2024, we have implemented various marketing strategies, including:

1. Expanding outlets selectively and cautiously.
2. Continuously enhancing innovative service developments such as mobile services to make it easier to reach customers wherever they are, improving product quality, adding healthy plant-based menu options, and using environmentally friendly packaging to remain competitive and gain a competitive advantage.
3. Enhancing and maintaining service quality.
4. Collaborating with third parties to provide trend-following merchandise and continuously create attractive menu options.
5. Implementing an approach aligned with local values in store locations to positively impact our business.

Aspek pemasaran memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan pendapatan Perusahaan. Selama tahun 2024, kami telah melakukan berbagai strategi pemasaran yaitu:

1. Melakukan ekspansi gerai dengan lebih selektif dan hati-hati.
2. Senantiasa meningkatkan pengembangan layanan inovatif seperti *mobile service* agar dapat memudahkan menjangkau pelanggan dimanapun mereka berada, meningkatkan kualitas produk, menambah menu *plant based* yang sehat, kemasan yang ramah lingkungan agar lebih dapat bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif.
3. Meningkatkan dan memelihara kualitas layanan.
4. Melakukan kolaborasi dengan pihak ketiga agar dapat menghadirkan *merchandise* yang mengikuti *trend* pasar dan dapat senantiasa menciptakan menu menarik.
5. Menerapkan pendekatan yang selaras dengan nilai-nilai lokal di lokasi gerai, mampu memberikan dampak positif bagi bisnis kami.

Dividend
Dividen

The Company did not distribute dividends from the 2023 net profit but retained Rp1,000,000,000 from net profit as reserve funds.

Perusahaan tidak membagikan dividen atas keuntungan bersih tahun 2023, namun menyimpan Rp1.000.000.000 dari laba bersih sebagai dana cadangan.



Use of Proceeds from Public Offering
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Company listed its shares on the IDX in 2017 under the stock code MAPB. All funds raised from the initial public offering (IPO) have been utilized for business expansion by opening new stores through its subsidiaries, in accordance with the usage plan outlined in the IPO Prospectus.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada tahun 2017 di BEI dengan kode saham MAPB. Perusahaan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana (IPO), untuk pengembangan usaha Perseroan yaitu dengan pembukaan gerai baru melalui Entitas Anak, sesuai dengan rencana penggunaan yang tercantum dalam Prospektus IPO.

Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting Financial Statements
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan

In 2024, there were no new laws or regulations that significantly impacted the Company.

Pada tahun 2024, tidak terdapat peraturan baru perundang-undangan baru yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan.

Changes in Accounting Policies
Perubahan Kebijakan Akuntansi

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024, as stated in note 2 of audited financial statement. The adoption of the amendments to PSAKs do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2 laporan keuangan audit. Penerapan atas amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Until the end of 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. All affiliated transactions of PT Map Boga Adiperkasa Tbk were conducted fairly and reasonably, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. All information related to transactions with related parties is presented in the audited financial statement appendix (Note No. 31).

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi PT Map Boga Adiperkasa Tbk dilakukan secara wajar dan lazim, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Semua Informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan pada lampiran laporan keuangan audit (Catatan No. 31).

Business Prospects for 2025

Prospek Usaha Tahun 2025

In July 2024, the Boycott, Divestment, and Sanction Movement, a movement widely followed by the Indonesian public, removed Starbucks from the list of brands to be boycotted. As a result, the Company expects improved sales performance in 2025.

However, there is no guarantee that geopolitical conditions will not escalate again. The Company will continue to be cautious in running its business, carefully reviewing store openings, optimizing operational costs efficiencies, and focusing on internal strategies such as offering attractive menus and merchandise, providing the best customer service, and ensuring product safety.

Pada bulan Juli 2024 BDS Movement, Gerakan yang banyak diikuti Masyarakat Indonesia, telah mengeluarkan Starbucks dari daftar *brand* yang perlu diboikot. Oleh karena itu, Perusahaan berharap dapat memberikan hasil penjualan yang lebih baik pada tahun 2025.

Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa kondisi geopolitik tidak akan memanas lagi. Perusahaan akan terus berhati-hati dalam menjalankan bisnisnya, meninjau pembukaan gerai dengan hati-hati, melaksanakan efisiensi biaya operasional, dan berfokus dengan hal-hal yang bisa dilakukan secara internal, seperti menawarkan menu dan *merchandise* yang menarik, memberi pelayanan terbaik untuk pelanggan, dan menjaga keamanan produk.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit

The existence of the Audit Committee represents compliance with various applicable regulations and provisions, considering its crucial role in supporting the Board of Commissioners in its supervisory function. The establisment of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority Regulation No 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, Corporate Governance Regulations from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Institution (LK), the IDX, and the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Keberadaan Komite Audit merupakan wujud kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan peran krusialnya dalam mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance (KNKG).

The Audit Committee maintains intensive communication with the Board of Directors, Management, including Internal and External Auditors. However, the Audit Committee continues to function independently. As of December 31, 2024, the Audit Committee members consist of Victor Setiawan Taslim as Chairman, Imam Sugiarto as a member, and Riono Trisongko as a member.

Komite Audit menjalin komunikasi yang intensif dengan Direksi, Manajemen, termasuk Auditor Internal serta Auditor Eksternal. Meskipun demikian, Komite Audit tetap menjalankan fungsinya secara independen. Pada tanggal 31 Desember 2024, keanggotaan Komite Audit terdiri dari Victor Setiawan Taslim sebagai Ketua, Imam Sugiarto sebagai anggota, dan Riono Trisongko sebagai anggota.

In accordance with the Audit Committee's role in assisting the Board of Commissioners in conducting its supervisory function, its duties and responsibilities include:

- Supporting the implementation of an effective internal control system.
- Evaluating audited financial statements based on applicable regulations and accounting principles.
- Assessing the scope and consistency of external audits, external audit fees, as well as the independence and objectivity of external auditors.
- Providing an explanation of the Audit Committee's duties and responsibilities for the respective fiscal year in line with the needs of external auditors.

Sesuai dengan fungsi Komite Audit dalam mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

- Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang efektif.
- Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan teraudit berdasarkan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Menilai lingkup dan konsistensi audit eksternal, honorarium audit eksternal, serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.
- Menyampaikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk Tahun Buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

During 2024, the Audit Committee carried out the following duties and responsibilities:

- Supervising the issuance of financial statements for the 2024 fiscal year, ensuring they were prepared and presented in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.
- Monitoring the Company's compliance with Capital Market regulations and other applicable laws in Indonesia. The Company also continues to implement good corporate governance policies.
- Ensuring that the Company's operational activities are continuously improved across various aspects, following the guidance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Evaluating the appointed Public Accountant for 2024, with the Audit Committee concluding that the Public Accountant has completed their duties in compliance with professional standards, particularly in maintaining their independence as an External Auditor.

Sepanjang tahun 2024, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap penerbitan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024. Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Komite memantau bahwa Perusahaan telah patuh terhadap peraturan-peraturan Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga terus berupaya menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.
- Kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan dengan berbagai peningkatan secara berkesinambungan pada berbagai aspek, sesuai dengan pengarahan dari Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian terhadap Akuntan Publik yang telah ditunjuk untuk tahun 2024. Komite Audit menganggap bahwa Akuntan Publik telah menyelesaikan tugas mereka dengan memenuhi standar profesional, khususnya dalam hal independensinya sebagai Audit Eksternal.

Risk and Mitigation Strategy

Risiko dan Strategi Mitigasi

MBA acknowledges that its operational activities involve risks that must be identified and managed. The goal of risk management implementation is to maximize shareholder value and ensure an effective evaluation system without hindering business flexibility and continuity.

MBA menyadari dalam menjalankan kegiatan operasional memiliki risiko yang perlu diidentifikasi dan dikendalikan. Adapun tujuan dari penerapan manajemen risiko untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan memastikan ketersediaan sistem evaluasi yang efektif tanpa menghambat fleksibilitas dan kelangsungan usaha.

Economic Risk

Risiko Ekonomi

MBA's business operations are highly sensitive to economic conditions at the domestic, regional, and global levels. Additionally, changes in consumer confidence, including potential declines in product demand, could negatively impact the Company's financial performance. To mitigate these risks, the Company carefully considers and continuously monitors economic forecasts when formulating its strategies. Periodically, the Company also prepares management plans and budget monitoring processes to anticipate economic changes.

Pada dasarnya kegiatan operasional bisnis MBA sangat rentan terhadap kondisi ekonomi baik di tingkat domestik, regional, maupun global. Selain itu adanya perubahan tingkat kepercayaan konsumen termasuk potensi penurunan permintaan terhadap produk juga berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Maka dari itu, guna memitigasi risiko tersebut Perusahaan secara hati-hati mempertimbangkan dan terus memantau proyeksi kondisi ekonomi eksternal saat merumuskan strategi. Secara berkala, Perusahaan juga melakukan penyusunan rencana dan proses manajemen yang melibatkan pemantauan anggaran guna mempersiapkan perubahan yang terjadi dalam kondisi ekonomi.



Political, Social, and Geopolitical Risks

Risiko Politik, Sosial, dan Geopolitik

Changes in political, social, and geopolitical conditions, as well as increased regulatory oversight, have significant impacts on the retail sector. To mitigate these risks, the Company has implemented insurance policies and crisis management processes. The CEO and senior management team are actively involved in anticipating emergency situations and disaster events that could affect employee and customer safety. To ensure protection, the Company is covered by public liability insurance. Additionally, the Company has established contingency measures in the event of business disruptions.

Perubahan dalam situasi politik, sosial, dan geopolitik serta adanya peningkatan pengawasan oleh pihak berwenang memiliki dampak signifikan terhadap sektor ritel. Sebagai upaya memitigasi risiko tersebut, maka Perusahaan telah menerapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis. CEO dan tim senior manajemen juga ikut serta dalam upaya ini guna mengantisipasi situasi darurat dan peristiwa bencana yang dapat berdampak pada kesehatan dan keselamatan karyawan serta pelanggan. Untuk itu, Perusahaan juga dilindungi oleh asuransi *public liability*. Perusahaan juga telah mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batas saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan.

Regulatory Risk

Risiko Regulasi

The retail sector, including MBA, is highly vulnerable to changes in laws and regulations. Significant regulatory changes could affect the Company's financial and operational performance. To ensure compliance, the Company continuously monitors adherence to applicable laws and regulations. It also regularly participates in discussions with authorities and stakeholders to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail sector.

Seluruh bisnis sektor ritel termasuk MBA secara umum sangat rentan dengan adannya perubahan maupun perkembangan hukum dan peraturan. Perubahan signifikan dalam regulasi juga memiliki dampak pada kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Sebagai upaya menjaga kepatuhan, Perusahaan selalu memantau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga secara berkala ikut serta dalam diskusi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan di sektor ritel.

Business Competition Risk

Risiko Persaingan Usaha

The Company acknowledges the highly competitive nature of the retail sector and the risks of failing to differentiate itself from competitors. To remain competitive, the Company has developed an attractive value proposition through a well-balanced combination of pricing, product offerings, convenience, customer service, and marketing efforts.

Additionally, the Company continues to invest in innovation and technology to enhance customer satisfaction and loyalty, providing strong incentives for customers to choose MBA for their shopping needs. Through these efforts, the Company aims to achieve a competitive advantage in the retail market.

Perusahaan meyakini adanya persaingan usaha di sektor ritel sangat ketat dan rentan jika tidak mampu menciptakan perbedaan positif dari pesaing. Guna memenangkan persaingan, maka Perusahaan telah memiliki sebuah proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat antara harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan, dan upaya pemasaran.

Perusahaan juga melakukan investasi berkelanjutan dalam inovasi dan teknologi guna membangun kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas, memberikan insentif yang kuat bagi pelanggan untuk memilih berbelanja dengan MBA. Melalui upaya ini, Perusahaan berharap dapat memiliki keunggulan kompetitif dalam pasar ritel.

New Business Risk

Risiko Bisnis Baru

New business risks arise when the Company fails to anticipate changes in consumer preferences, spending patterns, and lifestyle decisions, which may lead to a decline in financial performance. To address this, the Company seeks to invest in new growth areas, create new revenue streams, and make informed decisions based on the latest market trends.

The Company acknowledges that success is not guaranteed in every new expansion effort. However, before acquiring new brands or opening stores in new cities or shopping centers, the Company conducts market feasibility studies. This approach minimizes risks and ensures that the steps taken align with market needs while responding to changes in consumer behavior.

Adanya risiko bisnis baru terjadi jika Perusahaan gagal dalam mengantisipasi perubahan preferensi konsumen, pola pengeluaran, dan keputusan gaya hidup, yang akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan. Maka dari itu, Perusahaan berupaya melakukan investasi di area pertumbuhan baru, menciptakan sumber pendapatan baru, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan tren terkini.

Perusahaan meyakini bahwa tidak ada jaminan kesuksesan dalam setiap upaya ekspansi baru. Namun demikian, Perusahaan selalu melakukan studi kelayakan pasar sebelum melakukan akuisisi brand baru atau membuka gerai di kota-kota atau pusat perbelanjaan baru. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan guna mengurangi risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan pasar dan mampu menanggapi dinamika perubahan dalam perilaku konsumen.

Financial Risk
Risiko Keuangan

The Company recognizes financial risks related to fluctuations in foreign exchange rates, interest rates, liquidity/funding markets, and access to financing sources. To mitigate these risks, the Company implements policies, guidelines, and control procedures. The Company aims to continuously manage and report exposure to financial risks to minimize potential negative impacts on its financial performance.

Perusahaan menyadari adanya risiko keuangan yang melibatkan perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/pasar pendanaan, dan akses ke sumber pembiayaan. Guna memitigasi risiko tersebut, maka Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian. Perusahaan berhadap dapat terus mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko keuangan dengan tujuan memitigasi potensi dampak negatif pada kinerja keuangan Perusahaan.

Partnership Risk
Risiko Hubungan Kemitraan

As of the end of the reporting period, MBA does not own most of the brands in its portfolio. However, MBA plays a crucial role in brand development. The Company believes that its success heavily depends on its relationships with brand owners and the strength and popularity of the brands it manages. To mitigate the risk of termination of agreements or failure to renew contracts with brand owners, the Company implements a clear partnership strategy and continuously strengthens relationships with brand owners.

Hingga akhir periode pelaporan, MBA tidak memiliki kepemilikan atas sebagian besar *brand* dalam portofolio Perusahaan. Namun demikian MBA memiliki peran sangat penting dalam perkembangan *brand*. Perusahaan meyakini, kesuksesan MBA sangat bergantung pada hubungan yang terjalin dengan pemilik *brand*, serta pada kekuatan dan popularitas *brand-brand* yang dikelola. Sebagai upaya memitigasi potensi pemutusan hubungan dengan pemilik *brand* atau kegagalan perpanjangan kontrak yang ada, maka Perusahaan menerapkan strategi kemitraan yang jelas dan terus meningkatkan hubungan dengan para pemilik *brand*.

Natural Disaster and Epidemic Risk
Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

Extreme weather events or natural disasters (storms, floods, fires, earthquakes), terrorist attacks, and pandemics can potentially trigger emergency declarations, lockdowns, travel restrictions, shopping mall closures, and quarantine measures. To mitigate these risks, the Company will implement extensive preventive measures. Each store location has different needs and facilities, making it essential for MBA to ensure that crisis management plans and crisis response teams at each location can minimize the impact of natural disasters or pandemics and restore operations to normal as quickly as possible.

Cuaca ekstrem atau bencana alam (badai, banjir, kebakaran, gempa bumi), serangan teroris, dan pandemi dapat berpotensi memicu deklarasi status darurat negara, penutupan wilayah, pembatasan perjalanan, penutupan pusat perbelanjaan, serta penerapan karantina. Guna memitigasi risiko-risiko tersebut, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pencegahan yang ekstensif. Adanya kebutuhan dan fasilitas yang berbeda di setiap lokasi gerai, sehingga penting bagi MBA untuk memastikan bahwa rencana manajemen krisis dan tim penanggulangan krisis di setiap lokasi dapat mengurangi potensi dampak dari bencana alam atau pandemi serta memulihkan aktivitas dengan kondisi operasi normal secepat mungkin.

Data Security Risk
Risiko Keamanan Data

Given the extensive customer data and numerous transactions from both offline and online sales channels, data security is crucial for the Company. Our centralized information technology (IT) system is hosted on tier-1 cloud hyperscale infrastructure, equipped with advanced security measures that adhere to global standards and certifications like ISO 27001, SOC 1/2/3, and General Data Protection Regulation (GDPR). Our cloud architecture features multiple layers of next-generation security protection, with all endpoints and network devices continuously monitored by our Security Operation Center. All mission-critical servers are designed for high availability, supported by a secure data backup architecture distributed across multiple locations. We conduct regular vulnerability assessments and penetration tests to identify and address security threats. Additionally, we have established data governance policies to ensure compliance with government regulations on Personal Data Protection.

Mengingat banyaknya data pelanggan dan transaksi yang dilakukan melalui kanal penjualan *online* dan *offline*, keamanan data sangat penting bagi Perusahaan. Sistem teknologi informasi (IT) kami *dihosting* pada infrastruktur *cloud hyperscale tier*-1, dilengkapi dengan fitur-fitur keamanan canggih yang memenuhi standar dan sertifikasi global seperti ISO 27001, SOC 1/2/3, dan *General Data Protection Regulation* (GDPR). Arsitektur *cloud* kami memiliki beberapa lapis keamanan modern, dengan semua titik akhir dan perangkat pada jaringan dipantau secara terus-menerus oleh Pusat Operasi Keamanan kami. Semua *server* yang memiliki tugas penting dirancang untuk memiliki ketersediaan yang tinggi, serta didukung oleh arsitektur cadangan data yang aman dan tersebar di beberapa lokasi. Kami melakukan penilaian kerentanan dan pengujian penetrasi secara teratur untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman keamanan. Selain itu, kami telah menetapkan kebijakan tata kelola data untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah tentang Pelindungan Data Pribadi.



Food Safety Risk
Risiko Keamanan Pangan

Food safety and integrity play a critical role in the Company's business operations. The Company enforces strict controls at every stage of the retail process, from ingredient sourcing, storage, and food preparation to service and store hygiene. These measures ensure compliance with evolving food safety regulations and standards. The Company has obtained ISO 22000 certification for its Food Safety Management System at the Cold Stone Creamery and Krispy Kreme production centers.

Furthermore, every store is required to follow Standard Operating Procedures (SOPs) that provide guidelines on food handling, hygiene, and sanitation. In response to increasing demand for Halal-certified products, the Company's brands (Starbucks, Subway, Genki Sushi, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, and Pizza Marzano) have received Halal certification from the Indonesian Ulema Council.

To enhance service quality and address customer feedback, each of the Company's F&B business units provides a customer service hotline. Through these efforts, the Company remains committed to maintaining quality, safety, and customer satisfaction across all operational aspects.

Bagi Perusahaan aspek keamanan dan integritas pangan memiliki peran sangat penting dalam operasional bisnis. Perusahaan menerapkan kontrol yang ketat di setiap tahap proses ritel, mulai dari pengumpulan bahan, penyimpanan, persiapan makanan, pelayanan, hingga kebersihan gerai. Hal ini dilakukan sebagai upaya kepatuhan terhadap perubahan regulasi dan standar keamanan pangan. Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 22000 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan di pusat produksi Cold Stone Creamery dan Krispy Kreme.

Lebih lanjut, setiap gerai diwajibkan mengikuti Prosedur Operasional Standar (SOP) yang menetapkan pedoman terkait penanganan makanan, kebersihan, dan sanitasi. Dalam menghadapi permintaan yang terus meningkat untuk produk bersertifikasi Halal, brand-brand yang dimiliki oleh Perusahaan (Starbucks, Subway, Genki Sushi, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, dan Pizza Marzano) telah memperoleh sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia.

Agar dapat memberikan layanan yang lebih baik dan menanggapi masukan dari pelanggan, setiap unit bisnis F&B kami menyediakan layanan pelanggan yang dapat dihubungi. Dengan langkah ini, kami berkomitmen untuk menjaga kualitas, keamanan, dan kepuasan pelanggan dalam setiap aspek operasional.

Litigation Risk
Risiko Litigasi

The Company faces potential litigation risks, regulatory investigations, and actions from authorities or private parties related to its operations. Significant legal liabilities and regulatory actions could negatively impact the Company's business, financial performance, cash flow, reputation, and credibility. To mitigate these risks, the Company strictly adheres to established policies. Additionally, the Company enforces contractual agreements with brand owners, suppliers of goods or services, third parties, strategic partners, and customers as part of its risk management efforts and to ensure legal compliance.

Perusahaan memiliki potensi risiko litigasi dan penyelidikan regulasi, serta tindakan dari pihak berwenang atau pihak swasta terkait dengan operasional. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang signifikan dapat berdampak negatif pada bisnis, kinerja keuangan, arus kas, reputasi, dan kredibilitas perusahaan. Maka dari itu, sebagai upaya memitigasi dampak risiko tersebut, Perusahaan selalu mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan. Perusahaan juga menerapkan kebijakan kontrak dengan pemilik merek, pemasok barang atau jasa, pihak ketiga, mitra strategis, dan pelanggan sebagai langkah untuk mengelola risiko serta memastikan kepatuhan hukum.

Evaluation on Risk Management Effectiveness
Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Risk management is conducted in a structured, controlled, and effective manner through an integrated approach within daily operational activities. This enables the Company to ensure compliance and maintain an internal monitoring mechanism that supports risk management strategy evaluation. The Company's Internal Audit Unit plays a critical role in ensuring that operational risks and business execution are properly addressed and managed.

Each year, the Internal Audit Unit, together with the Board of Commissioners, routinely conducts risk assessments to identify and evaluate risks affecting the Company's business model. In 2024, no significant changes were recorded in the scope of the Company's risks. Risk management implementation involves Board of Directors members who are assigned to manage risks within their respective areas of responsibility. The Board of Commissioners has expressed satisfaction with the Internal Audit Unit's contributions in providing sufficient assurance regarding the effectiveness of the Company's risk management throughout 2024.

Pengelolaan risiko dilakukan secara terstruktur, terkendali, dan efektif melalui pendekatan yang terintegrasi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk memastikan adanya jaminan kepatuhan serta mekanisme pemantauan internal yang mendukung evaluasi strategi pengelolaan risiko. Unit Audit Internal Perusahaan berperan penting dalam memastikan bahwa risiko operasional dan pelaksanaan bisnis telah ditangani dan dikelola secara tepat.

Setiap tahun, Unit Audit Internal bersama Dewan Komisaris secara rutin melakukan kajian risiko untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko yang memengaruhi model bisnis Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang tercatat dalam ruang lingkup risiko Perusahaan. Pelaksanaan manajemen risiko melibatkan anggota Direksi yang ditunjuk untuk mengelola risiko di masing-masing area tanggung jawabnya. Dewan Komisaris menyatakan kepuasannya atas kontribusi Unit Audit Internal dalam memberikan keyakinan yang memadai terkait efektivitas manajemen risiko Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Fulfillment of Corporate Governance Guidelines

Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Company strives to comply with the corporate governance guidelines for public companies as referred to in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The Company has reported the fulfillment of 5 aspects, 8 principles, and 25 governance recommendations issued by the OJK using the “comply or explain” approach.

Perusahaan berupaya mematuhi pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mengacu pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Perusahaan telah melaporkan pemenuhan 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK dengan pendekatan “*comply or explain*”.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
	Principle 1 Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) **Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**		
1	The Public Company has a way or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and confidentially that prioritizes independence and shareholders’ interests. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially through voting. However, the decision-making mechanism through voting, whether openly or confidentially, has not been detailed. Publicly listed companies are recommended to have voting procedures for decision-making on agenda items in the GMS. The voting procedure must ensure the independence and freedom of shareholders. For example, in open voting, voting is done by raising hands according to the choice instructions provided by the GMS leader. Meanwhile, closed voting is done for decisions requiring confidentiality or at the request of shareholders, using ballot papers or electronic voting. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, Terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sementara itu, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	**Fulfilled.** The Company has procedures for voting, both openly and confidentially, prioritizing independence and shareholders’ interests. **Terpenuhi**. Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur untuk pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
2	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company aims to ensure that each member can observe, explain, and directly respond to issues or questions raised by shareholders regarding the agenda items in the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	**Fulfilled.** Amidst the pandemic, OJK issued Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic GMS. As stated in Article 8, physical GMS must be attended by at least the GMS leader, a Director, or Commissioner. We have complied with this regulation, however, other Directors and Commissioners still attended virtually. **Terpenuhi**. Di tengah pandemi, OJK mengeluarkan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS secara elektronik. Seperti tertulis di Pasal 8, RUPS fisik dihadiri minimal oleh Pimpinan RUPS, seorang Direktur atau Komisaris. Kami memenuhi peraturan tersebut, namun Direktur dan Komisaris lainnya tetap hadir secara virtual.
3	Summary of the GMS minutes is available on the Public Company’s website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	Based on the provisions in Article 51 paragraph (2) and Article 52 paragraph (1) of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Publicly Listed Companies, the Public Company is obliged to create a summary of the GMS minutes in Indonesian and a foreign language (at least in English), and announced 2 working days after the GMS is held to the public, one of which is through its official website. The availability of the GMS minutes summary on its website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information about the conduct of the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum availability period of the GMS minutes summary on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 51 ayat 2 dan Pasal 52 ayat 1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam Bahasa Inggris), serta diumumkan 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	**Fulfilled.** The summary of the GMS minutes has been available on the official Company website at www.mbai.co.id for more than one year. **Terpenuhi**. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi perusahaan, yaitu www.mbai.co.id selama lebih dari satu tahun.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 2 Enhancing the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors **Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**			
1	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Communication between the Public Company and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with a clearer understanding of information that has been disclosed to the public, such as periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects, performance, and the implementation of corporate governance. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Company. The existence of the policy demonstrates the commitment of the Public Company to carry out communication with shareholders or investors. This policy may include strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines to support shareholders or investors in participating in such communication. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	**Fulfilled.** The Company implements a communication policy with shareholders or investors conducted through both print and electronic media, meetings/conferences with investors and analysts, or other communication channels, and complies with information disclosure to the authorities regarding its activities, including the organization of the General Meeting of Shareholders as mandated in the Company's Articles of Association. **Terpenuhi**. Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ *gathering* dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk penyelenggaran RUPS sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2	The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The disclosure of the communication policy represents transparency regarding the commitment of the Public Company to provide equality to all shareholders or investors in terms of communications. The disclosure of this information also aims to enhance the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company's communication programs. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	**Fulfilled.** The Company has disclosed its communication policy regarding significant activities/events on its official website at www.mbai.co.id, as a manifestation of the Company's transparency. **Terpenuhi**. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/kejadian penting Perusahaan di situs resmi perusahaan yaitu www.mbai.co.id sebagai wujud transparansi Perusahaan.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 3 Enhancing the Quality of Communication within the Board of Commissioners of the Public Company **Prinsip 3 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dewan Komisaris**			
1	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the Board's effectiveness in carrying out its duties. Determination of the number of Board of Commissioners members of the Public Company must refer to the provisions of prevailing laws and regulations, which must consist of at least 2 individuals based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the conditions of the Public Company, which among others include characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of goals and the fulfillment of different business needs within the Company. However, a Board of Commissioners with too many members potentially can disrupt effectiveness. The Public Company should disclose the implementation of the functions of the Board of Commissioners. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas.	**Fulfilled.** Currently, the Board of Commissioners is composed of 5 members, which has been adjusted to the conditions and needs of the Company. **Terpenuhi**. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 5 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.
2	The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners' organ and individual members, in line with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervision and advisory tasks by the Public Company's Board of Commissioners. A composition that has considered the needs of the Public Company is a positive aspect, especially regarding decision-making in the implementation of supervisory functions, which is done by considering various broader aspects. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	**Fulfilled.** The members of the Company's Board of Commissioners are professionals having the expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory functions as reflected in the Board of Commissioners Profile found in the Company Overview section of this Annual Report. **Terpenuhi**. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan profesional yang berasal dari ragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
	Principle 4 Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities **Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**		
1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy serves as a guideline to ensure accountability for the collective performance assessment of the Board. The selfassessment is conducted by each member to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners, rather than assessing the individual performance of each member. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to continuously improving the performance of the Board. The policy may include the assessment activities conducted along with their purposes and objectives, the timing of their periodic implementation, and the criteria or benchmarks used for assessment in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, as mandated by OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	**Fulfilled.** The Company has already fulfilled this self-assessment policy in the Corporate Governance section of this Annual Report. **Terpenuhi**. Perusahaan sudah memenuhi kebijakan *self assessment* tersebut. Kebijakan ini telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
2	The self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The disclosure of the self-assessment policy on the Board of Commissioners' performance is not only done to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for its duties but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, regarding the efforts needed to improve the Board's performance. With this disclosure, shareholders or investors are informed about the mechanism of checks and balances on the Board of Commissioners' performance. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	**Fulfilled.** The Company has already fulfilled this self-assessment policy in the Corporate Governance section of this Annual Report. **Terpenuhi**. Perusahaan sudah memenuhi kebijakan *self-assessment* tersebut. Kebijakan ini telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
3	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The policy of resignation for Board members involved in financial crimes can enhance the trust of stakeholders in the Public Company, thus safeguarding its integrity. This policy is necessary to facilitate the legal process and to ensure this does not disrupt business activities. Moreover, from a moral standpoint, this policy fosters an ethical culture within the Public Company's environment. This policy may be included in guidelines or a Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.	**Fulfilled.** Currently, the Board of Commissioners has a resignation policy for any member involved in financial crimes. However, if in the future there is a Board member who is proven by a court decision to have committed a financial crime, the GMS has the right to dismiss the Board member, and if necessary, appoint a replacement. **Terpenuhi**. Saat ini Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.
4	The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function develops a succession policy on the Nomination of Directors. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	As per OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee performing the nomination function has the task of formulating policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One policy that can support the nomination process is the director succession policy. The succession policy aims to maintain the continuity of leadership regeneration in the Public Company to sustain its business and long-term goals. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.	**Fulfilled.** The Company's Board of Commissioners is also responsible for the formulation of succession policies in the Director nomination process. **Terpenuhi**. Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
Principle 5 Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors **Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**			
1	The determination of the number of Board of Directors members considers the conditions of the Public Company as well as the effectiveness in decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	As the organ of the Company authorized in its management, the determination of the number of Directors significantly affects the operation of the Public Company. Therefore, the determination of the number of Board members must be made through careful consideration and must comply with applicable laws and regulations. As per OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must consist of at least 2 individuals. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purposes and objectives of the Public Company and adjusted to its conditions, including its characteristics, capacity, and size, as well as how the effectiveness of decision-making by the Board of Directors is achieved. Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi	**Fulfilled.** Currently, the Board of Directors is composed of 5 members, which reflects the conditions and needs of the Company, including the effectiveness of decision making. **Terpenuhi**. Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 orang di mana jumlah tersebut telah mencerminkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan, termasuk terkait efektivitas pengambilan keputusan.
2	The determination of the composition of Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of Board of Directors members is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as an entity and the individual member, in line with the needs of the Public Company. This combination is determined by considering the expertise, knowledge, and experience relevant to the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the consideration of these combined characteristics will impact the accuracy of the nomination and appointment process for individual Board members or the Board of Directors collectively. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	**Fulfilled.** The composition of the Board of Directors of the Company already considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required, as reflected in the profiles of each Board member disclosed in this Annual Report. **Terpenuhi**. Komposisi anggota Direksi Perusahaan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi yang diungkapkan dalam dari Laporan Tahunan ini.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
3	Directors overseeing accounting or financial fields should possess expertise and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Financial Statements are management's accountability reports on the management of resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented following Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of the Financial Statements of Public Companies. Based on Capital Market regulations, the Board of Directors is collectively responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and the directors overseeing the accounting or financial fields. Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will heavily rely on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, especially the directors overseeing the accounting or financial fields. The existence of qualifications in accounting expertise and/or knowledge possessed by at least one director in question can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, allowing stakeholders to rely on them for economic decision-making related to the said Public Company. This expertise and/or knowledge can be demonstrated through shareholders' backgrounds, training certifications, and/or relevant work experience. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pemegang saham, sertifikasi pelatihan, dan/ atau pengalaman kerja terkait.	**Fulfilled.** The Company has appointed Mr. Derwin Wirawan as a member of the Board of Directors based on his extensive experience in various industries, including the financial industry. His profile can be found in this Annual Report. **Terpenuhi**. Perusahaan telah menunjuk Derwin Wirawan sebagai anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, berdasarkan pengalamannya yang luas di berbagai industri, termasuk industri keuangan. Profilnya dapat dibaca dalam Laporan Tahunan ini.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
	Principle 6 Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors **Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**		
1	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Similar to the Board of Commissioners, the self-assessment policy of the Board of Directors serves as a guideline used for accountability in the collective evaluation of its performance. The self-assessment, or self-evaluation, is conducted by each member of the Board to assess the collective performance of the Board, rather than evaluating the individual performance of each member. The policy may include the appraisal activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation on a regular basis, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company. Recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company. Public Listed Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	**Fulfilled.** The Company's Board of Directors has a self-assessment policy for evaluating its performance. The Board's performance assessment is conducted both collectively and individually on a regular basis through the convening of the General Meeting of Shareholders. **Terpenuhi**. Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
2	The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The disclosure of the self-assessment policy regarding the Board of Directors' performance is not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for its duties but also to provide important information about efforts to improve the management of the Public Company. This information is highly beneficial to instill confidence in shareholders or investors that there is assurance that the company's management is continuously moving towards improvement. With this disclosure, shareholders or investors understand the mechanism of checks and balances on the Board of Directors' performance. Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	**Fulfilled.** The Company has already disclosed this self-assessment policy in the Corporate Governance section of this Annual Report. **Terpenuhi**. Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Directors if they are involved in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The policy of resignation of Directors involved in financial crimes can enhance the trust of stakeholders in the Public Company, thus maintaining its integrity. This policy is necessary to facilitate the smooth legal process and to ensure that legal proceedings do not disrupt business activities. Furthermore, from a moral standpoint, this policy will foster an ethical culture within the Public Company's environment. This policy may be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors. Furthermore, a director being involved in financial crimes means being convicted by the competent authority. Financial crimes in this context include manipulation and various forms of embezzlement in financial activities, as well as Money Laundering Offenses as stipulated in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	**Fulfilled.** Currently, the Board of Directors has a policy of resignation if a Director is involved in financial crimes. However, if in the future a Director proven by a court decision to have committed financial crimes, the GMS has the right to dismiss the Director, and if deemed necessary, to appoint a replacement. **Terpenuhi**. Saat ini Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota Direksi yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
	Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation **Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
1	The Public Company has a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Any individual with insider information is prohibited from engaging in securities transactions using such insider information as referred to in the Capital Market Law. The Public Company can minimize insider trading through preventive policies, such as clearly segregating data and/ or information that is confidential from that which is public, and assigning tasks and responsibilities for managing such information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	**Fulfilled.** The Company has a policy in place to prevent illegal activities, including insider trading, as outlined in the Company's Code of Conduct. **Terpenuhi**. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk *insider trading*, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
2	The Public Company has anticorruption and anti-fraud policies. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.	The anti-corruption policy aims to ensure that the business activities of the public company are conducted legally, cautiously, and in line with principles of good governance. This policy may be part of the code of ethics or in a separate form. It may include programs and procedures to address practices such as corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Public Company. The scope of the policy should outline the prevention efforts of the public company against all forms of corruption, whether giving or receiving from other parties. Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks*), penipuan, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	**Fulfilled.** The Company has a policy in place to prevent corruption and fraud, as outlined in the Company's Code of Conduct. **Terpenuhi**. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti korupsi dan anti-penipuan, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
3	The Public Company has a policy on vendor selection and improvement procedures for vendors' capabilities. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan prosedur pemilihan vendor. kemampuan pemasok atau vendor.	The policy on vendor selection is beneficial to ensure that the Public Company obtains goods or services needed at competitive prices and with good quality. Meanwhile, the policy on improving vendors' capabilities is beneficial to ensure that the supply chain operates efficiently and effectively. The ability of vendors to supply/fulfill the goods or services needed will affect the quality of the Company's output. Thus, the implementation of these policies can ensure the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendors' capabilities, and fulfillment of rights related to vendors. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sementara kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* Perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	**Fulfilled.** The Company has vendor selection procedures in place. **Terpenuhi**. Perusahaan memiliki prosedur pemilihan vendor.
4	The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of this policy is to ensure the fulfillment of rights and maintain the creditors' trust in the Public Company. The policy includes considerations in making agreements and follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	**Fulfilled.** The Company has a policy related to the fulfillment of creditors' rights. **Terpenuhi**. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
5	The Public Company has a whistleblowing system policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).	A well-established whistleblowing system policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters of indications of violations committed by employees or management of the Public Company. The implementation of such a policy will lead to the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, reporting procedures, protection and confidentiality assurances for reporters, complaint handling, parties managing complaints, and the results of complaint handling and follow-up actions. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	**Fulfilled.** The Company has a whistleblowing system policy as outlined in the Corporate Governance section of this Annual Report. **Terpenuhi**. Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing)* sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
6	The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Long-term incentives are based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan is based on the idea that the Public Company's long-term performance is reflected in the growth of the value of stocks or other long-term targets. Long-term incentives are beneficial in maintaining loyalty and providing motivation to the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity, which will impact the longterm performance of the Public Company. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to the Board of Directors and employees with conditions, procedures, and forms tailored to its long-term goals. The policy may include, among other things, the purpose and objectives of long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that the Public Company must consider in granting incentives. This policy may also be included in the existing remuneration policy of the Public Company. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	**Fulfilled.** The Company has a longterm incentive policy for Board of Directors and employees. **Terpenuhi**. Perusahaan memiliki Program Insentif Manajemen (MIP) kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

No	Principles and Recommendations Prinsip dan Rekomendasi	Explanation Penjelasan	Application in the Company Penerapan di Perusahaan
	Principle 8 Enhancing Information Disclosure Practices **Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**		
1	The Public Company utilizes the broader use of information technology as a means of information disclosure. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.	The utilization of information technology can be beneficial as a medium for information disclosure. This disclosure extends beyond what is mandated by laws and regulations to encompass other information pertinent to the Public Company that shareholders or investors find valuable. By leveraging information technology more extensively, the Public Company aims to enhance the effectiveness of disseminating corporate information. However, the use information technology should consider the benefits and costs to the Public Company. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan.	**Fulfilled.** Currently, the Company disseminates information through its corporate website and the regulatory authority's website, and has also utilized other channels, such as social media accounts, as mediums for information disclosure. **Terpenuhi**. Saat ini Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs web Perusahaan dan situs web otoritas, serta jalur-jalur lainnya, salah satunya melalui akun media sosial, sebagai media keterbukaan informasi.
2	The Public Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% of the company's shares, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Capital Market regulations governing the submission of annual reports by public companies have mandated the disclosure of information regarding shareholders holding 5% or more of a Company's shares, as well as the obligation to disclose information regarding major shareholders and controllers of the Company directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner of the share ownership. This Corporate Governance Guideline recommends disclosing ultimate beneficial owners of share ownership in the publicly traded company of at least 5%, besides disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	**Fulfilled.** The Company has disclosed ultimate beneficial owners holding at least 5% of its shares, in addition to disclosing ultimate beneficial owners through major shareholders and controllers. **Terpenuhi**. Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik



The Company applies good corporate governance principles to support operational sustainability, build stakeholder trust, manage various risks and challenges, and enhance shareholder value. The Company consistently strengthens its corporate governance practices annually by adhering to applicable regulations in Indonesia and internationally recognized principles and best practices.

The implementation of good corporate governance is carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other governance functions in a professional, transparent, and responsible manner, considering the interests of the Company, stakeholders, and customers. The Company has also established an Internal Control System and an oversight function through the Audit Committee to ensure management transparency and objectivity. Additionally, other supporting functions, such as the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Internal Control Unit, also contribute to the implementation of good corporate governance.

Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik guna mendukung keberlanjutan operasional, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, mengelola berbagai risiko dan tantangan, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan secara berkala berupaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik setiap tahun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di Indonesia serta prinsip dan praktik terbaik yang diakui secara internasional.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan fungsi tata kelola lainnya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan, serta pelanggan. Perusahaan juga membangun Sistem Pengendalian Internal dan fungsi pengawasan yaitu Komite Audit guna memastikan transparansi dan objektivitas manajemen. Selain itu, fungsi pendukung lainnya, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Pengendalian Internal, juga ikut serta dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company's structure, with authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the limitations set by law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for determining the Company's direction and allows the Board of Commissioners and the Board of Directors to present reports and be accountable for their performance and duties to the shareholders.

Through the GMS, shareholders have the right to make strategic decisions for the Company. Decisions made in the GMS include the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the Company's annual report, dividend distribution, determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other significant matters related to the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah bagian tertinggi dalam struktur Perusahaan, dengan kewenangan yang tidak dapat dialihkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan batasan yang diatur oleh undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan forum untuk menetapkan arah Perusahaan serta menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan mempertanggungjawabkan kinerja serta tugas mereka kepada para pemegang saham.

Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki hak untuk mengambil keputusan strategis bagi Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS mencakup pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan laporan tahunan perusahaan, pembagian dividen, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan keputusan penting lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.

Annual General Meeting of Shareholders 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Minutes of Meeting No. 203 dated May 22, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. Decision-making in the AGMS was conducted by amicable agreement, and if the amicable agreement was not reached, a vote will be conducted.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders was held on Wednesday, May 22, 2024, at the Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Central Jakarta. The notice was sent on April 15, 2024, with the official invitation sent on April 30, 2024. The Company appointed Mr. Handaka Santosa as the President Commissioner of the Company to chair the AGMS.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sesuai dengan Akta Berita Acara No. 203 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan dilakukan pemungutan suara.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024, bertempat di Lantai 58, Sahid Sudirman Center, Jalan Jend. Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat. Pengumuman telah dikirim pada tanggal 15 April 2024 dengan pemanggilan resmi terkirim pada tanggal 30 April 2024. Perusahaan menunjuk Bapak Handaka Santosa selaku Komisaris Utama Perseroan sebagai pimpinan rapat RUPST.



Shareholders

The meeting was attended by 2,198,033,971 shares, or equivalent to 92.05% of the total valid voting shares issued by the Company, considering the Company's Shareholder List as of April 29, 2024.

Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh 2.198.033.971 saham atau setara dengan 92,05% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 April 2024.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek
Handaka Santosa President Commissioner | Komisaris Utama	Derwin Wirawan Director | Direktur	PT Datindo Entrycom
Susiana Latif (attending virtually) Commissioner | Komisaris (hadir secara virtual)	Ratih Darmawan Gianda Director | Direktur	
	Sean Gustav Standish Hughes Director (attending virtually) Direktur (hadir secara virtual)	

Agenda 1 Meeting Agenda Agenda Rapat
Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2023, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2023 which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2023 as well as providing full settlement and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year ended on December 31st, 2023. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Decisions Keputusan
1. Approved the Company's Annual Report for the financial year 2023. 2. Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2023, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2024 dated March 27th, 2024, with the opinion of "Not Modified". 3. Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023, as set forth in the Company's Annual Report. 4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2023, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (*acquit et de charge*) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year 2023. 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00100/2.1265/AU.1/05/0556- 2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian". 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. 4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2023.

	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
Voting Results Hasil Pemungutan Suara	2,198,033,971	-	-
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

Agenda 2 Meeting Agenda Agenda Rapat
Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2023. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Decisions Keputusan
1. Approve not to distribute dividends to the shareholders of the Company, considering that the net profit of the Company obtained in the fiscal year 2023 will be used to develop the Company's business; 2. To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp1,000,000,000 from the net profit of the Company will be allocated as the Company's reserve fund; 3. The remaining amount will be recorded as retained earnings. 1. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku 2023 tersebut akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perseroan; 2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp.Rp1.000.000.000,- dari nilai laba bersih Perseroan akan dialokasikan menjadi dana cadangan Perseroan; 3. Sisanya akan dicatat sebagai laba yang ditahan.

	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
Voting Results Hasil Pemungutan Suara	2,198,033,971	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Agenda 3
Meeting Agenda
Agenda Rapat

Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended December 31st, 2024, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Decisions
Keputusan

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2024.
2. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
Voting Results Hasil Pemungutan Suara	2,198,033,971	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Agenda 4
Meeting Agenda
Agenda Rapat

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Pengubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Decisions
Keputusan

1. Approved to:
   a. Accept the resignation of Mr. Anthony Cottan as the President Director of the Company, while expressing our deepest gratitude for his services rendered to the Company during his tenure;
   b. Appoint Mr. Anthony Valentine Mc Evoy as the President Director of the Company and Mrs. Liryawati as a Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting;
   c. Appoint Mr. Virendra Prakash Sharma as the President Commissioner of the Company and Mr. Handaka Santosa as a Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting;

   Menyetujui untuk:
   a. Menerima baik pengunduran diri Bapak Anthony Cottan selaku Direktur Utama Perseroan dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat;
   b. Mengangkat Bapak Anthony Valentine Mc Evoy selaku Direktur Utama Perseroan dan Ibu Liryawati selaku Direktur Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat;
   c. Mengangkat Bapak Virendra Prakash Sharma selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Handaka Santosa selaku Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat;

   - therefore, effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

     - sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya sebagai berikut:

President Director | Direktur Utama	: Anthony Valentine Mc Evoy
Director | Direktur	: Derwin Wirawan
Director | Direktur	: Liryawati
Director | Direktur	: Varun Talukdar
Director | Direktur	: Ratih Darmawan Gianda
President Commissioner | Komisaris Utama	: Virendra Prakash Sharma
Commissioner | Komisaris	: Handaka Santosa
Independent Commissioner | Komisaris Independen	: Sandeep Achyut Naik
Commissioner | Komisaris	: Susiana Latif
Independent Commissioner | Komisaris Independen	: Alok Chandra Misra

2. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other a agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

   Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara rapat Keempat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
Voting Results Hasil Pemungutan Suara	2,198,033,971	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

MBA Annual Report Laporan Tahunan 2024



Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Minutes of Meeting No. 01 dated October,1 2024, drawn up by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. Decision-making at the EGMS was conducted by amicable agreement, and if the amicable agreement was not reached, a vote will be conducted.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) took place on Tuesday, October 1st, 2024, at Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Central Jakarta. The notice was sent on August 23rd, 2024, with the official invitation sent on September 9th, 2024. The Company appointed Mr. Handaka Santosa as President Commissioner of the Company to chair the EGMS.

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan Akta Berita Acara No. 01 tanggal 1 Oktober 2024 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan dilakukan pemungutan suara.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah berlangsung pada Selasa, 1 Oktober 2024, bertempat di Lantai 58, Sahid Sudirman Center, Jalan Jend. Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat. Pemberitahuan telah dikirim pada tanggal 23 Agustus 2024, dengan undangan resmi terkirim pada tanggal 9 September 2024. Perusahaan menunjuk Bpk. Handaka Santosa sebagai Komisaris Perseroan untuk memimpin RUPSLB.

Shareholders

The meeting was attended by 2,198,032,371 shares, or equivalent to 92.05% of the valid voting shares issued by the Company, considering the Company's Shareholder List as of September 6th, 2024.

Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh 2.198.032.371 saham atau setara dengan 92,05% saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 September 2024.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek
Handaka Santosa Commissioner | Komisaris Sandeep Achyut Naik Independent Commissioner (attending virtually) Komisaris Independen (hadir secara virtual)	Anthony Valentine Mc Evoy President Director (attending virtually) | Direktur Utama (hadir secara virtual) Derwin Wirawan Director | Direktur Ratih Darmawan Gianda Director | Direktur Varun Talukdar Director (attending virtually) | Direktur (hadir secara virtual)	PT Datindo Entrycom

Agenda 1 Meeting Agenda Agenda Rapat
Decisions Keputusan

1. Approved to:
   Menyetujui untuk:
   a. accept the resignation of Mr. Alok Chandra Misra from his position as the Independent Commissioner of the Company, effective as from the closing date of the Meeting, and extend the utmost gratitude for his services to the Company during his tenure;
      menerima baik pengunduran diri Bapak Alok Chandra Misra selaku Komisaris Independen Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat;

   b. appoint Mr. Victor Setiawan Taslim as the Independent Commissioner of the Company, effective as from the closing date of this meeting.
      mengangkat Bapak Victor Setiawan Taslim selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku sejak tanggal ditutupnya rapat ini.

- therefore, as from the closing date of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, the complete composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

  sehingga dengan demikian terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya sebagai berikut:

Direktur Utama | President Director	: Anthony Valentine Mc Evoy
Direktur | Director	: Derwin Wirawan
Direktur | Director	: Liryawati
Direktur | Director	: Varun Talukdar
Direktur | Director	: Ratih Darmawan Gianda
Komisaris Utama | President Commissioner	: Virendra Prakash Sharma
Komisaris | Commissioner	: Handaka Santosa
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Sandeep Achyut Naik
Komisaris | Commissioner	: Susiana Latif
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Victor Setiawan Taslim

2. Approved the grant of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and in the Company Register, and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

   Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara rapat ini dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

	Total Agree Total Setuju	Disagree Tidak Setuju	Abstain
Voting Results Hasil Pemungutan Suara	2,198,032,371	-	-
Realization Realisasi		Realized Direalisasikan	

Annual General Meeting of Shareholders 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

All resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023 were implemented within the same year, and no resolutions from the 2023 AGMS were implemented or remained pending in 2024. Furthermore, the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Wednesday, May 17, 2023, at Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta. The resolutions of the 2023 AGMS were as follows:

Seluruh hasil keputusan RUPS pada tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun yang sama, dan tidak terdapat keputusan RUPST 2023 yang direalisasikan atau belum terealisasi pada tahun 2024. Lebih lanjut, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dilaksanakan pada pada Rabu, 17 Mei 2023, bertempat di Sahid Sudirman Center, lantai 58, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat. Keputusan RUPST 2023 adalah sebagai berikut:

Agenda 1: Approval of the Annual Report and Annual Financial Statement Agenda 1: Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Agenda Rapat
Decisions Keputusan

- Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2022.
- Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00099/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2023 dated March 28th, 2023, with the opinion of "Not Modified".
- Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2022, as set forth in the Company's Annual Report.
- With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (*acquit et de charge*) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year 2022.

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00099/2.1265/AU.1/05/0556- 1/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana termaksud dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2022.

Agenda 2: Approval of the Net Profit Utilization Plan
Agenda 2: Persetujuan Penggunaan Laba Bersih

Decisions
Keputusan

- Approve not to distribute dividends to the shareholders of the Company, considering that the net profit of the Company obtained in the fiscal year 2022 will be used to develop the Company's business;
- To fulfil the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp1,000,000,000 from the net profit of the Company will be allocated as the Company's Reserve Fund;
- The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.

- Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku 2022 tersebut akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perseroan;
- Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp1.000.000.000,- dari nilai laba bersih Perseroan akan dialokasikan menjadi dana cadangan Perseroan;
- Sisanya akan dicatat sebagai laba yang ditahan.

Agenda 3: Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm
Agenda 3: Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Decisions
Keputusan

- Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2023.
- Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

- Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/ Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Agenda 4: Approved the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners
Agenda 4: Persetujuan Penunjukan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Decisions
Keputusan

Agenda 4 point a | Untuk butir a mata acara Rapat Keempat

1. Approved the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company whose names are proposed by the shareholders of the Company, with their terms of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, with the following composition:

   Menyetujui untuk mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang nama-namanya sebagaimana diusulkan oleh pemegang saham Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, dengan susunan sebagai berikut:

   Direktur Utama | President Director : Anthony Cottan
   Direktur | Director : Derwin Wirawan
   Direktur | Director : Sean Gustav Standish Huges
   Direktur | Director : Varun Talukdar
   Direktur | Director : Ratih Darmawan Gianda

   Komisaris Utama | President Commissioner : Handaka Santosa
   Komisaris | Commissioner : Virendra Prakash Sharma
   Komisaris | Commissioner : Sandeep Achyut Naik
   Komisaris | Commissioner : Susiana Latif
   Komisaris | Commissioner : Alok Chandra Misra

2. To comply with the provisions of Article 20 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to:
   • Appointing Mr. Sandeep Achyut Naik and Mr. Alok Chandra Misra as Independent Commissioners of the Company.

   Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk:
   • Mengangkat Bapak Sandeep Achyut Naik dan Bapak Alok Chandra Misra sebagai Komisaris Independen Perseroan.

3. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda point (a) in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

   Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat butir (a) dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 4 point b | Untuk butir b mata acara Rapat Keempat

1. In accordance with the provisions of Article 92 paragraph 5 and 6 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (Company Law), agree to authorize the Board of Directors of the Company under the basis of the the Board of Directors' meeting, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company. 4
2. In accordance with the provisions of Article 96 paragraph 1 and 2, as well as Article 113 of the Company Law, agree to:
   a. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of wage and remuneration for the Company's Board of Directors;
   b. Determine the honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole, with a maximum of 10% above the total amount of honorarium and other allowances received by the members of the Board of Commissioners of the Company in the previous fiscal year;
   c. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and other allowances among the individual members of the Company's Board of Commissioners.

1. Sesuai dengan ketentuan pasal 92 ayat 5 dan 6 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
2. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan 2 serta pasal 113 UUPT menyetujui untuk:
   a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
   b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan sebesar maksimal 10% di atas jumlah keseluruhan honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya;
   c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on Wednesday, May 17, 2023, at Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta. All resolutions of the 2023 EGMS were implemented within the same year, with the details of the resolutions presented as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2023 dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023, bertempat di Sahid Sudirman Center, lantai 58, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat. Seluruh keputusan RUPSLB 2023 telah direalisasikan di tahun yang sama dengan perincian keputusan disampaikan sebagai berikut:

Agenda 1 **Meeting Agenda** Agenda Rapat
Approval of the Company's capital increase plan through the issuance of new shares without Preemptive Rights (hereinafter refer to as the "PMTHMETD"), for purposes other than improving the financial position as referred to in Article 3 letter b of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 regarding Additional Capital for Public Companies with Preemptive Rights, with a maximum issuance of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares or paid-up capital as stated in the Company's Articles of Association. Persetujuan atas rencana peningkatan modal Perseroan melalui mekanisme penerbitan saham-saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan jumlah penerbitan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.
Decisions Keputusan
1. Approve the Company's plan to conduct PMTHMETD by issuing new shares up to a maximum of 217,092,290 shares or up to a maximum of 10% of the total fully paid-up shares in the Company. 2. Approve the amendment of the Company's Articles of Association in relation to PMTHMETD. 3. Authorized and granted authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to: a. take any and all necessary actions in connection with PMTHMETD; b. declare and/or record the decisions in a notarial deed to amend the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the implementation of PMTHMETD, including updating the Company's shareholders c. notify the resolution and/or the amendment to the Company's Articles of Association, and register and record them with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; d. take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations. 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 217.092.290 saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam Perseroan. 2. Menyetujui pengubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan PMTHMETD. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk: a. melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMTHMETD; b. menyatakan dan/atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, termasuk memperbaharui pemegang saham Perseroan; c. menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; d. melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has duties and responsibilities in overseeing the performance of the Board of Directors. The implementation of this supervisory function refers to the AGM, the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi kinerja Direksi. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini mengacu pada RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners also provides support to the Board of Directors in formulating the Company's strategy and offers advice, recommendations, and counsel regarding certain issues or problems. The responsibilities of the Board of Commissioners also include ensuring the sustainable implementation of GCG. In carrying out its obligations and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently.

Dewan Komisaris juga turut dalam memberikan dukungan kepada Direksi dalam merumuskan strategi Perusahaan serta memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi baik terkait isu maupun permasalahan tertentu. Tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan juga melibatkan pemastian implementasi Tata Kelola Perusahaan GCG secara berkelanjutan. Dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen.

Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris

The Company has a Board of Commissioners Charter as a guideline and code of conduct for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function efficiently, effectively, transparently, independently, and accountability. The Board of Commissioners' Charter regulates matters related to the legal basis, task description, accountability, structure, membership, criteria, independence, Independent Commissioners, tenure, duties, responsibilities, authority, work ethics, work values, work time, Board of Commissioners meetings, reporting and accountability, and transparency.

Perusahaan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal terkait dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur, keanggotaan, kriteria, independensi, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta transparansi.

Term of Office of the Board of Commissioners

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Each member of the Board of Commissioners is appointed by the GMS from the date determined at the GMS that appointed them, until the closing of the second GMS since the date of their appointment. In conclusion, the current term of office of the Board of Commissioners is until the end of the 2025 GMS. After this term ends, members may be reappointed for the next two-year term. Several members of the Board of Commissioners also serve as directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang kedua sejak tanggal pengangkatan merka. Sehingga masa jabatan Dewan Komisaris saat ini adalah sampai berakhirnya RUPST 2025 Setelah berakhirnya masa jabatan ini, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya. Beberapa anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menjabat sebagai direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Training and Competence Improvement for the Board of Commissioners

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners participates in several training programs throughout 2024, such as Artificial Intelligence and Personal Data Protection training, which helps them provide more accurate recommendations and advice in this digital era.

Dewan Komisaris mengikuti beberapa pelatihan sepanjang tahun 2024, seperti pelatihan Artificial Intelligence dan Pelindungan Data Pribadi sehingga membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi dan saran yang lebih akurat di era digital ini.

Independence of Independent Commissioners

Independensi dari Komisaris Independen

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, specific requirements apply to Independent Commissioners. These include having no affiliation with the Company, not holding Company shares, and meeting other criteria. The Company's Independent Commissioners, Mr. Sandeep Achyut Naik and Mr. Victor Setiawan Taslim, have met all these requirements and are therefore eligible to serve as Independent Commissioners.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, terdapat persyaratan khusus untuk Komisaris Independen. Adapun persyaratan khususnya yaitu tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan, tidak memiliki saham Perusahaan, dan kriteria lainnya. Komisaris Independen Perusahaan, yakni Bapak Sandeep Achyut Naik dan Bapak Victor Setiawan Taslim telah memenuhi semua persyaratan tersebut, sehingga memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Komisaris Independen.

Criteria for the Appointment of the Board of Commissioners

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

The nomination and appointment process for Board of Commissioners members involves the Nomination and Remuneration Committee. Candidates are selected based on criteria such as competence, experience, and work ethics. Additionally, candidates must comply with the provisions outlined in the Board of Commissioners Charter and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. Details about the candidates' profiles are provided along with the GMS invitation announcement, and the final appointment decisions are determined through the resolutions of the GMS.

Proses nominasi hingga pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan serta penunjukan calon anggota Komisaris berdasarkan pada kriteria seperti kompetensi, pengalaman, dan etika kerja. Selain itu, calon Komisaris wajib memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris serta peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Detail mengenai profil calon Komisaris disampaikan bersamaan saat pengumuman pemanggilan RUPS dan keputusan pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui hasil keputusan RUPS.

Orientation for Newly Appointed Board of Commissioners Members

Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

The Company regularly holds an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program aims to ensure that new members gain a comprehensive understanding of the Company's developments. The topics covered include strategy, operations, governance policies, as well as the Company's values and Business Conduct Guidelines. In 2024, this orientation program was provided to Mr. Victor Setiawan Taslim.

Perusahaan secara berkala mengadakan Program Orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dilantik. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota baru memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan terkait Perusahaan. Materi yang disampaikan mencakup strategi, operasional, kebijakan tata kelola, serta nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan. Selama tahun 2024, program orientasi ini diberikan kepada Bapak Victor Setiawan Taslim.

Performance Evaluation Procedure for the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners' Charter.

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

The Company establishes a performance evaluation procedure that includes:

1. The Board of Commissioners sets performance indicators for the evaluation, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which include the effectiveness of the supervisory duties and support for implementing good corporate governance principles.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors perform a self-assessment of their performance, both individually and collectively, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
3. The AGMS evaluates the performance of the Board of Commissioners based on the accountability reports presented annually.

Perusahaan menetapkan prosedur penilaian kinerja yang meliputi:

1. Dewan Komisaris menentukan indikator kinerja utama dalam penilaian dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri terhadap kinerjanya, baik secara individu maupun kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. RUPST melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap tahun.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include:

1. Execution of duties and functions by each Commissioner.
2. The Company's compliance with regulations.
3. GCG practices implemented by the Board of Commissioners.
4. Attendance of each Commissioner in meetings and meetings with committees under the Board of Commissioners.
5. Involvement of each Commissioner in special assignments.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris.
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Each year, the Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the committees under its supervision, based on the goals and objectives set at the beginning of the year. The goals and objectives are designed according to each committee's duties and responsibilities. The performance evaluation is carried out at the end of the year, and the results are used as a reference for setting targets for the following year and making compensation adjustments.

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah naungannya, berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal tahun. Tujuan dan sasaran dirancang sesuai dengan tugas serta tanggung jawab masing-masing komite. Kegiatan evaluasi kinerja dilakukan pada akhir tahun dan hasilnya digunakan sebagai acuan untuk menetapkan target tahun berikutnya serta menentukan penyesuaian kompensasi.

Some evaluation criteria for the Audit Committee include:

1. Support for the implementation of good corporate governance (GCG).
2. Ensuring the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management.
3. Verifying the adequacy of business operational processes.
4. Ensuring the Company's compliance with financial regulations.
5. Attendance rate at meetings.

Beberapa kriteria evaluasi untuk Komite Audit di antaranya:

1. Dukungan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance*/GCG)
2. Memastikan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan serta manajemen risiko perusahaan
3. Memverifikasi kecukupan proses operasional bisnis
4. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi keuangan
5. Tingkat kehadiran dalam rapat.

The evaluation of the Nomination and Remuneration Committee is based on its contributions to the implementation of GCG, providing recommendations regarding remuneration policies, structure, and practices, input for succession planning, and attendance at meetings.

Adapun evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada kontribusinya terhadap penerapan GCG, pemberian rekomendasi terkait kebijakan, struktur, dan praktik remunerasi, masukan untuk perencanaan suksesi, serta tingkat kehadiran dalam rapat.

By the end of 2024, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee successfully completed all planned work programs. They reported their findings to the Board of Commissioners, along with follow-up actions on the provided recommendations. This significantly contributed to the improvement of GCG implementation within the Company. Based on the evaluation of various aspects, the Board of Commissioners concluded that both committees performed effectively during 2024.

Hingga akhir tahun 2024, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil menyelesaikan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Keduanya melaporkan hasil temuan mereka kepada Dewan Komisaris, disertai tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan. Hal ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan. Berdasarkan evaluasi terhadap berbagai aspek, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua komite telah menunjukkan kinerja yang efektif selama tahun 2024.

Board of Directors
Direksi

Duties & Responsibilities of the Board of Directors
Tugas & Tanggung Jawab Direksi

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities collectively in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association. In addition to collegial duties, each member of the Board of Directors is also responsible for their respective tasks according to the department they lead.

Direksi Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegial sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selain tugas kolegial, setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab atas tugas masing-masing sesuai dengan departemen yang dipimpinnya.

The Board of Directors also has the authority to represent the Company in various matters, both in and out of court. Furthermore, the Board of Directors has the right to bind the Company in agreements with other parties and take actions related to the management and ownership of the company while ensuring legal certainty. However, there are certain limitations that must be adhered to, including:

1. Accepting medium- or long-term loans and providing medium, long, or short term non-operational loans, with amounts not exceeding those determined by the Board of Commissioners' Meeting.

2. Signing non-operational agreements or cooperation related to licensing with business entities or other parties.
3. Selling the Company's fixed assets.
4. Pledging the Company's fixed assets as collateral.
5. Acquiring partial or full ownership in the Company or other entities, or establishing a new entity.

6. Selling partial or full equity of the Company to other companies or entities.
7. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*).
8. Writing off accounts receivable and inventory.
9. Transferring, relinquishing rights, or pledging Company assets below the agreed amount.

10. Determining and adjusting the organizational structure.

All outlined points must obtain written approval from the Board of Commissioners.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perusahaan dalam berbagai hal, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi berhak mengikat Perusahaan dalam perjanjian dengan pihak lain dan mengambil tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan serta kepemilikan perusahaan, dengan memastikan kepastian hukum. Namun demikian, terdapat batasan-batasan tertentu yang harus dipatuhi, di antaranya:

1. Menerima pinjaman jangka menengah atau panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, serta memberikan pinjaman jangka pendek non-operasional dengan jumlah tidak melebihi yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
2. Menandatangani perjanjian non-operasional atau kerjasama terkait perizinan dengan badan usaha atau pihak lain.
3. Melakukan penjualan kekayaan tetap Perusahaan.
4. Mengagunkan kekayaan tetap Perusahaan.
5. Memperoleh sebagian atau seluruh kepemilikan dalam Perusahaan atau entitas lain, atau mendirikan entitas baru.
6. Menjual sebagian atau seluruh ekuitas Perusahaan pada perusahaan atau badan lain.
7. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*).
8. Menghapus piutang usaha dan persediaan.
9. Menyerahkan, melepaskan hak, atau menjaminkan kekayaan Perusahaan dengan jumlah di bawah yang disepakati.
10. Menentukan dan menyesuaikan struktur organisasi dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Semua poin tersebut harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Charter of the Board of Directors
Piagam Direksi

The Board of Directors carries out its roles, duties, responsibilities, and obligations based on the Board of Directors Charter. The Charter regulates various aspects, including legal foundations, job descriptions, accountability, structure, membership, criteria, independence, Independent Directors, tenure, duties, responsibilities, authority, work ethics, work values, working hours, Board of Directors meetings, reporting, accountability, and transparency aspects.

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan kewajiban dengan berpedoman pada Piagam Direksi. Piagam Direksi mengatur hal-hal, seperti dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur, keanggotaan, kriteria, independensi, Direksi Independen, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat Direksi, pelaporan, pertanggungjawaban, dan aspek transparansi.

Term of Office of the Board of Directors
Masa Jabatan Direksi

Each member of the Company's Board of Directors is appointed through a selection process at the AGMS for a term of two years, until the conclusion of the 2025 AGMS. Upon the expiration of their term, Directors may be re-elected for another two-year term.

Setiap anggota Direksi Perusahaan diangkat melalui proses pemilihan dalam RUPS Tahunan untuk masa jabatan dua tahun, yakni sampai berakhirnya RUPST 2025. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi memiliki kemungkinan untuk dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Training and Competence Improvement for Directors
Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

The Company involves all members of the Board of Directors in various training programs, conducted both in person and online. This initiative aims to enhance the competence and capabilities of all Directors. Throughout 2024, Directors participated in several training such as Artificial Intelligence and Personal Data Protection.

Perseroan melibatkan seluruh anggota Direksi dalam berbagai program pelatihan, yang dilakukan baik secara tatap muka maupun secara daring. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan agar seluruh anggota Direksi dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuannya. Sepanjang tahun 2024, para anggota Direksi mengikuti pelatihan *Artificial Intelligence* dan Pelindungan Data Pribadi.

Orientation for Newly Appointed Directors

Orientasi bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

The Company regularly holds an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Directors. This program aims to ensure that new Directors are equipped with up-to-date information about the Company's developments. The orientation covers topics such as strategy, operations, governance policies, values, and the Company's Business Code of Conduct. In 2024, this Orientation Program was conducted for the new Directors, Mr. Anthony Valentine Mc Evoy and Ms. Liryawati.

Perusahaan selalu mengadakan Program Orientasi bagi setiap anggota baru Direksi. Program ini bertujuan untuk memastikan Direktur baru mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan Perusahaan. Orientasi mencakup strategi, operasi, kebijakan tata kelola, nilai-nilai, dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan. Pada tahun 2024, Program Orientasi diselenggarakan untuk Direktur baru yaitu Bapak Anthony Valentine Mc Evoy dan Ibu Liryawati.

Performance Evaluation Procedure for the Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

The performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Board of Directors conducts a self-assessment of its performance.

The evaluation procedure for the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners sets key performance targets for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Directors conducts a self-assessment of each Director's performance, both individually and collegially, based on the recommended criteria.
3. The Board of Commissioners evaluates the performance of each Director and the Board as a whole based on the agreed criteria.
4. In addition to self-assessment and evaluation by the Board of Commissioners, the Board of Directors' performance is also assessed during the presentation of the annual report at the GMS.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Prosedur penilaian Direksi yakni:

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan secara kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan secara kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati.
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS.

Criteria for evaluating the Board of Directors:

1. Execution of duties and functions by each Director.
2. The Company's financial and business performance.
3. The Company's compliance with regulations.
4. Implementation of GCG.
5. Attendance of each Director in Board meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
6. Each Director's involvement in specific assignments.

Kriteria penilaian Direksi yakni:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur.
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan.
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan.
4. Implementasi GCG.
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur pada rapat Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

In carrying out its duties, the Board of Directors does not have any committees to assist in the execution of its duties. Therefore, no information is available regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tidak memiliki komite yang membantu pelaksanaan tugasnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Disclosure of Affiliation Among Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Ungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company comply with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. They do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, several members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are not independent have an affiliate relationship with the Majority Shareholder, namely PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014. Mereka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun demikian, beberapa anggota Direksi dan Komisaris yang tidak bersifat independen memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, yaitu PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Policy and Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Meetings

Rapat Dewan Komisaris

According to regulations, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings, at least once every two months. Furthermore, the Board of Commissioners has the authority to hold meetings at any time deemed necessary by the President Commissioner, two members of the Board of Commissioners, or at the request of one or more shareholders representing at least 1/10 of the total shares with valid voting rights. By the end of 2024, the Board of Commissioners had held 6 meetings.

Berdasarkan regulasi, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala, yakni 1 kali dalam setiap 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat kapan saja jika dianggap perlu oleh Komisaris Utama, 2 anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan dari 1 pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali.

Attendance Rate of Commissioners in Meetings

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat

Name Nama	Position Posisi	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Virendra Prakash Sharma*	President Commisioner Komisaris Utama	6	100%
Handaka Santosa**	Commisioner Komisaris	6	100%
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	100%
Susiana Latif	Commisioner Komisaris	6	100%
Alok Chandra Misra***	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	50%
Victor Setiawan Taslim***	Independent Commissioner Komisaris Independen	2	33.3%

*Mr. Virendra Prakash Sharma has served as President Commissioner since May 22, 2024. Previously, he held the position of Commissioner.
**Mr. Handaka Santosa has served as Commissioner since May 22, 2024. Previously, he held the position of President Commissioner.
***Mr. Alok Chandra Misra served as Independent Commissioner until July 3, 2024. Mr. Victor Setiawan Taslim was appointed as Independent Commissioner during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 1, 2024.

*Bapak Virendra Prakash Sharma menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 22 Mei 2024, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris.
**Bapak Handaka Santosa menjabat sebagai Komisaris sejak 22 Mei 2024, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama.
*** Bapak Alok Chandra Misra menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 3 Juli 2024. Bapak Victor Setiawan Taslim diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPSLB tanggal 1 Oktober 2024.

Board of Directors Meetings

Rapat Direksi

According to regulations, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. Additionally, the Board of Directors has the authority to hold meetings at any time deemed necessary by the President Director, one or more members of the Board of Directors, or at the request of the Board of Commissioners or one or more shareholders representing at least 1/10 of the total shares with valid voting rights. During the 2024 period, the Board of Directors held 12 meetings.

Berdasarkan regulasi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat kapan saja setiap kali dianggap perlu oleh Direktur Utama, seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan Dewan Komisaris atau minimal 1 pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Selama periode tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali.

Attendance Rate of the Board of Directors in Meetings

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Name Nama	Position Posisi	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Anthony Cottan*	President Director Direktur Utama	2	16.7%
Anthony Valentine Mc Evoy*	President Director Direktur Utama	8	66.7%
Derwin Wirawan	Director Direktur	12	100%
Varun Talukdar	Director Direktur	12	100%
Ratih Darmawan Gianda	Director Direktur	12	100%
Sean Gustav Standish Hughes**	Director Direktur	4	33.3%
Liryawati**	Director Direktur	8	66.7%

*Mr. Anthony Cottan resigned from his position as President Director on February 27, 2024. Mr. Anthony Valentine Mc Evoy was appointed as President Director on May 22, 2024.
**Mr. Sean Gustav Standish Hughes served as Director until May 22, 2024. Ms. Liryawati was appointed as Director on May 22, 2024.

* Bapak Anthony Cottan mengundurkan diri dari posisi Direktur Utama pada tanggal 27 Februari 2024. Bapak Anthony Valentine Mc Evoy ditunjuk menjadi Direktur Utama pada tanggal 22 Mei 2024.
** Bapak Sean Gustav Standish Huges menjabat sebagai Direktur sampai tanggal 22 Mei 2024. Ibu Liryawati ditunjuk menjadi Direktur pada tanggal 22 Mei 2024.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

In accordance with regulations, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. Until the end of 2024, 3 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors have been held.

Sesuai dengan regulasi, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap 4 bulan. Hingga akhir tahun 2024, telah diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 kali.

Attendance Rate of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meetings

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Name Nama	Position Posisi	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Board of Commissioners Dewan Komisaris			
Virendra Prakash Sharma*	President Commissioner | Komisaris Utama	3	100%
Handaka Santosa**	Commissioner | Komisaris	3	100%
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner | Komisaris Independen	3	100%
Susiana Latif	Commissioner | Komisaris	3	100%
Alok Chandra Misra***	Independent Commissioner | Komisaris Independen	1	33.3%
Victor Setiawan Taslim***	Independent Commissioner | Komisaris Independen	1	33.3%
Directors Direksi			
Anthony Cottan****	President Director | Direktur Utama	0	0%
Anthony Valentine Mc Evoy****	President Director | Direktur Utama	2	66.7%
Derwin Wirawan	Director | Direktur	3	100%
Varun Talukdar	Director | Direktur	3	100%
Ratih Darmawan Gianda	Director | Direktur	3	100%
Sean Gustav Standish Hughes*****	Director | Direktur	2	66.7%
Liryawati*****	Director | Direktur	1	33.3%

* Mr. Virendra Prakash Sharma has served as President Commissioner since May 22, 2024, previously holding the position of Commissioner.
** Mr. Handaka Santosa has served as Commissioner since May 22, 2024, previously holding the position of President Commissioner.
*** Mr. Alok Chandra Misra served as Independent Commissioner until July 3, 2024. Mr. Victor Setiawan Taslim was appointed as Independent Commissioner on October 1, 2024, during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
**** Mr. Anthony Cottan resigned from his position as President Director on February 27, 2024. Mr. Anthony Valentine Mc Evoy was appointed as President Director on May 22, 2024.
***** Mr. Sean Gustav Standish Hughes served as Director until May 22, 2024. Ms. Liryawati was appointed as Director on May 22, 2024.

* Bapak Virendra Prakash Sharma menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 22 Mei 2024, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris.
** Bapak Handaka Santosa menjabat sebagai Komisaris sejak 22 Mei 2024, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama.
*** Bapak Alok Chandra Misra menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 3 Juli 2024. Bapak Victor Setiawan Taslim diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPSLB tanggal 1 Oktober 2024.
**** Bapak Anthony Cottan mengundurkan diri dari posisi Direktur Utama pada tanggal 27 Februari 2024. Bapak Anthony Valentine Mc Evoy ditunjuk menjadi Direktur Utama pada tanggal 22 Mei 2024.
***** Bapak Sean Gustav Standish Huges menjabat sebagai Direktur sampai tanggal 22 Mei 2024. Ibu Liryawati ditunjuk menjadi Direktur pada tanggal 22 Mei 2024.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary is responsible as the liaison between the Company and external parties, with the main task of providing services to both. The role of the Corporate Secretary covers various aspects, such as secretarial functions, investor and public relations, compliance with legal regulations, and adherence to industry and capital market rules.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai penghubung antara Perusahaan dan pihak eksternal, dengan tugas utama memberikan layanan kepada keduanya. Adapun peran Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai aspek, seperti kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, pemenuhan regulasi hukum serta kepatuhan terhadap aturan industri dan pasar modal.

In addition, the Corporate Secretary also plays a role in ensuring the implementation of good corporate governance principles. Through various interactions with the public, the Corporate Secretary contributes to maintaining the Company's image and acts as a representative of the Board of Directors in external communications, particularly with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai interaksi dengan masyarakat, Sekretaris Perusahaan ikut serta dalam menjaga citra perusahaan dan bertindak sebagai perwakilan Direksi dalam komunikasi eksternal, khususnya dengan regulator, investor, komunitas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya.

During the reporting period, the Corporate Secretary participated in various training sessions and webinars organized by the Capital Market Institutions and OJK socializations, covering various topics such as new regulations.

Selama periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan webinar yang diselenggarakan oleh Lembaga Pasar Modal dan sosialisasi OJK dengan beragam topik bahasan seperti sosialisasi regulasi baru.

Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary position is held by Ms. Liryawati, who also serves as a Director of the Company. Ms. Liryawati's full profile can be found in the Board of Directors' profile section.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Liryawati yang juga menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Profil lengkap Ibu Liryawati dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Audit Committee
Komite Audit

The formation of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines for the Audit Committee and regulations from the Indonesia Stock Exchange related to the integrity of financial reporting, risk management, internal control, legal compliance, as well as the evaluation of external auditors and the internal audit function. The Audit Committee plays a key role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties in accordance with applicable regulations, performing its tasks independently.

Pembentukan Komite Audit berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Panduan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan kejujuran laporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum, serta evaluasi auditor eksternal dan fungsi audit internal. Komite Audit memiliki peran utama dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sesuai regulasi yang berlaku, dengan menjalankan tugasnya secara independen.

The members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners, with the Independent Commissioner also acting as the Chairperson of the Audit Committee. Each member is required to attend meetings held quarterly to review the effectiveness of internal and external audits, examine financial reports, and evaluate the effectiveness of internal controls, in accordance with the Audit Committee Charter.

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris, di mana Komisaris Independen juga bertindak sebagai ketua Komite Audit. Setiap anggota diwajibkan untuk menghadiri pertemuan yang berlangsung setiap kuartal guna meninjau efektivitas audit internal dan eksternal, menelaah laporan keuangan, dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, sesuai dengan Piagam Komite Audit.

At the end of 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:
Pada akhir tahun 2024, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi
Viktor Setiawan Taslim	Chairman Ketua
Imam Sugiarto	Member Anggota
Riono Trisongko	Member Anggota

The profile of the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, has been presented in the Board of Commissioners Profile section. Meanwhile, the profiles of the independent members of the Audit Committee are as follows:

Profil ketua Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen telah disampaikan di bab Profil Dewan Komisaris. Adapun profil anggota Komite Audit yang merupakan pihak independen disampaikan sebagai berikut:

Imam Sugiarto Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Imam Sugiarto serves as a member of the Audit Committee, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 058/SK-DK/KA/MAPB/X/2024. He is an Indonesian citizen, 65 years old, and resides in Jakarta. He earned a Diploma in Accounting from the State College of Accountancy (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara), Indonesia, in 1988. While he does not hold any concurrent positions within the Company, he serves as a member of the Audit Committee in one of the Company Group's subsidiaries. Imam Sugiarto menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: 058/SK-DK/KA/MAPB/X/2024. Beliau adalah Warga negara Indonesia, dengan usia 65 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia pada tahun 1988. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan, namun memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit pada salah satu Grup Perusahaan.
Riono Trisongko Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Riono Trisongko serves as a member of the Audit Committee, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 058/SK-DK/KA/MAPB/X/2024. He is an Indonesian citizen, born in 1959 (65 years old). He obtained a Diploma in Accounting in 1988 and has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Riono Trisongko menjabat sebagai Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: 058/SK-DK/KA/MAPB/X/2024. Beliau adalah Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal tahun 1959 (usia 65 tahun). Memperoleh gelar Diploma Akuntansi pada tahun 1988. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2022.

By the end of the reporting period, the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities in accordance with the provisions outlined in the Audit Committee Charter. The appointment of the Chairperson and members of the Audit Committee was based on Board of Commissioners Decree No. 058/SK-DK/KA/MAPB/X/2024, dated October 16, 2024, with a term of office lasting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. During 2024, the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs.

Hingga akhir periode pelaporan, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Penunjukan Ketua dan anggota Komite Audit berdasarkan pada keputusan Dewan Komisaris Nomor: 058/SK-DK/KA/MAPB/X/2024, tanggal 16 Oktober 2024, dengan masa jabatan yang berlangsung hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tahun 2025. Selama tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

Independence Statement of the Audit Committee
Pernyataan Independensi Komite Audit

The Company upholds the principle of independence in the appointment of the Audit Committee. The members of the Audit Committee are independent professionals with integrity, experience, competence, and the capacity to provide professional and objective recommendations to the Board of Commissioners. Each Audit Committee member possesses the commitment and authority necessary to effectively and independently carry out their functions.

Perusahaan menjunjung tinggi penerapan prinsip independensi dalam pengangkatan Komite Audit. Anggota Komite Audit berasal dari profesional independen yang memiliki integritas, pengalaman, kompetensi, dan kapasitas untuk memberikan rekomendasi secara profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit memiliki komitmen dan wewenang yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan independen.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Assessing the Company's compliance with capital market regulations and other laws relevant to its business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant regarding the services provided.
4. Reviewing the implementation of internal audits and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.
5. Evaluating the independence and objectivity of the Company's public accountant.
6. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors.
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to those concerning the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.
9. Investigating alleged errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of meeting resolutions, which may be conducted by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense.
10. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan kajian atas informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan kajian atas Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen, apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan.
10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Meetings of the Audit Committee

Rapat Komite Audit

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 months. These internal meetings discuss, among other things, the effectiveness of internal control implementation and risk management, as well as reviewing compliance with the Company's operational and financial activities. The Audit Committee held 4 internal meetings throughout 2024.

Komite Audit memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 kali setiap 3 bulan. Rapat internal antara lain membahas tentang efektivitas implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta meninjau kepatuhan kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan. Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2024.

Frequency and Attedance Rate of the Audit Committee in Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit pada Rapat Internal

Name Nama	Position Posisi	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Alok Chandra Misra*	Chairman of the Audit Committee Ketua Komite Audit	2	50%
Viktor Setiawan Taslim*	Chairman of the Audit Committee Ketua Komite Audit	2	50%
Suwandi**	Member Anggota	2	50%
Imam Sugiarto**	Member Anggota	2	50%
Riono Trisongko	Member Anggota	4	100%

* Mr. Alok Chandra Misra resigned as of July 3, 2024. Mr. Viktor Setiawan Taslim has served as Chairman of the Audit Committee since October 16, 2024.
** Mr. Suwandi served as a Member of the Audit Committee until October 16, 2024. Imam Sugiarto was appointed as a Member of the Audit Committee starting October 16, 2024.
* Bapak Alok Chandra Misra mengundurkan diri sejak 3 Juli 2024. Bpk. Viktor Setiawan Taslim menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 16 Oktober 2024.
** Bapak Suwandi menjadi Anggota Komite Audit sampai 16 Oktober 2024, . Imam Sugiarto diangkat menjadi Anggota Komite Audit dari 16 Oktober 2024.

Audit Committee Reports

Laporan Komite Audit

The Audit Committee carried out several activities as part of its duties and responsibilities, as planned in the audit agenda. The activities conducted throughout 2024 include:

1. Reviewing the Company's operational and financial activities and ensuring compliance with applicable regulations.
2. Examining the Company's periodic financial reports and overseeing audits conducted by internal auditors and public accountants.

Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana direncanakan dalam agenda audit. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024, di antaranya:

1. Meninjau kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Menelaah laporan keuangan periodik Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun akuntan publik.

3. Conducting internal audits together with the Internal Audit Unit on inventory/merchandise in each store and warehouse to prevent potential losses due to missing items.
4. Reporting findings to the Board of Commissioners (if any), followed by providing several recommendations.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners to strengthen the implementation of GCG principles within the Company.

The Audit Committee assesses that the Company has an adequate internal control function, risk management, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee did not find any fraud or legal violations based on the audits conducted in 2024.

3. Melaksanakan kegiatan audit internal bersama dengan Unit Audit Internal atas persediaan/barang dagangan di setiap gerai dan gudang guna menghindari potensi kerugian akibat barang hilang.
4. Melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris (jika ada) yang ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam lingkungan Perusahaan.

Komite Audit menilai Perusahaan telah memiliki kecukupan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Audit tidak menemukan *fraud* dan risiko pelanggaran hukum berdasarkan hasil audit yang dilakukan pada tahun 2024.

Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee was established based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. This committee was formed to assist the Board of Commissioners in overseeing policies related to nominations and remuneration for the Board of Directors, Management Team, and employees. The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties independently and have no financial ties with the Company, except for receiving legitimate remuneration for their roles as committee members.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi bagi Direksi, Tim Manajemen, serta karyawan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perusahaan, kecuali dalam hal penerimaan remunerasi yang sah atas peran mereka sebagai anggota komite tersebut.

The appointment of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee is based on the decision of the Board of Commissioners Decree No. 057/SK-DK/KNR/MAPB/X/2024, dated October 16, 2024. Based on this decree, the Nomination and Remuneration Committee will serve until the closure of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. During 2024, the Nomination and Remuneration Committee participated in several training or competency development programs such as Artificial Intelligence and Personal Data Protection.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan berdasarkan pada keputusan Dewan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk No. 057/SK-DK/KNR/MAPB/X/2024, tanggal 16 Oktober 2024. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tahun 2025. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti beberapa program pelatihan seperti *Artificial Intelligence* dan Pelindungan Data Pribadi.

Structure and Membership
Struktur dan Keanggotaan

The structure of the Nomination and Remuneration Committee at the end of 2024 consists of:

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi pada akhir tahun 2024 terdiri dari:

Name Nama	Position Posisi	Position in the Company Jabatan di Perusahaan
Sandeep Achyut Naik	Chairman Ketua	Independent Commissioner Komisaris Independen
Handaka Santosa	Member Anggota	President Commissioner Komisaris Utama
Dona Indrawati	Member Anggota	The party holding a managerial position under the Board of Directors responsible for human resources. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

The profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee, who is an Independent Commissioner, and the profile of Mr. Handaka Santosa, has been presented in the section on the Board of Commissioners. The profile of the independent committee member is as follows:

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen dan Profil Bapak Handaka Santosa telah disampaikan di bab Profil Dewan Komisaris. Adapun profil anggota komite yang merupakan pihak independen disampaikan sebagai berikut:

Dona Indrawati

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

She is an Indonesian citizen and was born in 1975 (49 years old). Dona Indrawati completed her education at ICS, Scranton, Pennsylvania, USA, with a focus on Hotel and Restaurant Management, and earned a Bachelor of Science degree in Business Psychology from the University of Essex, England. She has served as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since 2022.

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1975 (usia 49 tahun). Ibu Dona Indrawati menyelesaikan pendidikan di ICS, Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat, dengan subjek Hotel and Restaurant Management, dan meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Psychology dari University of Essex, Inggris. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan sejak tahun 2022.

Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the committee is responsible for:

I. Nomination Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a) The composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   b) Policies and criteria required in the nomination process.
   c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Directors or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

II. Remuneration Function:

1. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a) The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b) Remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   c) The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their performance.

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

I. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a) Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

II. Fungsi Remunerasi:

1. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a) Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b) Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   c) Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kinerja mereka.

Frequency of Meetings and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee met three times in 2024, with the attendance rate as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu tiga kali pada tahun 2024, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Total Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Alok Chandra Misra*	Committee Chairman Ketua Komite	2	66.7%
Sandeep Achyut Naik*	Committee Chairman Ketua Komite	1	33.3%
Handaka Santosa	Member Anggota	3	100%
Dona Indrawati	Member Anggota	3	100%

* Mr. Alok Chandra Misra resigned as of July 3, 2024. Mr. Sandeep Achyut Naik has served as Chairman of the Audit Committee since October 16, 2024.
* Bapak Alok Chandra Misra mengundurkan diri sejak 3 Juli 2024. Bapak Sandeep Achyut Naik menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 16 Oktober 2024.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The Nomination and Remuneration Committee conducts an individual performance assessment of each member of the Board of Commissioners and Directors once a year.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja individual terhadap setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi setahun sekali.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The General Meeting of Shareholders grants authority to the Board of Commissioners to design, determine, and implement the remuneration system for the Company's Directors. This system includes honorariums, allowances, salaries, bonuses, and other forms of remuneration. The remuneration determination for the Board of Commissioners and Directors is based on several factors, including individual performance, company achievements, market competitiveness, the company's financial condition, and other relevant aspects.

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan melaksanakan sistem remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan. Sistem ini mencakup honorarium, tunjangan, gaji, bonus, serta bentuk remunerasi lainnya. Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada beberapa faktor, termasuk kinerja individu, pencapaian perusahaan, tingkat daya saing di pasar, kondisi keuangan perusahaan, dan faktor lainnya.

In 2024, the short-term benefits for the Board of Commissioners, Board of Directors and key employees amounted to Rp31,209 million. Additionally, some members of the Board of Commissioners also serve as directors at PT Mitra Adiperkasa Tbk, so all compensation for them is the responsibility of and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Selama tahun 2024, manfaat jangka pendek bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci sebesar Rp31.209 juta. Selain itu, beberapa anggota Dewan Komisaris juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk, sehingga seluruh kompensasi bagi mereka menjadi tanggung jawab dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Chair and Members of the Nomination and Remuneration Committee make fair and balanced evaluations of all relevant conditions and are not influenced by personal interests or the interests of other parties when expressing their opinions.

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee follows the Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a work guideline based on POJK No. 34/POJK.04/2014 and is approved by the Board of Commissioners. This charter outlines the scope of duties, responsibilities, authority, committee meetings, and other guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun piagam tersebut memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat komite, dan pedoman lain untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Brief Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee carried out several activities as part of its duties and responsibilities. The activities conducted in 2024 include:

1. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Commissioners.
2. Reviewing the formulation and amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners, considering Company performance, industry conditions, and applicable regulations.
3. Providing recommendations on the remuneration amount for each member of the Board of Directors and Commissioners based on individual performance to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024, di antaranya:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan terhadap formulasi dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan penyesuaian terhadap kinerja Perusahaan, kondisi industri, dan peraturan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi tentang besaran remunerasi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja individu kepada Dewan Komisaris.



Internal Audit Unit
Unit Audit Internal

Since December 7, 2009, the Company has established an Internal Audit Unit to improve operational efficiency and effectiveness, including governance and risk management. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee to ensure effective internal oversight.

Sejak 7 Desember 2009, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk dalam pengelolaan tata kelola dan manajemen risiko. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya dan berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan efektivitas pengawasan internal.

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter. Its scope of duties includes preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan, testing, evaluating, and implementing internal controls and risk management systems. Furthermore, the Internal Audit Unit is responsible for assessing key functions within the company, such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berdasarkan pada Piagam Unit Audit Internal. Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal meliputi penyusunan serta pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, menguji, mengevaluasi, menerapkan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Lebih lanjut, Unit Audit Internal juga memiliki tanggung jawab untuk menilai berbagai fungsi utama dalam perusahaan, seperti bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

If necessary, the Internal Audit Unit can conduct investigative audits to protect the Company's interests. It plays a role in monitoring, analyzing, and reporting follow-up actions to ensure that every internal audit finding and recommendation has been appropriately addressed.

Jika diperlukan, Unit Audit Internal dapat melakukan audit investigasi guna melindungi kepentingan Perusahaan. Unit Audit Internal berperan dalam pemantauan, analisis, dan pelaporan tindak lanjut guna memastikan bahwa setiap temuan audit internal beserta rekomendasinya telah ditindaklanjuti dengan baik.

The Internal Audit Unit upholds the principles of independence, integrity, honesty, and objectivity while adhering to the Internal Auditor Code of Ethics in carrying out its duties and responsibilities. Throughout the reporting period, the Internal Audit Unit has performed its functions optimally. The audit results were conveyed to the relevant organizational units for evaluation and to the President Director and Board of Commissioners.

Unit Audit Internal menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, kejujuran, dan objektivitas, serta mematuhi Kode Etik Auditor Internal dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab. Sepanjang periode pelaporan, Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya secara optimal. Hasil audit yang diperoleh disampaikan kepada unit organisasi terkait untuk dievaluasi, serta kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Rahman Wahyudi

Head of the Internal Audit Unit
Ketua Unit Audit Internal

Mr. Rahman Wahyudi is an Indonesian citizen, born in 1989, and was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 064/SK-DIR/AI/MBA/X/2024 dated October 18, 2024. Before joining MBA, he served as the Head of Internal Audit at PT Tereos FKS Indonesia (2022 – 2024), Internal Audit Section Head at PT Sarimelati Kencana Tbk (2021 – 2022), Treasury Manager at PT Telkom Akses (2020 – 2021), Head of Operational Audit at PT Erajaya Swasembada Tbk (2018 – 2020), and Audit Supervisor at Moores Rowland (KAP Y Santosa dan Rekan) from 2012-2018. His appointment as the Head of the Internal Audit Unit is based on his academic background and professional experience in related fields.

Bpk. Rahman Wahyudi merupakan Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1989, diangkat menjadi ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 064/SK-DIR/AI/MBA/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024. Sebelum bergabung dengan MBA, beliau menjabat sebagai Head of Internal Audit untuk PT Tereos FKS Indonesia (2022 – 2024), Internal Audit Section Head untuk PT Sarimelati Kencana Tbk (2021 – 2022), Treasury Manager untuk PT Telkom Akses (2020 – 2021), Head of Operational Audit untuk PT Erajaya Swasembada Tbk (2018 – 2020), dan Audit Supervisor untuk Moores Rowland (KAP Y Santosa dan Rekan) dari 2012-2018. Pengangkatannya sebagai Unit Audit Internal berdasarkan pada latar belakang akademis dan pengalaman profesionalnya di bidang terkait.

Training and/or Competency Development
Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

By the end of the reporting period, neither the Head nor the members of the Internal Audit Unit participated in any training or competency development programs.

Hingga akhir periode pelaporan, ketua maupun anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

Review of Internal Audit Unit Effectiveness
Tinjauan Efektivitas Unit Audit Internal

In 2024, the internal audit activities focused on MBA's stores and warehouses, concentrating on the following aspects: Inventory/Merchandise, Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, and General Store Operations, such as store conditions, staff appearance, and administrative activities in stores. Throughout the year, the Company conducted internal audits 2 to 3 times in the stores and at least once for the warehouse. The audits were carried out without prior notice to reduce the risk of fraud. Additionally, supplementary audits were implemented as a strategic step to assist stores in reducing inventory losses.

Selama tahun 2024, kegiatan audit internal difokuskan pada gerai-gerai dan gudang milik MBA dengan fokus pada aspek-aspek sebagai berikut: Inventaris/Barang Dagangan, Perhitungan Kas (*Petty Cash* dan *Cash Register*), Aset Tetap, dan Operasional Gerai Umum seperti kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan kegiatan administrasi di gerai-gerai. Dalam satu tahun, Perusahaan melakukan audit internal sebanyak 2 sampai 3 kali di gerai-gerai dan minimal sekali untuk gudang. Pelaksanaan audit dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya guna mengurangi potensi risiko penipuan. Selain itu, audit tambahan diterapkan sebagai langkah strategis untuk membantu gerai dalam mengurangi kehilangan stok barang.

Follow-up investigations were conducted on various inventory items and store accountability regarding stock losses. To enhance transparency and accountability, additional audits were conducted upon management's request or when deemed necessary. Overall, the audit results for 2024 demonstrated satisfactory achievements, aligning with the Company's expectations. However, the Company remains committed to strengthening internal control systems and monitoring through the Internal Audit Unit.

Tindak lanjut investigasi dilakukan terhadap berbagai persediaan barang serta pertanggungjawaban gerai atas kehilangan persediaan. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, audit tambahan dilaksanakan berdasarkan permintaan manajemen atau jika dianggap diperlukan. Secara keseluruhan, hasil audit tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang memuaskan dan sejalan dengan ekspektasi Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan pemantauan melalui Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

Piagam Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, which serves as a working guideline drafted based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of an Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter includes aspects such as structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, and guidelines related to the execution of Internal Audit Unit tasks.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perumusan Piagam Audit Internal. Adapun piagam Audit Internal antara lain memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta pedoman terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

Report on the Implementation of the Internal Audit Unit's Activities in 2024

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

The Internal Audit Unit has carried out several activities as part of the implementation of its duties and responsibilities as outlined in the annual internal audit plan. Activities conducted in 2024 included:

1. Reviewing stores and warehouses related to the inspection of Inventory/Merchandise, Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Vouchers (for stores selling Gift Vouchers), and general store operations, including but not limited to reviewing store conditions, staff appearance in stores, and store administration.

Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimuat dalam rencana audit internal tahunan. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2024, di antaranya:

1. Meninjau gerai dan gudang dalam kaitannya dengan pemeriksaan Persediaan/Barang Dagang, *Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Voucher* (untuk gerai yang menjual *Gift Voucher*), serta kegiatan operasional umum gerai, termasuk namun tidak terbatas pada meninjau kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan administrasi gerai.

2. Conducting additional audit activities at the request of management, involving the Audit Committee to enforce greater transparency and accountability.

2. Melakukan kegiatan audit tambahan berdasarkan permintaan dari manajemen dengan melibatkan Komite Audit dalam rangka menegakkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

The Company's internal audit results in 2024 indicated that the Company had adequate internal controls in place, with no significant findings that could potentially cause harm to the Company from an internal perspective.

Hasil audit internal Perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan Perusahaan telah memiliki kecukupan pengendalian internal, tidak terdapat temuan signifikan yang berpotensi menyebabkan kerugian perusahaan dari sisi internal.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

The implementation of the internal control system plays a crucial role in supporting the Company's operational activities. As part of corporate governance, the internal control system is designed to prevent potential deviations in business activities. The main objectives of the internal control system are to ensure optimal and efficient performance, guarantee the reliability of financial reporting, protect the Company's assets, and ensure compliance with applicable regulations. The Company is committed to continuously improving and strengthening the internal control system through proactive, anticipatory measures.

Implementasi sistem pengendalian internal memiliki peran krusial dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah potensi penyimpangan dalam kegiatan usaha. Adapun tujuan utama sistem pengendalian internal adalah memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan efisien, menjamin keandalan laporan keuangan, melindungi aset Perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperkuat sistem pengendalian internal melalui langkah-langkah antisipatif yang proaktif.

Board of Commissioners' Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

By the end of the reporting period, the Company's internal control system was assessed as successful and effective, as measured by the optimal performance of the internal control functions. This evaluation involved assessing the internal audit function, risk management, compliance, as well as financial and operational controls.

Hingga akhir periode pelaporan, sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai berhasil dan efektif yang diukur dari kinerja optimal fungsi pengendalian internal. Penilaian melibatkan evaluasi fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional.

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company provides an official whistleblowing channel that allows all employees to report suspected violations within the workplace, including actions that contradict Company policies or applicable legal regulations in Indonesia. Reportable violations include theft, harassment, bullying, document forgery, and other breaches of the code of ethics. Reports can be submitted through the Company's designated hotline or email.

Perusahaan menyediakan saluran resmi pelaporan pelanggaran (*whistleblower)* yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja, termasuk tindakan yang bertentangan dengan kebijakan perusahaan maupun peraturan hukum yang berlaku di Indonesia. Pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, serta pelanggaran kode etik lainnya. Laporan dapat disampaikan melalui hotline atau email yang telah disediakan oleh Perusahaan.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report, while also protecting the whistleblower from any form of intimidation, termination of employment, discrimination, or other adverse actions that may arise as a result of the report. The Internal Audit and Compliance Division is responsible for receiving and verifying each complaint submitted through the whistleblower system. Validated reports will be categorized into five main types: Human Rights, Code of Ethics, Criminal, Inventory Loss, and Fraud. Each case classification will be forwarded to the relevant division such as Internal Audit, Human Capital, Industrial Relation, or Inventory control, in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP) of the Whistleblower System.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan yang diberikan, sekaligus melindungi pelapor dari segala bentuk intimidasi, pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, atau tindakan merugikan lainnya yang mungkin timbul akibat laporan tersebut. Divisi Internal Audit dan Compliance bertanggung jawab menerima serta memverifikasi setiap pengaduan yang masuk melalui sistem whistleblower. Laporan yang telah divalidasi akan dikategorikan ke dalam lima jenis utama, yaitu Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*. Setiap klasifikasi kasus akan diteruskan ke divisi yang berwenang seperti Internal Audit, Human Capital, atau Industrial Relation, sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Whistleblower System* yang berlaku.

Complaints and Follow-ups
Pengaduan dan Tindak lanjutnya

Throughout 2024, the Company received 39 complaints through the whistleblowing system. Of these, 38 complaints were verified as valid and have been addressed accordingly.

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima 39 pengaduan yang masuk ke dalam sistem *whistleblowing*. 38 dari pengaduan tersebut terbukti valid dan sudah selesai ditindaklanjuti.

Litigation
Litigasi

As of the end of 2024, there were no material legal disputes involving the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors that could potentially impact the Company's business continuity.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada permasalahan hukum material yang melibatkan Perusahaan, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi yang dapat berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Disclosure of Administrative Sanctions from OJK
Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK

Apart from being included in a special monitoring board, as described on page 42, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity, nor were there any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Selain masuk ke dalam papan pemantauan khusus, seperti yang dijabarkan pada hal 42, tidak ada sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Anti-Corruption and Gratification Control Policy
Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi

The Company's Anti-Corruption Policy is outlined in the Company's Code of Ethics as part of MBA's commitment to implementing ethical business practices. By adhering to the Anti-Corruption Policy, MBA affirms its zero-tolerance stance toward all forms of corruption and bribery, without exception, regardless of prevailing local business practices. To prevent and eliminate potential corrupt practices, the Company regularly conducts campaigns, training, meetings, and socialization aimed at increasing the understanding of employees, management, and suppliers regarding MBA's whistleblower mechanisms. These actions are undertaken by the Company as a preventive measure to strengthen awareness of the implementation of the Company's Code of Ethics.

Kebijakan Antikorupsi diatur dalam Kode Etik Perusahaan sebagai bagian dari komitmen MBA dalam menerapkan praktik bisnis yang etis. Dengan mematuhi kebijakan Antikorupsi, MBA menegaskan sikap tanpa toleransi terhadap segala bentuk korupsi dan penyuapan, tanpa terkecuali, terlepas dari praktik bisnis lokal yang berlaku. Guna mencegah serta menghilangkan potensi praktik korupsi, Perusahaan secara rutin mengadakan kampanye, pelatihan, pertemuan, serta sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman karyawan, manajemen, dan pemasok mengenai mekanisme *whistleblower* MBA. Langkah-langkah ini dilakukan oleh Perusahaan sebagai upaya preventif sekaligus untuk memperkuat kesadaran terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan.

Furthermore, the Anti-Corruption Policy details the procedures employees must follow to ensure compliance with MBA's regulations. The policy also outlines steps to take if an employee faces physical threats due to refusing an unlawful payment request. In such situations, employees are required to immediately report the incident in detail through the whistleblowing system (WBS).

Lebih lanjut Kebijakan Antikorupsi secara rinci menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan karyawan guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di MBA. Selain itu, kebijakan antikorupsi juga mengatur prosedur yang perlu diikuti jika seorang karyawan menghadapi ancaman bahaya fisik akibat menolak permintaan pembayaran yang tidak sah. Dalam situasi seperti itu, karyawan diharuskan segera melaporkan kejadian tersebut secara terperinci melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS).

Information Disclosure Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi

In accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) regarding their ownership and any changes in their ownership of shares in a Public Company, whether directly or indirectly. The report must be submitted no later than 5 working days after the ownership or change occurs.

Sesuai dengan POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.



Human Capital Highlights

Tinjauan Sumber Daya Manusia

MBA believes that human resources (HR) play a crucial role in carrying out operational activities. Therefore, MBA continuously strives to manage HR effectively, foster harmonious industrial relations, and ensure employee retention remains strong. During the reporting period, MBA remained committed to enhancing employee experience, performance, and well-being by cultivating a culture that emphasizes human values.

MBA meyakini aspek sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan operasional. Maka dari itu, MBA terus berupaya untuk mengelola SDM secara efektif, membangun hubungan industrial yang harmonis, dan memastikan retensi SDM tetap terjaga. Selama periode pelaporan, MBA berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman, kinerja, dan kesejahteraan karyawan dengan memelihara budaya yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan.



Company Employees
Karyawan Perusahaan

At the end of 2024, the total number of Company employees reached 7,074 people, with the following breakdown:

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 7.074 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Headcount by Gender
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2024	2023	2022
Male | Pria	4,044	4,663	4,366
Female | Wanita	3,030	3,501	3,315
Total | Jumlah	**7,074**	**8,164**	**7,681**

Employee Headcount by Job Position
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Position Posisi	2024	2023	2022
Staff – Assistant Manager	6,892	7,965	7,498
Manager – Sr. Division Manager	174	183	169
General Manager – Group Chief/head	8	16	14
Total | Jumlah	**7,074**	**8,164**	**7,681**

Employee Headcount by Age Group
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kategori Usia

Age (Years) Usia (Tahun)	2024	2023	2022
<21	473	731	815
21-30	5,502	6,370	5,951
31-40	966	927	803
41-50	123	124	103
51-56	8	7	6
>56	2	5	3
Total | Jumlah	**7,074**	**8,164**	**7,681**

Employee Headcount by Education
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Education Level Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022
Elementary, Junior High, or High School Graduate Lulusan SD, SMP, atau SMA	6,084	7,064	6,592
Diploma	319	391	421
Bachelor Degree | Sarjana	664	697	650
Master and/or Doctoral Degree | Pasca Sarjana	7	12	18
Total | Jumlah	**7,074**	**8,164**	**7,681**

Employee Headcount by Employment Status
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employment Status Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022
Permanent Employees Karyawan Tetap	2,951	3,059	2,747
Non Permanent Employees Karyawan Tidak Tetap	4,123	5,105	4,934
Total | Jumlah	**7,074**	**8,164**	**7,681**

Employee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Periodically, MBA provides training for all employees through the MAP Retail Academy and the Learning and Development Division. The MAP Retail Academy is a retail training center with an international curriculum offering programs for soft skill development, certifications, and the implementation of new systems such as Integrated Human Capital and Microsoft 365. The Learning and Development Division focuses more on conducting SOP training and the technical skills required for each brand. In 2024, MBA provided training with an average of 22.5 hours per employee.

Secara berkala MBA memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan melalui MAP Retail Academy dan Divisi Learning and Development. MAP Retail Academy merupakan pusat pelatihan ritel dengan kurikulum internasional yang menawarkan program pengembangan *soft skill*, sertifikasi, serta implementasi sistem baru seperti Integrated Human Capital dan Microsoft 365. Adapun Divisi Learning and Development lebih fokus pada penyelenggaraan pelatihan SOP dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk masing-masing *brand.* Selama tahun 2024, MBA memberikan pelatihan dengan rata-rata waktu sebesar 22,5 jam per karyawan.

Furthermore, MBA is also focused on strengthening its talent bench to support rapid business growth. During 2024, MBA successfully developed 265 Shift Supervisors, 129 Store Managers, and 9 District Managers, and 4 Operational Manager internally.

Lebih lanjut, MBA juga berfokus pada penguatan talent bench guna mendukung pertumbuhan bisnis yang pesat. Di sepanjang tahun 2024, MBA berhasil mengembangkan 256 Shift Supervisor, 129 Store Manager, 9 District Manager, dan 4 Operational Manager baru secara internal.

Cinta Untuk Partner Foundation (CUP Funds)

Yayasan Cinta Untuk Partner (CUP Funds)

Through the Cinta Untuk Partner (CUP) Funds Foundation, the Company is committed to supporting employees in pursuing higher education by alleviating financial burdens. In 2024, a total of 27 employees benefited from this program, enrolling in selected universities such as Pelita Harapan University, with majors including Accounting and Management.

Melalui Yayasan Cinta Untuk Partner (CUP) Funds, Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam mendukung karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi dengan memberikan bantuan finansial. Pada tahun 2024, sebanyak 27 karyawan mengikuti program ini dan menempuh pendidikan di Universitas Pelita Harapan, dengan jurusan yang dipilih antara lain Akuntansi dan Manajemen

Beyond supporting the College Achievement Plan, the CUP Funds also provided financial assistance to MBA employees facing unforeseen hardships. This reflects the Company's continued commitment to employee welfare and resilience. In 2024, more than Rp69 million was disbursed to assist employees affected by natural disasters such as floods, fires,

Selain mendukung program College Achievement Plan, CUP Funds juga memberikan bantuan finansial kepada karyawan MBA yang menghadapi kesulitan tak terduga. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan yang berkelanjutan terhadap kesejahteraan dan ketangguhan karyawan. Sepanjang tahun 2024, lebih dari Rp69 juta telah disalurkan untuk membantu karyawan yang terdampak bencana alam seperti banjir, kebakaran, dan angin puting beliung, serta mereka yang memiliki kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan dan perbaikan pascabencana. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berharap dapat mendukung proses pemulihan karyawan dan membantu mereka tetap fokus pada pertumbuhan pribadi maupun profesional.

and tornadoes, as well as those with urgent needs including medical expenses and post-disaster repairs. Through this initiative, the Company aims to support recovery and help employees stay focused on their personal and professional growth.

Coffee and Partner Engagement Division

Divisi Coffee and Partner Engagement

The Company's Coffee and Partner Engagement Division plays a strategic role in strengthening employees' expertise in the coffee industry. Its initiatives include supporting partners in obtaining Starbucks Coffee Master certification and preparing them for barista competitions at regional and international levels. In 2024, two deaf baristas from Starbucks Tata Puri proudly earned their Coffee Master certification, highlighting the Company's inclusive development approach. By the end of the year, over 3,000 MBA employees are projected to hold the Coffee Master title.

Divisi Coffee and Partner Engagement Perusahaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan keahlian karyawan di industri kopi. Inisiatif yang dijalankan mencakup dukungan bagi para partner untuk memperoleh sertifikasi Starbucks Coffee Master serta persiapan menghadapi kompetisi barista di tingkat regional dan internasional. Pada tahun 2024, dua barista tuli dari gerai Starbucks Tata Puri berhasil meraih sertifikasi Coffee Master, menegaskan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan yang inklusif. Hingga akhir tahun, lebih dari 3.000 karyawan MBA ditargetkan akan menyandang gelar Coffee Master.

Further demonstrating the Company's commitment to excellence, PT Sari Coffee Indonesia sent a representative team to compete in the Regional Barista Championship in Asia. The team achieved remarkable results, with Renauldy Darma Wijaya securing 1st place in the Asia Pacific Starbucks Latte Art Championship and Gorgeous Lord Wenno earning 2nd place in the Asia Pacific Starbucks Barista Championship.

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keunggulan, PT Sari Coffee Indonesia juga mengirimkan tim perwakilan untuk berkompetisi dalam ajang Regional Barista Championship di Asia. Tim ini meraih hasil yang membanggakan, dengan Renauldy Darma Wijaya meraih Juara 1 dalam Asia Pacific Starbucks Latte Art Championship dan Gorgeous Lord Wenno meraih Juara 2 dalam Asia Pacific Starbucks Barista Championship.



Code of Conduct
Kode Etik

The implementation of the Code of Conduct in operational activities is one of the factors that contribute to MBA's success. The Company's Code of Conduct serves as a guide for conducting business and as a basis for everyday decision-making. All parties at MBA, from staff to the Board of Commissioners and Directors, are required to comply with applicable regulations, including internal rules outlined in the Company's Code of Conduct. New employees will undergo an induction program on the Company's Code of Conduct and receive continuous and consistent socialization regarding the Company's policies.

Penerapan Kode Etik dalam menjalankan kegiatan operasional menjadi salah satu faktor yang mendukung kesuksesan MBA. Kode Etik Perusahaan berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan bisnis dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan sehari-hari. Semua pihak di MBA, mulai dari staf hingga Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk aturan internal yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. Bagi karyawan baru di Perusahaan, akan mengikuti program induksi mengenai Kode Etik Perusahaan dan mendapatkan sosialisasi yang berkelanjutan dan konsisten terkait kebijakan Perusahaan.

Culture of Respect and Equal Employment Opportunities
Budaya Menghormati dan Peluang Kerja yang Setara

The Company upholds a culture of mutual respect, promotes equality, and ensures equal employment opportunities. MBA strictly prohibits all forms of discrimination, including those based on gender, religion, race, nationality, ethnicity, social background, disability, marital status, and age. In recruitment, promotions, and other employment aspects, the Company bases its decisions solely on qualifications and merit without discrimination.

Perusahaan menjunjung tinggi budaya saling menghormati, mempromosikan kesetaraan dan memberikan kesempatan kerja yang setara. Perusahaan secara tegas tidak dapat memberikan toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi, termasuk yang berkaitan dengan gender, agama, ras, kebangsaan, suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, dan usia. Adapun dalam proses rekrutmen, promosi, dan aspek lainnya, Perusahaan memberikan keputusan berdasarkan kualifikasi dan kelayakan karyawan tanpa diskriminasi.

Confidentiality
Kerahasiaan

All employees are required to maintain the confidentiality of sensitive information to prevent unauthorized disclosure.

Seluruh karyawan Perusahaan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan informasi sensitif guna mencegah pengungkapan yang tidak pantas.

Safe and Healthy Environment
Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan

The Company is committed to maintaining a safe and healthy work environment. All employees are expected to comply with relevant safety, health, and environmental regulations.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Seluruh karyawan Perusahaan diharapkan dapat mematuhi peraturan keamanan, kesehatan, dan lingkungan yang berlaku.

Use of Company Assets
Penggunaan Aset Perusahaan

The Company provides employees with the necessary facilities to perform their work. These facilities are Company property and must not be used for personal purposes.

Perusahaan menyediakan fasilitas yang diperlukan bagi karyawan saat menjalankan pekerjaan. Adapun fasilitas yang diberikan kepada karyawan merupakan kepemilikan Perusahaan dan tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi.

Integrity
Integritas

The Company requires all employees to comply with fair business practices and regulations. All employees are expected to act in accordance with fairness standards and uphold integrity and transparency. The Company has an anti-corruption policy detailed in its Code of Conduct. Employees are asked to avoid conflicts of interest and always prioritize the interests of the Company over personal or other business interests.

Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi peraturan dan praktik bisnis yang wajar. Seluruh karyawan diharapkan dapat bertindak sesuai dengan standar kewajaran serta menjunjung tinggi integritas dan transparansi. Perusahaan memiliki kebijakan antikorupsi yang terinci dalam Kode Etik Perusahaan. Seluruh karyawan diminta untuk menghindari konflik kepentingan dan selalu memberikan prioritas pada kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau bisnis lainnya.

Commitment to Environmental Responsibility
Komitmen Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

The Company is dedicated to environmental sustainability and continuously strengthens its commitment through responsible environmental practices.

Perusahaan berkomitmen pada isu lingkungan dan terus mengambil langkah-langkah untuk memperkuat komitmennya melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Board of Commissioners' Profile
Profil Komisaris



Board of Commissioners Dewan Komisaris	
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner | Komisaris Utama
Handaka Santosa	Commissioner | Komisaris
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner | Komisaris Independen
Victor Setiawan Taslim	Independent Commissioner | Komisaris Independen
Susiana Latif	Commissioner | Komisaris

Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Age: 66 years
Nationality: Indian

Mr. Virendra Prakash Sharma currently serves as the President Commissioner of the Company. He is also the Vice President Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), a position he has held since 2004. Additionally, he has been the President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2018 and holds key positions in other MAP subsidiaries. Mr. Sharma joined MAP in 1995 and has played a pivotal role in shaping the company into what it is today.

He began his career as an Advisor at PT Mitra Prima in 1989 and later became an Advisor at MAP in 1995. As an inspiring leader within the MAP Group, he was a finalist for the Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award in 2007 and was honored with the CNBC "Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

Born in March 1958, Mr. Sharma is an Indian citizen residing in Jakarta. He holds a Master of Business Administration (MBA) from the United Kingdom, as well as Bachelor's degrees in Law and Commerce from India. He is also a certified associate of the Indian Institute of Bankers. In 2023, he was awarded an Honorary Doctorate (D.Litt. Honoris Causa) from IIS University, Jaipur.

Mr. Sharma has no affiliate relationships with any members of the Board of Directors or Board of Commissioners. However, he is affiliated with the Company's Major or Controlling Shareholders.

Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolutions No. 203, dated May 22, 2024, notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 66 tahun
Kewarganegaraan: India

Bapak Virendra Prakash Sharma saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) yang dijabat sejak tahun 2004 Hingga kini, Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2018, dan memegang posisi kunci lainnya di anak perusahaan MAP. Beliau bergabung di MAP sejak tahun 1995, dan telah berjasa dalam membangun MAP menjadi perusahaan seperti sekarang ini.

Beliau memulai karirnya sebagai Penasihat di PT Mitra Prima pada tahun 1989, dan Penasihat di MAP pada tahun 1995. Menjadi pemimpin yang menginspirasi bagi Grup MAP, beliau adalah finalis Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award pada tahun 2007 dan mendapat kehormatan dari CNBC "Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

Bapak Virendra Prakash Sharma adalah warga negara India yang lahir pada Maret 1958, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Inggris, serta gelar Sarjana Hukum & Commerce dari India. Beliau juga merupakan rekanan bersertifikat dari Indian Institute of Bankers. Pada tahun 2023, beliau menerima Gelar Kehormatan D.Litt. (Honoris Causa) dari Universitas IIS, Jaipur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Handaka Santosa

Commissioner

Komisaris

Age: 68 years old
Nationality: Indonesian

Mr. Handaka Santosa currently serves as a Commissioner of the Company. Previously, he held the position of President Commissioner from 2018 to May 2024. He is also currently the Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk since 2018 and the Vice President Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since June 2024. Before these roles, he served as the CEO of Senayan City from 2005 to 2014 and was an Independent Commissioner of Alfa Retailindo from 2008 to 2011. He is also a part of the management team at SOGO Indonesia. Mr. Santosa has held several other key positions, including: Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk (2014–2018), Director of Gajah Mada Plaza (1981–1988). Beyond his corporate roles, he is actively involved in various business and industry organizations, including:

- Chairman of the Domestic Trade Committee, Indonesian Employers Association (APINDO) (2023–present),
- Expert Staff, Jakarta Regional National Craft Council (DEKRANASDA) (2022–present),
- Chairman of the Standing Committee for Regional Product and Commodity Development, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2021–present),
- Chairman of the Indonesian Global Brand Retailers Association (APREGINDO) (2021–present),
- Chairman of the Indonesian Shopping Center Management Association (APPBI) (2012–2015),
- Chairman of the Advisory Board and later as a Trustee, Indonesian Retailers and Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO) (2016–present),
- Member of the National Consumer Protection Agency (BPKN) (2009–2012),
- Secretary General and later Chairman (2000–2008), currently serving as an Advisor (2011–present) at the Indonesian Retailers Association (APRINDO) And several other organizations.

Born in April 1956, Mr. Santosa earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, in 1981. Mr. Santosa has no affiliate relationships with any members of the Board of Directors or Board of Commissioners. However, he is affiliated with the Company's Major or Controlling Shareholders. Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolutions No. 203, dated May 22, 2024, notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 68 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Handaka Santosa saat ini memegang jabatan Komisaris Perusahaan. Sebelumnya, beliau memegang posisi Komisaris Utama Perusahaan sejak 2018 hingga Mei 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2018 dan sebagai Wakil Direktur Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak Juni 2024. Sebelumnya, beliau adalah CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 sampai 2014, dan menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Retailindo sejak tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia. Handaka Santosa pernah menjadi Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2014 sampai 2018, serta menjadi Direktur Gajah Mada Plaza pada tahun 1981 hingga 1988. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain:

- Ketua Komite Perdagangan Dalam Negeri Asosiasi Pengusaha Indonesia - APINDO (2023-saat ini),
- Staf Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta – DEKRANASDA (2022 – saat ini),
- Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia -KADIN INDONESIA (2021 – saat ini),
- Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia -APREGINDO (2021 – saat ini),
- Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia – APPBI (2012 – 2015),
- Ketua Dewan Penasehat dan dilanjutkan sebagai Dewan Pembina (2016 – saat ini) Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia – HIPPINDO,
- Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional - BPKN (2009 – 2012),
- Sekjen dan Ketua Umum (2000-2008) dan sebagai Penasehat (2011-saat ini) Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia - APRINDO, dan beberapa organisasi lainnya.

Bapak Handaka Santosa lahir pada April 1956, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan. Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sandeep Achyut Naik

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Age: 52 years old
Nationality: United States

Mr. Sandeep Achyut Naik was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2016. He is currently the Managing Director of General Atlantic and a member of General Atlantic's Executive Committee. His work is based at General Atlantic's office in Singapore, where he serves as the head of operations for India and Southeast Asia. He manages and oversees all of General Atlantic's investments in the region, which include Byju's, Jio, Reliance Retail, Ruangguru, Krishna Institute of Medical Sciences Limited, BillDesk, House of Anita Dongre, IIFL Wealth Management, and KFin Technologies Private Limited.

Previously, Sandeep Achyut Naik served as a partner and co-head of Apax Partners' operations in India, leading their investment activities in the healthcare, financial and business services, and retail & consumer sectors. Before joining Apax, he held the position of Global Marketing Manager at Medtronic Inc., worked as a scientist at Mayo Clinic, and served as a consultant at McKinsey. He was also the co-founder of a medical device start-up, InfraScan, Inc., which focuses on detecting brain hemorrhages using handheld devices. Mr. Sandeep Achyut Naik is an active community worker. Among his philanthropic initiatives, he co-founded ToolBox India, an organization that connects professionals with non-profit institutions to enhance productivity and efficiency in the social sector.

A U.S. citizen born in India in October 1972, Sandeep Achyut Naik holds a BTech in Instrumentation Engineering from the University of Mumbai, an M.S. in Biomedical Engineering from the Medical College of Virginia, and an MBA in Finance from The Wharton School of Business, University of Pennsylvania. He was selected as a Young Global Leader by the World Economic Forum and has played a role in the Global Agenda Council on the New Order of Economic Thinking. He is also a member of Singapore's Economic Development Board (EDB) and the Wharton Asia Board. He has no affiliate relationships with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder of the Company. Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolutions No. 203, dated May 22, 2024, notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. Basis of Initial Appointment as Independent Commissioner: Deed of Meeting Resolutions No. 113, dated August 26, 2020, notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 52 tahun
Kewarganegaraan: Amerika Serikat

Bapak Sandeep Achyut Naik ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Managing Director General Atlantic dan termasuk anggota Komite Eksekutif General Atlantic. Pekerjaan beliau berlokasi di kantor General Atlantic di Singapura, dimana beliau menjabat sebagai kepala operasional untuk India dan Asia Tenggara. Beliau mengelola dan mengawasi seluruh investasi General Atlantic di daerah tersebut, yang dimana mencakup Byju's, Jio, Reliance Retail, Ruangguru, Krishna Institute of Medical Sciences Limited, BillDesk, House of Anita Dongre, IIFL Wealth Management dan KFin Technologies Private Limited.

Sebelumnya, Sandeep Achyut Naik menjabat sebagai *partner* dan *co-head* dari Apax Partner untuk operasinya di India, memimpin kegiatan investasi mereka di sektor *healthcare*, keuangan dan jasa bisnis, serta sektor ritel & konsumen. Sebelum bergabung dengan Apax, beliau memegang jabatan Global Marketing Manager untuk Medtronic Inc, ilmuwan di Mayo Clinic dan konsultan untuk McKinsey. Beliau juga merupakan *co-founder* perusahaan start-up untuk perangkat medis, InfraScan, Inc., yang fokus terhadap deteksi pendarahan di dalam otak menggunakan perangkat genggam. Bapak Sandeep Achyut Naik adalah pekerja komunitas yang aktif. Di antara inisiatif filantropi yang dilakukan, beliau merupakan *co-founder* ToolBox India, sebuah organisasi yang mempertemukan pihak profesional dan lembaga non-profit untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di dalam sektor sosial.

Beliau adalah warga negara Amerika Serikat, lahir di India pada Oktober 1972, Sandeep Achyut Naik memiliki gelar BTech dalam Instrumentation Engineering dari University of Mumbai, gelar M.S. dalam Biomedical Engineering dari the Medical College of Virginia dan MBA dalam Finance dari The Wharton School of Business, University of Pennsylvania. Beliau terpilih sebagai Young Global Leader oleh World Economic Forum dan memiliki peran dalam Global Agenda Council 'New Order of Economic Thinking'. Beliau juga merupakan anggota EDB Singapura dan Dewan the Wharton Asia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Dasar Penunjukan Pertama Sebagai Komisaris Independen: Akta Berita Acara Rapat No. 113 tanggal 26 Agustus 2020, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Victor Setiawan Taslim

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Age: 32 years old
Nationality: Indonesian

Mr. Victor Setiawan Taslim currently serves as the Company's Independent Commissioner. Simultaneously, he has been the Vice President at General Atlantic since 2019. Previously, he worked as an Investment Professional at Crescent Capital Partners (Sydney, Australia) from 2018 to 2019 and as a Consultant at Bain & Company (Jakarta, Singapore, Sydney) from 2015 to 2018.

An Indonesian citizen born in 1992, he is currently residing in Singapore. He completed his education at the University of New South Wales, Australia, in 2014 and earned a Bachelor of Commerce with Distinction.

He has no affiliate relationships with any members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolutions No. 01, dated October 1, 2024, notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 32 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Bapak Victor Setiawan Taslim saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Secara bersamaan, beliau merupakan Vice President di General Atlantic sejak tahun 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Investment Professional di Crescent Capital Partners (Sydney, Australia) dari tahun 2018 hingga 2019, dan sebagai Consultant di Bain & Company (Jakarta, Singapura, Sydney) dari tahun 2015 hingga 2018.

Beliau adalah warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1992, saat ini berdomisili di Singapura. Beliau menyelesaikan pendidikannya di University of New South Wales, Australia pada tahun 2014 dan meraih gelar Bachelor of Commerce dengan Distinction.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 01 tanggal 1 Oktober 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Susiana Latif

Commissioner

Komisaris

Age: 66 years old
Nationality: Indonesian

With her extensive experience in formulating corporate financial strategies and policies over the years, Mrs. Susiana Latif is currently one of the Company's Commissioners. She first joined MAP in 1995, overseeing all financial aspects of the company. After more than 25 years of providing financial leadership at MAP, she has become an integral part of the company. At the same time, she has served as the Vice President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2023 and as Director of MAP since 1996.

An Indonesian citizen born in April 1958, she obtained a Master of Business Administration degree from Hull University, UK, in 1996.

She has no affiliate relationships with any members of the Board of Directors or Board of Commissioners. However, she does have an affiliate relationship with the Major Shareholders or Controllers of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolutions No. 203, dated May 22, 2024, notarized by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 66 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Dengan saratnya pengalaman dalam menyusun strategi dan kebijakan keuangan Perusahaan selama bertahun-tahun, Ibu Susiana Latif saat ini adalah salah satu Komisaris Perusahaan. Beliau pertama kali bergabung dengan MAP pada tahun 1995 membawahi semua aspek keuangan Perusahaan. Setelah lebih dari 25 tahun memberikan kepemimpinan keuangan di MAP, beliau adalah bagian penting dari Perusahaan. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2023 dan Direktur MAP sejak 1996.

Warga negara Indonesia kelahiran pada April 1958, beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



Directors Direksi	
Anthony Valentine Mc Evoy	President Director | Direktur Utama
Derwin Wirawan	Director | Direktur
Liryawati	Director | Direktur
Varun Talukdar	Director | Direktur
Ratih Darmawan Gianda	Director | Direktur

Anthony Valentine Mc Evoy
President Director
Direktur Utama

Age: 45 years old
Nationality: Ireland

Anthony Valentine Mc Evoy is currently serving as the President Director of the Company since 2024. He also serves as the Director of PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks Indonesia) since early 2020. Prior to joining the Company, Anthony held key positions at Select Service Partner Group in the UK and Asia from 2011 to 2020, where he served as Chief Operating Officer for Asia Pacific from 2019 to 2020.

An Irish citizen, born in 1979, he resides in Jakarta, Indonesia. He obtained a Bachelor of Commerce degree from the University of Hertfordshire in the UK in 1999. Anthony completed the Executive Leadership Development Program at Hult Ashridge (UK) in 2009 and the Rosen Multi-Site Leadership Program at the University of Central Florida, USA, in 2012. He was also a board member for Travel Food Services in Mumbai, India, from 2017 to 2020.

He has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 203, dated May 22, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 45 tahun
Kewarganegaraan: Irlandia

Anthony Valentine Mc Evoy saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2024. Ia juga menjabat sebagai Direktur PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks Indonesia) sejak awal tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Anthony memegang posisi kunci di Select Service Partner Group di Inggris dan Asia dari tahun 2011 hingga 2020, di mana beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer untuk Asia Pasifik dari tahun 2019 hingga 2020.

Warga negara Irlandia, kelahiran tahun 1979, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Hertfordshire di Inggris pada tahun 1999. Anthony menyelesaikan Executive Leadership Development Program di Hult Ashridge (Inggris) pada tahun 2009 dan Rosen Multi-Site Leadership Program di University of Central Florida, Amerika Serikat, pada tahun 2012. Beliau juga merupakan anggota Dewan untuk Travel Food Services di Mumbai, India dari tahun 2017 hingga 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Derwin Wirawan

Director
Direktur

Age: 41 years old
Nationality: Indonesian

Mr. Derwin Wirawan was appointed as the Director of the Company in 2023. In this leadership role, Mr. Derwin is responsible for the Company's financial functions, including the development and implementation of financial strategies that enable the Company's long-term growth. Previously, he served as General Manager of Corporate Finance at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021).

An Indonesian citizen, born in September 1983, he earned a Bachelor of Science in Business Administration, Finance, and Accounting from the University of Minnesota, USA, in 2008. He then obtained a Master of Business Administration (MBA) and a Master of Science in Financial Analysis (MSFA) from the University of San Francisco, USA, in 2010. He has also been a member of the Chartered Financial Analyst Society Indonesia since 2011.

He has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 203, dated May 22, 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 41 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Bapak Derwin Wirawan diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2023. Dalam peran kepemimpinan ini, Bapak Derwin bertanggung jawab atas fungsi keuangan Perusahaan, yang meliputi pengembangan dan pelaksanaan strategi keuangan yang memungkinkan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk (2018-2021).

Warga negara Indonesia kelahiran pada September 1983, beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration, Finance and Accounting dari University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 2008. Selanjutnya, beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dan and Master of Science in Financial Analysis (MSFA) dari University of San Francisco, Amerika Serikat, pada tahun 2010. Beliau juga anggota Chartered Financial Analyst Society Indonesia sejak tahun 2011.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203 tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Liryawati

Director
Direktur

Age: 49 years old
Nationality: Indonesian

Liryawati is currently a Director of the Company since 2024. Concurrently, she is the Corporate Secretary since June 2022.

With 30 years of invaluable experience in both multinational and Indonesia's leading conglomerate companies, she has held several key positions prior to joining the Company, including the Chief Marketing Officer and Investor Relations Director of PT Link Net Tbk and PT Internux (2013 – 2018) – Telco and Media Companies. Additionally, a role as Corporate Marketing & Retail Director at PT Samsung Electronics Indonesia (2011–2013), Vice President of New Revenue Streams at PT APL A Zuellig Pharma Company (2010 – 2011), Portfolio Marketing Manager in Coca-Cola Indonesia, and General Manager Beverage Partners Worldwide (Joint Venture Coca-Cola & Nestle) both over a span of 2005 – 2010. Finally, held several positions in Phillip Morris Indonesia as Brand & Marketing Services Manager, and Head Modern Channels, also as Trade Marketing Manager in Phillip Morris International Headquarter HK all over span of 1998 – 2004.

An Indonesian citizen, born in 1975, domiciled in Jakarta. Liryawati earned her Bachelor of Science in Communication (with a Minor in Business) from the University of Texas, Austin, USA in 1994.

She has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 203, dated 22 May 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 49 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Liryawati saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2024. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2022.

Dengan pengalaman berharga selama 30 tahun di perusahaan multinasional dan konglomerat terkemuka di Indonesia, beliau telah memegang beberapa posisi kunci sebelum bergabung dengan Perusahaan, termasuk Chief Marketing Officer dan Direktur Hubungan Investor di PT Link Net Tbk dan PT Internux (2013 – 2018) – Perusahaan Telco dan Media. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Marketing & Retail Director di PT Samsung Electronics Indonesia (2011–2013), Wakil Presiden New Revenue Streams di PT APL A Zuellig Pharma Company (2010 – 2011), Portfolio Marketing Manager di Coca-Cola Indonesia, serta General Manager di Beverage Partners Worldwide (Joint Venture Coca-Cola & Nestle) pada periode 2005 – 2010. Sebelumnya, beliau juga memegang beberapa posisi di Phillip Morris Indonesia sebagai Brand & Marketing Services Manager, Head Modern Channels, dan Trade Marketing Manager di Phillip Morris International Headquarter HK selama periode 1998 – 2004.

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, berdomisili di Jakarta. Liryawati meraih gelar Bachelor of Science in Communication (dengan Minor dalam Bisnis) dari University of Texas, Austin, USA pada tahun 1994.

Beliau tidak memiliki afiliasi, baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Varun Talukdar

Director
Direktur

Age: 40 years old
Nationality: Indian

Mr. Varun Talukdar currently serves as the Director of the Company. He is also the Vice President of General Atlantic based in Singapore. Previously, he was a Senior Associate at Premji Invest (Bangalore, India), the family office of Wipro Chairman Azim Premji, from 2011 to 2013. Before Premji Invest, Varun Talukdar held key roles in investment and investment banking in the US at TAP Advisors, Lehman Brothers Holdings, Bayside Capital, and Banc of America Securities.

An Indian citizen, born in May 1984. He earned a Bachelor of Science in Business Administration, with a focus in Finance, with Highest Distinction and Highest Honor from the University of North Carolina at Chapel Hill, Chapel Hill, North Carolina, in 2006.

He has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 203, dated 22 May 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Usia: 40 tahun
Kewarganegaraan: India

Bapak Varun Talukdar saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden General Atlantic yang berkedudukan di Singapura. Sebelumnya beliau adalah Senior Associate di Premji Invest (Bangalore, India), kantor keluarga Chairman Wipro Azim Premji, dari 2011 – 2013. Sebelum Premji Invest, Varun Talukdar memiliki peran utama dalam investasi dan investasi perbankan di AS di TAP Penasihat, Lehman Brothers Holdings, Bayside Capital dan Banc of America Securities.

Warga negara India, lahir pada Mei 1984. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, fokus dalam bidang Keuangan, dengan Highest Distinction dan Highest Honor dari University of North Carolina di Chapel Hill, Chapel Hill, North Carolina, pada tahun 2006.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Ratih Darmawan Gianda

Director
Direktur

Age: 58 years old
Nationality: Indonesian

Ms. Ratih Darmawan Gianda is a Director of the Company. She currently also serves as the Vice President of Group Investor Relations, Corporate Communication, and Sustainability at MAP Group. She previously served as Corporate Secretary of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk from 2018 to 2020, Country Head of Samsonite Indonesia, JV Partner of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) from 2008 to 2018, Group Head of Investor Relations at MAP from 2005 to 2008, General Manager of the Golf Division at MAP from 2000 to 2005, and Division Manager of the Golf Division at MAP from 1992 to 2000.

An Indonesian citizen, born in June 1966. Ms. Ratih Darmawan Gianda earned a Bachelor of Business Administration from Monash University, Australia, in 1991.

She has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 203, dated 22 May 2024, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Ibu Ratih Darmawan Gianda adalah Direktur Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Vice President Group Investor Relations, Corporate Communication, dan Sustainability MAP Group. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary PT Map Aktif Adiperkasa Tbk pada tahun 2018 – 2020, Country Head Samsonite Indonesia, JV Partner PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pada tahun 2008 – 2018, Group Head Investor Relations MAP pada tahun 2005 – 2008, General Manager Divisi Golf di MAP pada tahun 2000 – 2005, dan Division Manager Golf Division di MAP pada tahun 1992 – 2000.

Warga negara Indonesia, lahir pada Juni 1966. Ibu Ratih Darmawan Gianda meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Monash University, Australia, tahun 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat No. 203, tanggal 22 Mei 2024, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Changes in the Composition of the Boards of Commissioners and Directors

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

In 2024, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2024, the Company appointed Mr. Anthony Mc Evoy as the President Director of MBA, replacing Mr. Anthony Cottan, and appointed Ms. Liryawati as a Director. Additionally, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 1st, 2024, the Company appointed Mr. Victor Setiawan Taslim as an Independent Commissioner, replacing Mr. Alok Chandra Misra who resigned on July 8th, 2024.

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 22 Mei 2024, Perusahaan menunjuk Bapak Anthony Mc Evoy sebagai Direktur Utama MBA menggantikan Bapak Anthony Cottan, dan mengangkat Ibu Liryawati sebagai Direktur. Di samping itu, berdasarkan RUPS Luar Biasa pada 1 Oktober 2024, Perusahaan mengangkat Bapak Victor Setiawan Taslim sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Alok Chandra Misra yang telah mengundurkan diri pada 8 Juli 2024.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

Implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

MBA prepares a separate Sustainability Report containing information on Social and Environmental Responsibility, in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This Sustainability Report is prepared separately from the Company's Annual Report. This approach reflects the Company's commitment to meeting the standards and criteria set by OJK regulations regarding sustainability reporting, including disclosures related to the Company's social and environmental responsibilities.

MBA menyusun Laporan Keberlanjutan yang secara terpisah memuat informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, berdasarkan POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disiapkan sebagai bagian terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan OJK terkait pelaporan keberlanjutan, termasuk informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ANS SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/ FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

a member of MAP Mitra Adiperkasa

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	70	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	71	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	72	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	73	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity

MBA
PT. MAP BOGA ADIPERKASA
27TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 86
JAKARTA 10220 – INDONESIA
TEL. +(62-21) 574 6501
FAX +(62-21) 574 6189

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / We, the undersigned:

Nama/Name	: Anthony Valentine Mc Evoy
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 27th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartement Setiabudi Lt. 9 Unit 903 Jl. RS Aini Karet Setiabudi Kav. 7-9 Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: +62 - 21- 5746501
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Derwin Wirawan
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 27th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Karang Asem 2 No. 5 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: +62 - 21- 5746501
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa: / declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak; / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The consolidated financial statements and supplementary informaton of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; / All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;

   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak. / We are responsible for the internal controls system of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025



(Anthony Valentine Mc Evoy)
Direktur Utama/President Director

(Derwin Wirawan)
Direktur/Director

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00079/2.1460/AU.1/05/0556-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00079/2.1460/AU.1/05/0556-3/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3l Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 12 Aset Hak-Guna dan Catatan 20 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna Grup sebesar Rp 667.212 juta, yang merupakan 23% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 510.740 juta, yang merupakan sekitar 36% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan makanan dan minuman. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 299.241 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Accounting for leases

Refer to Note 3l Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 12 Right-of-Use Assets and Note 20 Lease Liabilities.

As at December 31, 2024, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 667,212 million, which accounted for approximately 23% of total assets and the lease liabilities amounted to Rp 510,740 million, which accounted for approximately 36% of total liabilities.

The Group's main business is in retail trading of food and beverage. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 299,241 million for the year ended December 31, 2024.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 116 Sewa atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.
- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 116 Leases or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.
- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Alvin Ismanto, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

24 Maret 2025/March 24, 2025

00079

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	468.720	541.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	31	22.806	24.722	Related parties
Pihak ketiga		27.186	29.612	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7a,31	1.581	3.084	Related parties
Pihak ketiga		8.133	11.901	Third parties
Persediaan - bersih	8	135.568	192.808	Inventories - net
Uang muka		604	1.559	Advances
Pajak dibayar di muka	9	15.191	2.653	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10	27.218	32.830	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		-	12	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		707.007	840.444	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	28	46.591	5.444	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	11	1.327.032	1.494.859	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	12	667.212	675.829	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	13	103.247	116.810	Deferred license fees - net
Uang jaminan	14	112.325	110.965	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		1.406	371	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.257.813	2.404.278	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.964.820	3.244.722	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	271.449	225.832	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7b,31	13.565	18.616	Related parties
Pihak ketiga	16	254.118	385.690	Third parties
Utang pajak	17	57.063	63.490	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	98.513	120.243	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	19	91.918	86.614	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan		1.311	1.119	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	20	243.713	258.371	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif		430	1.051	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.032.080	1.161.026	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		891	1.381	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	20	267.027	266.246	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	90.182	98.171	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	435	3.375	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		27.118	27.767	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		385.653	396.940	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.417.733	1.557.966	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham				Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.387.922.900 saham	22	238.792	238.792	Subscribed and paid-up - 2,387,922,900 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	982.564	982.564	Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya		(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan		8.073	7.759	Other capital - deferred shares purchase plan
Penghasilan komprehensif lain		7.243	1.078	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	3.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		308.275	455.423	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.547.081	1.686.750	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali		6	6	**Non-controlling Interest**
Jumlah Ekuitas		1.547.087	1.686.756	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.964.820	3.244.722	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	24	3.228.133	3.999.453	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	976.466	1.239.058	**COST OF SALES**
LABA KOTOR		2.251.667	2.760.395	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	26	(2.054.532)	(2.254.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(292.005)	(334.044)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(38.388)	(32.094)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(27.915)	(7.125)	Loss on disposal/sale of property and equipment
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(9.873)	5.050	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		13.271	8.342	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih		(25.140)	(1.162)	Other losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(182.915)	144.384	**(LOSS) INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	36.767	(39.735)	**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET**
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(146.148)	104.649	**NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, setelah pajak	21,28	6.165	(3.577)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(139.983)	101.072	**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR**
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(146.148)	104.649	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan		(146.148)	104.649	Net (Loss) Income for the Year
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(139.983)	101.072	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(139.983)	101.072	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	29	(61)	46	**BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital - deferred share purchase plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2023		217.092	571.691	(1.866)	6.879	4.655	2.000	351.774	1.152.225	6	1.152.231
Penerbitan saham baru		21.700	410.873	-	-	-	-	432.573	432.573	-	432.573
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		-	-	-	880	-	-	-	880	-	880
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(3.577)	-	104.649	101.072	-	101.072
Saldo per 31 Desember 2023		238.792	982.564	(1.866)	7.759	1.078	3.000	455.423	1.686.750	6	1.686.756
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		-	-	-	314	-	-	-	314	-	314
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	6.165	-	(146.148)	(139.983)	-	(139.983)
Saldo per 31 Desember 2024		238.792	982.564	(1.866)	8.073	7.243	4.000	308.275	1.547.081	6	1.547.087

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		3.564.639	4.421.004	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(677.136)	(732.221)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(2.309.391)	(2.921.949)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		578.112	766.834	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		1.113	8.536	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(27.936)	(39.512)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		551.289	735.858	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		17.059	3.823	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	2.247	564	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan		(497)	(12.836)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(1.406)	(371)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan		(3.416)	(13.983)	Placements of deposits
Perolehan aset tetap	11,36	(119.260)	(375.365)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran utang lain-lain		(179.414)	(137.995)	Payments of other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(284.687)	(536.163)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Hasil penerbitan saham	22,23	-	432.573	Proceeds from issuance of capital stock
Penambahan utang bank jangka pendek	30	-	23.500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	30	-	(23.500)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(922)	(1.398)	Interest and financing charges paid
Pembayaran utang pembelian kendaraan	30	(1.757)	(759)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan (termasuk beban bunga atas liabilitas sewa)	30	(336.466)	(347.099)	Payment of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(339.145)	83.317	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(72.543)	283.012	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		541.263	258.251	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	468.720	541.263	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (”Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 119 tanggal 16 Agustus 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (”PMTHMETD”). Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0105733 tanggal 16 Agustus 2023. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, industri, pengangkutan, penyediaan makanan dan minuman.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (”Grup”) adalah 7.074 karyawan pada tanggal 31 December 2024 (31 Desember 2023: 8.164) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Year 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The Deed of Establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company’s name to PT Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Year 2016 dated March 18, 2016. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 119 dated August 16, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”). This amendment has been accepted and registered in Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0105733 dated August 16, 2023. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, transportation, provision of food and beverage.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Gedung Sahid Sudirman Center, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in cafes and restaurants.

The Company and its subsidiaries (the ”Group”) had total number of employees of 7,074 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 8,164) (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk (“MAP”) dan pemegang saham mayoritas MAP adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 December 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company’s majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk (“MAP”) and MAP’s ultimate shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company’s management as of December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	Handaka Santosa	President Commissioner
Komisaris	Handaka Santosa	Virendra Prakash Sharma	Commissioners
	Susiana Latif	Susiana Latif	
Komisaris Independen	Sandeep Achyut Naik	Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioners
	Victor Setiawan Taslim	Alok Chandra Misra	
Direktur Utama	Anthony Valentine Mc Evoy	Anthony Cottan	President Director
Direktur	Derwin Wirawan	Derwin Wirawan	Directors
	Liryawati	Sean Gustav Standish Hughes	
	Varun Talukdar	Varun Talukdar	
	Ratih Darmawan Gianda	Ratih Darmawan Gianda	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Victor Setiawan Taslim	Alok Chandra Misra	Chairman
Anggota	Imam Sugiarto	Suwandi	Members
	Riono Trisongko	Riono Trisongko	
Sekretaris Perusahaan	Liryawati	Liryawati	Corporate Secretary
Audit Internal	Rahman Wahyudi	Nicholas Octavius Budiman	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD. Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 217.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Catatan 22 dan 23). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On August 10, 2023, the Company obtained Approval Letter No.S-00686/BEI.PP2/08-2023 from PT Bursa Efek Indonesia to carried out PMTHMETD. The new shares that is issued is as much as 217,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Notes 22 and 23). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.387.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Group pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets *)	
		2024	2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
					Rp juta/Rp million	Rp juta/Rp million
Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	2002	2.164.324	2.123.217
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano	99,99	99,99	2006	94.379	85.294
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	2007	46.380	48.028
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	2006	80.765	66.069
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	2013	153.727	154.549
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery	99,99	99,99	2013	228.775	137.638
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway	99,99	99,99	2021	533.753	336.485
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	-	99,98	99,98	Belum beroperasi/ Dormant	38	44

*) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan RBA.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amandemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,387,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

*) Before elimination.

In 2023, the Company established RBA.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment to Standards effective in current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the amendments to PSAKs do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

b. Amendments to Standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendment to standard on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas - operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Kerugian lain-lain - bersih".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost (above) are measured at FVTPL, specifically:

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset and is included in the "Other losses - net" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on this financial asset is estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;

- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (asset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability)to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For the fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan barang dagangan yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories consists of food, beverages and merchandise held for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Prasarana ruang	5 - 10
Instalasi listrik	10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

j. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements	
Electrical installations	
Store and office equipments	
Furniture and fixtures	
Vehicles	

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

l. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan /dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

l. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized to the extent that such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

o. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Interest expense.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefits for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sale of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. (Rugi) Laba Per Saham Dasar

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Basic (Loss) Earnings Per Share

Basic (loss) earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 20.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 20, respectively.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

Impairment of Property and Equipment

Property and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 11.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amounts of property and equipment, on which impairment analysis are applied, are disclosed in Note 11.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	11.407	14.307	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB Niaga	102.976	89.589	Bank CIMB Niaga
Bank Central Asia	66.094	33.766	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	9.192	2.732	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	7.120	5.945	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	4.333	1.853	Bank Rakyat Indonesia
Bank Danamon Indonesia	1.862	1.871	Bank Danamon Indonesia
Bank HSBC Indonesia	1.565	9.892	Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	2.933	3.353	Others (each below 1% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mandiri	28.662	198	Bank Mandiri
Bank Central Asia	4.887	22.678	Bank Central Asia
Bank Standard Chartered	1.060	4.563	Bank Standard Chartered
Bank Maybank Indonesia	47	46	Bank Maybank Indonesia
Poundsterling			Poundsterling
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	1.286	218	Others (each below 1% of total cash in banks)
Yen			Yen
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	171	59	Others (each below 1% of total cash in banks)
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	98	151	Others (each below 1% of total cash in banks)
Jumlah bank	232.286	176.914	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah (jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang)			Rupiah (maturities of three months or less)
Bank Rakyat Indonesia	125.500	302.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Danamon Indonesia	27.000	-	Bank Danamon Indonesia
Bank Ganesha	20.000	48.042	Bank Ganesha
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Rakyat Indonesia	52.527	-	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	225.027	350.042	Total time deposits
Jumlah	468.720	541.263	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	6,25% - 6,50%	5,68% - 6,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,75%	-	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Berdasarkan pelanggan - Rupiah			By customers - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Swalayan Sukses Abadi	10.721	12.395	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia	9.221	9.979	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	2.118	1.598	PT Panen Selaras Intibuana
PT Panen GL Indonesia	746	750	PT Panen GL Indonesia
Subjumlah	22.806	24.722	Subtotal
Pihak ketiga	27.326	31.714	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(140)	(2.102)	Allowance for credit losses
Subjumlah	27.186	29.612	Subtotal
Jumlah piutang usaha bersih	49.992	54.334	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 74.733 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 1.962 juta).

Piutang usaha kepada pihak berelasi terutama merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galaries Lafayette (Catatan 31).

Piutang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari pihak ketiga lainnya dengan rata-rata jangka waktu kredit 30 hari, dan piutang kepada penerbit kartu kredit dan pemberi jasa teknologi keuangan dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Grup telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar. Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 74,733 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 1,962 million).

Trade accounts receivable from related parties represents receivables arising from sales from the Group's sales outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galaries Lafayette (Note 31).

Trade accounts receivable from third parties consist of receivables from retail sales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from other third parties with average credit period of 30 days, and receivables from credit card issuers and financial technology service provider which are collectible within 2 to 7 days.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Group has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default. The Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2024							
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp Juta/ Rp Million	< 30 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	31 - 60 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	61 - 90 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	91 - 120 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	> 120 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	92%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	49.437	455	63	24	1	152	50.132	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(140)	(140)	Lifetime ECL
Jumlah							49.992	Total

	31 Desember/December 31, 2023							
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp Juta/ Rp Million	< 30 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	31 - 60 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	61 - 90 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	91 - 120 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	> 120 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	99%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	54.086	157	60	-	-	2.133	56.436	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(2.102)	(2.102)	Lifetime ECL
Jumlah							54.334	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	2.102	1.962	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	140	Provisions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.962)	-	Write-off during the yer
Saldo akhir tahun	140	2.102	Balance at end of year

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.574	3.071	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lain-lain	7	13	Others
Jumlah	1.581	3.084	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, hasil penjualan dengan menggunakan *voucher* MAP dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 31).

Other accounts receivable from related parties represent receivable from transfer of post-employment benefits, other long-term benefit, sales activities that are using MAP's voucher and advance payments of expenses for related parties (Note 31).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable is considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	6.581	10.334	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Swalayan Sukses Abadi	2.653	2.977	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia	2.252	2.371	PT Panen Lestari Indonesia
PT Mitra Garindo Perkasa	1.283	1.992	PT Mitra Garindo Perkasa
Lain-lain	796	942	Others
Jumlah	13.565	18.616	Total

Utang lain-lain kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pembelian bahan pembungkus, utang atas sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee and advance payments of expenses by related party (Note 31).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from purchase of packaging materials, lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 31).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Makanan dan minuman	80.049	109.799	Food and beverages
Barang dagangan tersedia untuk dijual	29.072	44.384	Merchandise held for sale
Pembungkus	15.154	21.752	Packaging
Jumlah barang dagangan (Catatan 25)	124.275	175.935	Total merchandise (Note 25)
Persediaan lainnya	11.529	17.348	Other supplies
Jumlah persediaan	135.804	193.283	Total inventories
Penyisihan persediaan	(236)	(475)	Allowance for inventories
Bersih	135.568	192.808	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal	475	348	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.951	609	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(2.190)	(482)	Write-off during the year
Saldo akhir	236	475	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 202.893 juta pada 31 Desember 2024 (2023: Rp 250.952 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the allowance for inventories is adequate.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 202,893 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 250,952 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Periode berjalan			Current period
Perusahaan (Catatan 28)	1.226	888	The Company (Note 28)
Entitas anak	12.427	1.601	Subsidiaries
Periode sebelumnya	1.538	164	Previous periods
Jumlah	15.191	2.653	Total

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 696 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 888 juta. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 192 juta. Hingga laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, DJP belum mengeluarkan keputusannya.

In 2024, the Company received Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) for fiscal year 2023 corporate income tax amounting to Rp 696 million instead of the claimed amount of Rp 888 million. The Company filled an objection letter to the Directorate General of Taxes (DGT) for the difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 192 million. As of the issuance of the consolidated financial statements, the DGT has not issued its decision.

Pada tahun 2024, beberapa entitas anak memperoleh Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SPPKPP) dan SPMKP pajak penghasilan badan tahun 2022 sampai 2023 sebesar Rp 417 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 419 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 2 juta merupakan kompensasi utang pajak yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain – bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh SPMKP pajak penghasilan badan tahun 2021 sampai 2022 sebesar Rp 8.536 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 8.558 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 22 juta merupakan kompensasi utang pajak yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain – bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, several subsidiaries received Tax Overpayment Advance Restitution Decision Letter (SPPKPP) and SPMKP for fiscal years 2022 to 2023 corporate income tax amounting to Rp 417 million instead of the claimed amount of Rp 419 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 2 million is the compensated tax payable which presented as part of other losses – net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, the Company and several subsidiaries received SPMKP for fiscal years 2021 to 2022 corporate income tax amounting to Rp 8,536 million instead of the claimed amount of Rp 8,558 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 22 million is the compensated tax payable which presented as part of other losses – net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar di muka dan jasa pelayanan	12.968	18.480	Prepaid rent and service charge
Legal dan perijinan	5.670	2.863	Legal and permit
Iklan dan promosi	4.100	6.706	Advertising and promotion
Asuransi	1.303	1.184	Insurance
Lain-lain	3.177	3.597	Others
Jumlah	27.218	32.830	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	1.202.294	45.437	54.186	10.972	1.204.517	Store and office equipment
Prasarana ruang	1.138.382	70.645	93.118	1.642	1.117.551	Leasehold improvements
Instalasi listrik	424.654	27.549	31.006	-	421.197	Electrical installations
Perabot dan peralatan	317.507	13.918	11.388	145	320.182	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.623	2.659	2.875	-	9.407	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13.646	9.835	-	(12.759)	10.722	Construction in progress
Jumlah	3.106.106	170.043	192.573	-	3.083.576	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	707.611	118.763	52.718	-	773.656	Store and office equipment
Prasarana ruang	475.446	107.220	67.840	-	514.826	Leasehold improvements
Instalasi listrik	179.405	40.152	23.128	-	196.429	Electrical installations
Perabot dan peralatan	238.982	12.573	11.264	-	240.291	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.085	1.539	1.743	-	3.881	Vehicles
Jumlah	1.605.529	280.247	156.693	-	1.729.083	Total
Penurunan nilai	5.718	27.461	5.718	-	27.461	Impairment
Jumlah tercatat	1.494.859				1.327.032	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	1.043.857	179.411	33.185	12.211	1.202.294	Store and office equipment
Prasarana ruang	938.682	227.276	28.225	649	1.138.382	Leasehold improvements
Instalasi listrik	364.693	69.258	9.297	-	424.654	Electrical installations
Perabot dan peralatan	279.340	45.308	7.308	167	317.507	Furniture and fixtures
Kendaraan	7.490	3.126	993	-	9.623	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13.515	13.158	-	(13.027)	13.646	Construction in progress
Jumlah	2.647.577	537.537	79.008	-	3.106.106	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	620.235	116.553	29.177	-	707.611	Store and office equipment
Prasarana ruang	399.899	97.611	22.064	-	475.446	Leasehold improvements
Instalasi listrik	148.102	37.530	6.227	-	179.405	Electrical installations
Perabot dan peralatan	214.678	31.549	7.245	-	238.982	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.614	1.463	992	-	4.085	Vehicles
Jumlah	1.386.528	284.706	65.705	-	1.605.529	Total
Penurunan nilai	6.884	4.448	5.614	-	5.718	Impairment
Jumlah tercatat	1.254.165				1.494.859	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	271.245	275.587	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.002	9.119	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	280.247	284.706	Total

Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 27.461 juta (2023: Rp 4.448 juta) yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih.

In 2024, the Group recorded impairment loss on property and equipment amounting to Rp 27,461 million (2023: Rp 4,448 million) which were presented as part of other losses - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal/sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	30.162	7.689	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.247	564	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	(27.915)	(7.125)	Loss on disposal/sale of property and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 629.682 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 506.097 juta).

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 629,682 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 506,097 million).

Pada tahun 2024, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu perabot dan peralatan yang menyebabkan penurunan beban penyusutan tahun berjalan sebesar Rp 18.496 juta. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

In 2024, the Group has assessed and changed the estimated useful life and residual values of furniture and fixtures, resulting to decrease in current year depreciation expense amounted to Rp 18,496 million. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, selain aset tetap yang telah diturunkan nilainya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the year, except for property and equipment already impaired, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.629.584 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 1.748.504 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment are insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 1,629,584 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 1,748,504 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 80% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represent assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2025. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 80% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

12. ASET HAK-GUNA / 12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Grup menyewa ruang toko dan kantor. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 20).

The Group leases store and office spaces. The lease term range from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liabilities (Note 20).

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.260.360	298.660	316.870	1.242.150	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	7.608	581	3.849	4.340	Asset retirement obligation
Jumlah	1.267.968	299.241	320.719	1.246.490	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	587.785	286.226	296.699	577.312	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	4.354	1.262	3.650	1.966	Asset retirement obligation
Jumlah	592.139	287.488	300.349	579.278	Total
Jumlah tercatat	675.829			667.212	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.092.801	465.925	298.366	1.260.360	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	9.397	1.408	3.197	7.608	Asset retirement obligation
Jumlah	1.102.198	467.333	301.563	1.267.968	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	577.556	273.452	263.223	587.785	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	5.803	1.673	3.122	4.354	Asset retirement obligation
Jumlah	583.359	275.125	266.345	592.139	Total
Jumlah tercatat	518.839			675.829	Net carrying amount

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2024, certain leases for store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	287.488	275.125	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	37.537	30.087	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	285.058	272.695	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.430	2.430	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	287.488	275.125	Total

13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN – BERSIH / 13. DEFERRED LICENSE FEES - NET

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	20.698	24.625	Development fees
Biaya lisensi	244.120	245.486	License fees
Jumlah	264.818	270.111	Total
Akumulasi amortisasi	(161.571)	(153.301)	Accumulated amortization
Bersih	103.247	116.810	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 23.012 juta pada 2024 (2023: Rp 19.577 juta) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 26).

Amortization expense amounting to Rp 23,012 million in 2024 (2023: Rp 19,577 million), were recorded as part of selling expenses (Note 26).

14. UANG JAMINAN / 14. DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	104.913	103.499	Rental
Telepon dan utilitas	5.397	5.487	Telephone and utilities
Lain-lain	2.015	1.979	Others
Jumlah	112.325	110.965	Total

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	178.012	99.931	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	93.437	125.901	Local suppliers
Jumlah	271.449	225.832	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Dollar Amerika Serikat	176.463	98.607	U.S. Dollar
Rupiah	93.419	125.847	Rupiah
Lain-lain	1.567	1.378	Others
Jumlah	271.449	225.832	Total

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.

No interest is charged on the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Utang royalti	108.115	95.703	Royalty payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	46.256	151.548	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	34.451	37.412	Rental and service charge payable
Utang perbaikan	16.679	6.958	Maintenance payable
Utang perlengkapan dan kemasan	11.803	17.988	Supplies and packaging material payable
Utang pengangkutan	9.367	13.697	Freight payable
Utang biaya lisensi dan desain	9.108	25.325	License and design fee payable
Utang layanan restoran	1.972	1.953	Restaurant service payable
Utang promosi	533	3.029	Promotion payable
Lain-lain	15.834	32.077	Others
Jumlah	254.118	385.690	Total

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	601	1.931	Article 21
Pasal 23	2.568	2.123	Article 23
Pasal 25	328	436	Article 25
Pasal 26	4.722	1.763	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	4.226	9.343	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	6.682	8.438	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	7.519	7.250	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	30.417	32.206	Local government tax I
Jumlah	57.063	63.490	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	28.188	34.374	Salaries and allowances
Program loyalitas pelanggan	18.011	18.081	Customer loyalty programmes
Listrik, air dan telepon	15.464	17.125	Electricity, water and telephone
Pengangkutan dan transportasi	12.860	11.615	Freight and transportation
Iklan dan promosi	10.844	7.128	Advertising and promotion
Jasa profesional	6.080	9.344	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.240	1.772	Repairs and maintenance
Royalti	-	13.979	Royalty
Lain-lain	3.826	6.825	Others
Jumlah	98.513	120.243	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / 19. UNEARNED INCOME

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

20. LIABILITAS SEWA / 20. LEASE LIABILITIES

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 12).

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 12).

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	256.500	283.556	Year 1
Tahun 2	149.094	149.829	Year 2
Tahun 3	87.845	85.632	Year 3
Tahun 4	48.100	40.488	Year 4
Tahun 5	15.452	11.382	Year 5
Setelah 5 tahun	2.402	200	Later than 5 years
Jumlah	559.393	571.087	Total
Bunga ditangguhkan	(48.653)	(46.470)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	510.740	524.617	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(243.713)	(258.371)	Current maturity
Jangka panjang	267.027	266.246	Non-current

Pada tahun 2024, Grup mencatat beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 37.537 juta (2023: Rp 30.087 juta).

In 2024, the Group recognized interest expense on lease liabilities amounting to Rp 37,357 million (2023: Rp 30,087 million).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.925 pada 2024 (2023: 3.037) (tidak diaudit).

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 2,925 in 2024 (2023: 3,037) (unaudited).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term leave benefits for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	14.161	2.376	16.537	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(6.731)	(364)	(7.095)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga	5.317	870	6.187	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(15)	-	(15)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(61)	(61)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.451)	(1.451)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	12.732	1.370	14.102	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.295)	-	(2.295)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.608)	-	(5.608)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.903)	-	(7.903)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.829	1.370	6.199	Total

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	12.328	2.194	14.522	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	14	(75)	(61)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga	4.739	805	5.544	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(340)	(27)	(367)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	93	93	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(43)	(43)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	16.741	2.947	19.688	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.409	-	3.409	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.177	-	1.177	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.586	-	4.586	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	21.327	2.947	24.274	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	90.182	98.171	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	84.371	13.800	98.171	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	14.161	2.376	16.537	Current service cost
Biaya jasa lalu	(6.731)	(364)	(7.095)	Past service cost
Beban bunga	5.317	870	6.187	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.295)	(61)	(2.356)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.608)	(1.451)	(7.059)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(12.187)	(2.001)	(14.188)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(15)	-	(15)	Post-employment benefits obligation transferred to related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	77.013	13.169	90.182	Closing defined benefits obligation

	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	67.676	11.355	79.031	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	12.328	2.194	14.522	Current service cost
Biaya jasa lalu	14	(75)	(61)	Past service cost
Beban bunga	4.739	805	5.544	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.409	93	3.502	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.177	(43)	1.134	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.632)	(502)	(5.134)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(340)	(27)	(367)	Post-employment benefits obligation transferred to related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	84.371	13.800	98.171	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,70% - 6,80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat diskonto			Discount rate
Lebih rendah 100 basis poin	8.389	8.621	Lower 100 basis points
Lebih tinggi 100 basis poin	(6.867)	(7.435)	Higher 100 basis points
Pertumbuhan gaji			Salary growth
Naik 1%	9.911	10.196	Increase 1%
Turun 1%	(8.217)	(8.842)	Decrease 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti adalah sebesar 10,44 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 10,51 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation as of 10.44 years as of December 31, 2024 (2023: 10.51 years).

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of stockholders
		%	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.718.089.938	71,9491	171.809	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	480.834.533	20,1361	48.083	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama) *)	3.571.300	0,1496	357	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner) *)
Susiana Latif (Komisaris)	1.785.600	0,0748	179	Susiana Latif (Commissioner)
Anthony Valentine Mc Evoy (Direktur Utama)	1.250.567	0,0524	125	Anthony Valentine Mc Evoy (President Director)
Liryawati (Direktur)	89.900	0,0038	9	Liryawati (Director)
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	0	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	182.298.200	7,6342	18.230	General public (below 5% each)
Jumlah	2.387.922.900	100,0000	238.792	Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 saham milik Virendra Prakash Sharma, dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom tercantum atas nama "Bank of Singapore Limited".

*) As of December 31, 2024 shares owned by Virendra Prakash Sharma, in list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom is listed as "Bank of Singapore Limited".

31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of stockholders
		%	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	71,9117	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	480.834.533	20,1361	48.083	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1496	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1246	298	Anthony Cottan (President Director)
Susiana Latif (Komisaris)	1.785.600	0,0748	179	Susiana Latif (Commissioner)
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	0	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	181.555.367	7,6031	18.156	General public (below 5% each)
Jumlah	2.387.922.900	100,0000	238.792	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tercatat memiliki saham *free float* sejumlah 182.298.200 lembar saham atau senilai 7,6% (2023: 181.555.367 lembar saham atau senilai 7,6%) dari jumlah modal disetor, yang berada di atas persyaratan *free float* BEI.

As of December 31, 2024, the Company had free float stood at 182,298,200 shares or equal to 7.6% (2023: 181,555,367 shares or equal to 7.6%) of the total paid-up capital, which is still higher the IDX free float requirements

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 17, 2023, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounted to Rp 1,000 million.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2024, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounted to Rp 1,000 million.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD. Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 217.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Catatan 22 dan 23). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan akta notaris No. 119 tanggal 16 Agustus 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan surat persetujuan No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia tentang rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0105733 tanggal 16 Agustus 2023. Perusahaan menerima hasil penerbitan saham bersih sebesar Rp 432.573 juta, yang masing-masing disajikan sebagai modal saham dan tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

On August 10, 2023, the Company obtained Approval Letter No.S-00686/BEI.PP2/08-2023 from PT Bursa Efek Indonesia to carried out PMTHMETD. The new shares that is issued is as much as 217,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Notes 22 and 23). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023 was by notarial deed No. 119 dated August 16, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the adjustment of the Company's Articles of Association according to approval letter No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 of PT Bursa Efek Indonesia concerning plan to carried out PMTHMETD. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105733 dated August 16, 2023. The Company received net proceeds from issuance of capital stock amounted to Rp 432,573 million, which are presented as share capital and additional paid-in capital in the statement of financial position, respectively.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 2.170.922.900 saham menjadi 2.387.922.900 saham.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 2,170,922,900 shares to 2,387,922,900 shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2023				
	Agio saham/ *Premium on capital stock*	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost*	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Difference in value of business combination of entities under common control*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan 453.722.900 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana tahun 2016	716.882	(6.489)	-	710.393	Sale of 453,722,900 shares through initial public offering in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	-	-	(138.702)	(138.702)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Pengeluaran 217.000.000 saham melalui Penambahan Modal Tanpa Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 1.900 per saham tahun 2023	412.300	(1.427)	-	410.873	Issuance of 217,000,000 shares through Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Right ("PMTHEMETD") with par value of Rp 100 per share, at an exercise price of Rp 1,900 per share in 2023
Jumlah	1.129.182	(7.916)	(138.702)	982.564	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali berasal dari (i) perolehan saham SCI, SPI, SII dan PDI dari PT Mitra Adiperkasa Tbk pada bulan Mei 2016 dan (ii) perolehan saham AML dan SFL dari PT Panen Lestari Internusa pada bulan Agustus 2018 dan Januari 2019 dari kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference in value of transaction among entities under common control resulted from (i) the acquisition of shares of SCI, SPI, SII and PDI from PT Mitra Adiperkasa Tbk in May 2016 and (ii) the acquisition of shares of AML and SFL from PT Panen Lestari Internusa in August 2018 and January 2019 from business combination that was carried out between entities under common control, thus the difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital in equity.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Mei/ May 31, 2016	31 Agustus/ August 31, 2018	1 Januari/ January 1, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	976.931	124.969	30.729	Total assets
Jumlah liabilitas	(540.948)	(57.600)	(17.283)	Total liabilities
Aset bersih	435.983	67.369	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	547.500	100.000	8.000	Acquisition price
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali - tambahan modal disetor	(111.517)	(32.631)	5.446	Difference in value of transaction among entities under common control - additonal paid-in capital

24. PENJUALAN / 24. SALES

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	1.782.908	2.368.865	Beverages
Makanan	1.249.449	1.353.554	Foods
Lain-lain	195.776	277.034	Others
Jumlah	3.228.133	3.999.453	Total

Waktu pengalihan atas penjualan eceran adalah pada waktu tertentu.

The timing of transfer of retail sales is at point in time.

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / 25. COST OF SALES

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	175.935	163.257	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	981.297	1.313.412	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	(56.491)	(61.676)	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.100.741	1.414.993	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	(124.275)	(175.935)	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan	976.466	1.239.058	Cost of sales

Tidak terdapat pembelian barang kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no purchases of inventories from a specific supplier that represent more than 10% of

26. BEBAN PENJUALAN / 26. SELLING EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	515.382	554.853	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	285.058	272.695	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	271.245	275.587	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 33c)	258.001	285.518	Rental and service charge (Note 33c)
Royalti (Catatan 33a)	168.516	257.256	Royalty (Note 33a)
Air dan listrik	151.282	149.519	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	76.378	79.145	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	76.134	95.414	Transportation and travel
Pemasaran dan promosi	58.265	68.014	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33d)	32.214	44.097	Warehouse operation services (Note 33d)
Alat tulis dan cetakan	31.778	45.439	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	27.825	27.570	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	23.012	19.577	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Administrasi kartu kredit	16.090	17.566	Credit card administration
Lain-lain	63.352	62.728	Others
Jumlah	2.054.532	2.254.978	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	141.380	174.375	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 33b)	73.817	65.553	Management fee (Note 33b)
Imbalan kerja	14.117	20.055	Employment benefits
Pajak, lisensi dan legal	11.552	7.892	Tax, license and legal
Transportasi dan perjalanan dinas	10.859	18.440	Transportation and travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.002	9.119	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Jasa profesional	7.006	8.544	Professional fees
Telepon dan faksimili	6.736	7.575	Telephone and facsimile
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 33c)	3.567	3.955	Rental and service charge (Note 33c)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.430	2.430	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	11.539	16.106	Others
Jumlah	292.005	334.044	Total

28. PAJAK PENGHASILAN / 28. INCOME TAX

(Manfaat) beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	2.257	-	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	6.801	37.796	Current year
Jumlah beban pajak kini	9.058	37.796	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	504	(1.346)	The Company
Entitas anak	(46.329)	3.285	Subsidiaries
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan	(45.825)	1.939	Total deferred tax (benefit) expense
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan - bersih	(36.767)	39.735	Total income tax (benefit) expense - net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(182.915)	144.384	(Loss) income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	214.948	(146.616)	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan *)	32.033	(2.232)	Income (loss) before tax of the Company *)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	6	-	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(2.295)	6.118	Employment benefits obligation
Jumlah	(2.289)	6.118	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.370)	(7.964)	Interest income subjected to final tax
Perjamuan	7	9	Entertainment
Pembayaran berbasis saham	49	100	Share - based payments
Bonus	(503)	961	Bonus
Jumlah	(7.817)	(6.894)	Total
Laba (rugi) fiskal	21.927	(3.008)	Taxable income (fiscal loss)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(11.667)	(8.659)	Compensation of prior year fiscal losses
Penyesuaian rugi fiskal	(2)	-	Adjusted fiscal loss
Laba (rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	10.258	(11.667)	Taxable income (fiscal loss) after compensation of prior year tax losses

*) Tidak termasuk bagian laba bersih entitas anak

*) Excluding equity in net income of subsidiaries.

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense of the Company are computed as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif - Perusahaan	2.257	Nihil/Nil	Current tax expense at statutory tax rate - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	3.483	888	Less prepaid income taxes Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 9)	(1.226)	(888)	Excess payment of income tax - the Company (Note 9)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(182.915)	144.384	Loss (income) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	(40.241)	31.764	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4.747)	(952)	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	28	663	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(2.567)	(1.580)	Recognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	10.760	9.840	Adjustment of tax bases
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian	(36.767)	39.735	Total consolidated income tax (benefit) expense

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat perusahaan induk didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan induk diharuskan membayar, di Indonesia, pajak tambahan atas laba anak perusahaannya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Yurisdiksi utama dimana eksposur terhadap perpajakan ini mungkin terjadi termasuk Vietnam, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Malaysia.

In December 2024, the government of Indonesia, where the parent company is incorporated, enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025. Under the legislation, the parent company is required to pay, in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 percent. The main jurisdictions in which exposures to this tax may exist include Vietnam, Thailand, Singapore, Philippines, Cambodia, and Malaysia.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangannya di masa depan.

The Group is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period Rp Juta/ Rp Million	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	6.489	69.371	-	75.860	Tax loss
Liabilitas imbalan kerja	5.138	16.072	(1.723)	19.487	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	205	5.726	-	5.931	Allowance for impairment losses on property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	983	4.424	-	5.407	Asset retirement obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	200	3.737	-	3.937	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	397	954	-	1.351	Unemployement contract staff
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan persediaan	463	(380)	-	83	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(32)	(3.959)	-	(3.991)	Deferred license fees
Aset tetap	(4.912)	(14.953)	-	(19.865)	Property and equipment
Liabilitas sewa	(3.487)	(38.122)	-	(41.609)	Lease Liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	5.444	42.870	(1.723)	46.591	Deferred tax assets - net

	1 Januari 2023/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	6.476	13	-	6.489	Tax loss
Liabilitas imbalan kerja	17.170	(12.256)	224	5.138	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.331	(1.126)	-	205	Allowance for impairment losses on property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	4.946	(3.963)	-	983	Asset retirement obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.909	(3.709)	-	200	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	1.241	(844)	-	397	Unemployement contract staff
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan persediaan	469	(6)	-	463	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.462)	3.430	-	(32)	Deferred license fees
Aset tetap	(4.385)	(527)	-	(4.912)	Property and equipment
Liabilitas sewa	(19.355)	15.868	-	(3.487)	Lease Liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	8.340	(3.120)	224	5.444	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitias pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax assets after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	9.290	(9.290)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	16.460	(16.091)	(15)	354	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.054	(944)	-	110	Allowance for impairment losses on property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	4.426	(4.389)	-	37	Asset retirement obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.777	(3.752)	-	25	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	1.559	(1.547)	-	12	Unemployement contract staff
Penyisihan persediaan	30	(30)	-	-	Allowance for inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.954)	3.954	-	-	Deferred license fees
Aset tetap	(7.271)	6.969	-	(302)	Property and equipment
Liabilitas sewa	(28.746)	28.075	-	(671)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.375)	2.955	(15)	(435)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	-	9.290	-	9.290	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	217	15.458	785	16.460	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.054	-	1.054	Allowance for impairment losses on property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	18	4.408	-	4.426	Asset retirement obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	-	3.777	-	3.777	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	362	1.197	-	1.559	Unemployement contract staff
Penyisihan persediaan	-	30	-	30	Allowance for inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(44)	(3.910)	-	(3.954)	Deferred license fees
Aset tetap	(2.286)	(4.985)	-	(7.271)	Property and equipment
Liabilitas sewa	(3.608)	(25.138)	-	(28.746)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.341)	1.181	785	(3.375)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 344.818 juta pada tahun 2024 (2023: Rp 71.719 juta).

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 344,818 million in 2024 (2023: Rp 71,719 million).

Fiscal losses of the Company for 2023 is in accordance with the Annual Income Tax Return which is reported to the Tax Office.

29. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi) laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

29. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The computation of basic (loss) earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
(Rugi) laba yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(146.148)	104.649	(Loss) income used in the calculation of basic loss per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic (loss) earnings per share are as follows:

	2024 Lembar/Shares	2023 Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan (rugi) laba per saham dasar	2.387.922.900	2.261.339.567	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic (loss) earnings per share

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes					
	1 Januari/ January 1, 2024	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Received	Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/Reductions to lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	2.500	(1.757)	-	1.459	-	-	-	2.202	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	524.617	(336.466)	-	-	298.660	37.537	(13.608)	510.740	Lease liabilities
Jumlah	527.117	(338.223)	-	1.459	298.660	37.537	(13.608)	512.942	Total

		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes					
	1 Januari/ January 1, 2023	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Received	Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/Reductions to lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian kendaraan	1.460	(759)	-	1.799	-	-	-	2.500	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	410.872	(347.099)	-	-	465.925	30.087	(35.168)	524.617	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	(23.500)	23.500	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Jumlah	412.332	(371.358)	23.500	1.799	465.925	30.087	(35.168)	527.117	Total

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.

b. PT Swalayan Sukses Abadi adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Swalayan Adiperkasa.

c. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Prima Adiperkasa.

d. PT Mitra Garindo Perkasa adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.

e. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 31.209 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: Rp 43.948 juta).

b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galaries Lafayette dilakukan melalui PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia, dan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).

c. PT Sari Coffee Indonesia, entitas anak, membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan utang atas jasa manajemen tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 7b dan 33b).

d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

b. PT Swalayan Sukses Abadi is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Swalayan Adiperkasa.

c. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia are indirect subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Prima Adiperkasa.

d. PT Mitra Garindo Perkasa is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.

e. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 31,209 million for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp 43,948 million).

b. Sales income from the Group's outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galaries Lafayette are made through PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia, and receivables from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6).

c. PT Sari Coffee Indonesia, a subsidiary, paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk, and payables from these management fees are presented as part of other accounts payable (Notes 7b and 33b).

d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Rp Juta)	22.806	24.722	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,769%	0,762%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	1.581	3.084	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,053%	0,095%	Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp Juta)	13.565	18.616	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,957%	1,195%	Percentage to total liabilities

32. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:
1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

32. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:
1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2024						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN							**SALES**
Penjualan ekstern	1.782.908	1.249.449	195.776	3.228.133	-	3.228.133	External sales
Penjualan antar segmen	-	12.413	-	12.413	(12.413)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.782.908	1.261.862	195.776	3.240.546	(12.413)	3.228.133	Total sales
HASIL SEGMEN *)						(94.870)	**SEGMENT RESULT *)**
Beban yang tidak dapat dialokasikan							**Unallocated expenses**
Beban keuangan						(38.388)	Finance cost
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(27.915)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(9.873)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						13.271	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih						(25.140)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak						(182.915)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal						469.284	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						590.747	Depreciation and amortization

	2023						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN							**SALES**
Penjualan ekstern	2.368.865	1.353.554	277.034	3.999.453	-	3.999.453	External sales
Penjualan antar segmen	-	18.135	-	18.135	(18.135)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	2.368.865	1.371.689	277.034	4.017.588	(18.135)	3.999.453	Total sales
HASIL SEGMEN *)						171.373	**SEGMENT RESULT *)**
Beban yang tidak dapat dialokasikan							**Unallocated expenses**
Beban keuangan						(32.094)	Finance cost
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(7.125)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						5.050	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						8.342	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih						(1.162)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						144.384	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal						1.004.870	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						579.408	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	2.023.634	2.449.459	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	1.204.499	1.549.994	Outside Jabodetabek
Jumlah	3.228.133	3.999.453	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	1.311.133	1.447.868	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	900.089	950.966	Outside Jabodetabek
Jumlah	2.211.222	2.398.834	Total

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Entitas anak mengadakan beberapa perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

   Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak atau pemasok yang telah disetujui.

b. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha entitas anak. Entitas anak membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 27).

c. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

   The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights or approved vendor.

b. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of subsidiaries. Subsidiaries paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 27).

c. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

d. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML dan SFL) dan PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI dan SSI) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.

e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 21 November 2024, MAP memperoleh fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 1.800.000.

   Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum tanggal 21 November 2024, MAP memperoleh fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp 350.000 juta.

   Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2025.

   Fasilitas *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI dan SSI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI.

   Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.

   Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

   Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI, SII, AML, SFL, PDI dan SPI adalah fasilitas *Treasury Line*.

f. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 2 Oktober 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

   - Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 70 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 35 juta.
   - Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35 juta.
   - Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 70 juta.
   - Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 35 juta.
   - Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35 juta.

   Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

d. Subsidiaries entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML and SFL) and PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI and SSI), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with the subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.

e. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended on November 21, 2024, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 1,800,000.

   Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended on November 21, 2024, MAP obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 350,000 million.

   These facilities are valid until November 23, 2025.

   Non Cash Loan facilities can be utilized by SCI and SSI, while Treasury Line facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI.

   The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.

   Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

   Until December 31, 2024 and 2023 facility utilized by SCI, SII, AML, SFL, PDI and SPI are Treasury Line Facility.

f. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended on October 2, 2024, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:

   - Bonds and Guarantees facility of USD 70 million.
   - Short-Term Loan facility of USD 35 million.
   - Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35 million.
   - Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 70 million.
   - Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35 million.
   - Import Invoice Financing facility of USD 35 million.

   These facilities are valid until February 28, 2026 and are automatically extended for every the next 12-months period basis, except as otherwise determined by the Bank from time to time.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

g. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 19 September 2013 dengan addendum tanggal 3 September 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SFL dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
   - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
   - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
   - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
   - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.

3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SFL dan SII.

h. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum 11 Maret 2025, Perusahaan dan entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI) memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by SCI.

g. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated September 19, 2013 which was amended on September 3, 2024, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SFL and SII) obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, and maximum sublimit consisting of:
   - Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
   - Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

2) Combined limit 2 with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
   - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
   - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
   - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
   - Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.

3) Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by SCI, SFL and SII.

h. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on March 11, 2025, the Company and its subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI) obtained loan facilities as follows:

1) Money Market Term Loan Facility with maximum limit of Rp 50,000 million.

2) Fasilitas kredit Multi yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* ("*L/C*") *Sight* dan *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa SKBDN Atas Unjuk dan SKBDN Berjangka, *Standby L/C* ("SBLC"), dan fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10 juta.

3) Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah pokok gabungan maksimum sebesar USD 25 juta.

4) Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2026, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI dan SSI adalah fasilitas *Forex Forward Line*.

i. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum tanggal 21 Juni 2024 dan 10 Juli 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
   - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
   - Fasilitas *Outgoing Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.

3) Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.

4) Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

2) Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit ("L/C") Sight dan Usance L/C, Domestic Letter of Credit ("SKBDN") in the form of SKBDN on Performance and SKBDN Term, Standby L/C ("SBLC"), and Bank Guarantee facility with maximum limit of USD 10 million.

3) Forex Forward Line facility with maximum limit of USD 25 million.

4) Investment loan facility with maximum limit of Rp 200,000 million.

These facilities are valid until June 12, 2026, except for investment loan facility valid until December 31, 2024.

Until December 31, 2024 and 2023 the facility utilized by SCI and SSI, is Forex Forward Line facility.

i. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended on June 21, 2024 and July 10, 2024, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:

1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
   - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
   - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
   - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
   - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
   - Outgoing Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.

2) Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

3) Overdraft facility of Rp 5,000 million.

4) Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until June 19, 2025.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by SCI.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency (Dalam jumlah penuh/In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah (Rp Juta/ Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency (Dalam jumlah penuh/In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah (Rp Juta/ Rp Million)	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	5.394.331	87.183	1.782.865	27.485	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		1.555		428	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD	11.847	191	-	-	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset			88.929		27.913	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	10.918.380	176.463	6.396.391	98.607	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		1.567		1.378	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	7.841.270	126.731	7.826.349	120.651	Other accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		3.504		3.830	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	165.629	2.677	1.246.107	19.210	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		-		1.090	
Jumlah liabilitas			310.942		244.766	Total liabilities
Liabilitas bersih			(222.013)		(216.853)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup sebesar Rp 16.162 pada tanggal 31 December 2024 (2023: Rp 15.416).

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Desember/December 31, 2024				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost (Rp Juta/ Rp Million)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fiancial assets at fair value through profit or loss (Rp Juta/ Rp Million)	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost (Rp Juta/ Rp Million)	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (Rp Juta/ Rp Million)	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan deposito berjangka	457.313	-	-	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	22.806	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	27.186	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.581	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8.133	-	-	-	Third parties
Uang jaminan	112.325	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	629.344	-	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	271.449	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	13.565	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	254.118	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	80.502	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.311	-	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	430	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	891	-	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	621.836	430	Total financial liabilities

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The conversion rates used by the Group is Rp 16,162 as of December 31, 2024 (2023: Rp 15,416).

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2023				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost (Rp Juta/ Rp Million)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fiancial assets at fair value through profit or loss (Rp Juta/ Rp Million)	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost (Rp Juta/ Rp Million)	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (Rp Juta/ Rp Million)	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan deposito berjangka	526.956	-	-	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	24.722	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.612	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.084	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	11.901	-	-	-	Third parties
Uang jaminan	110.965	-	-	-	Deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	12	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah aset keuangan	707.240	12	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	225.832	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	18.616	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	385.690	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	102.162	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.119	-	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.051	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.381	-	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	734.800	1.051	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan penurunan rugi/peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada rugi/laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat sensitivitas	3,74%	2,98%	Sensitivity rate
Pengaruh pada rugi/laba setelah pajak (Rp juta)	(6.374)	(4.904)	Impact on loss/income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates decrease in loss/increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the loss/profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Bank and deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	457.313	-	457.313	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	(i)		50.132	(140)	49.992	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.714	-	9.714	Other accounts receivable
				(140)		

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank and deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	526.956	-	526.956	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	(i)		56.436	(2.102)	54.334	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.985	-	14.985	Other accounts receivable
				(2.102)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Grup akan melakukan penarikan fasilitas bank untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan (Catatan 33).

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enchancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. The Group will drawdown the bank facilities to fund its operations as and when needed (Note 33).

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	35.303	134.739	101.407	-	-	271.449	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	585	12.980	-	-	-	13.565	Related parties
Pihak ketiga	-	84.291	131.489	38.338	-	-	254.118	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	11.580	68.922	-	-	-	80.502	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,50%	119	238	1.037	926	-	2.320	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	41.086	48.317	167.097	300.491	2.402	559.393	Lease liabilities
Jumlah		172.964	396.685	307.879	301.417	2.402	1.181.347	Total
31 Desember 2023								December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	113.247	112.585	-	-	-	225.832	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	6.402	12.214	-	-	-	18.616	Related parties
Pihak ketiga	-	204.714	180.976	-	-	-	385.690	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	27.000	75.162	-	-	-	102.162	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,96%	103	207	865	1.335	-	2.510	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	65.748	45.862	171.946	287.331	200	571.087	Lease liabilities
Jumlah		417.214	427.006	172.811	288.666	200	1.305.897	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in The consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset hak-guna dari:			Increase in asset right-to-use from:
Liabilitas sewa	298.660	465.925	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	581	1.408	Asset retirement obligation
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	48.953	159.360	Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	1.459	1.799	Liabilities for purchases of vehicles
Uang muka pembelian aset tetap	371	1.013	Advances for purchases of property and equipment
Pengurangan liabilitas sewa	13.608	35.168	Reductions to lease liabilities
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.952	15.668	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	731	4.519	Interest income from other accounts receivable from third parties
Penghapusan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui beban	-	73	Decrease in deferred license fees due to write-off
Uang jaminan:			Deposits:
Penghapusan uang jaminan melalui *net off* dengan utang lain-lain	812	300	Decrease in deposits net-off other payable
Penghapusan uang jaminan melalui beban	307	95	Decrease in deposits due to write-off
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	4	1.191	Placements in deposits from other accounts payable

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 70 sampai dengan 73 Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 70 to 73 This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai dengan 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2025.

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	150.981	306.028	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	313.057	126.223	Related parties
Pihak ketiga	395	4.253	Third parties
Uang muka	8	1	Advances
Pajak dibayar di muka	1.418	888	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	716	1.816	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	466.575	439.209	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSET**
Investasi saham	1.519.604	1.256.872	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	1.104	1.685	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	703	35	Property and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.521.411	1.258.592	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.987.986	1.697.801	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	432.061	22	Related parties
Pihak ketiga	800	92	Third parties
Utang pajak	728	570	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.824	2.708	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	162	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	435.575	3.392	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturity
Utang pembelian kendaraan	318	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas imbalan kerja	5.012	7.659	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.330	7.659	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	440.905	11.051	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham			Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.387.922.900 saham	238.792	238.792	Subscribed and paid-up - 2,387,922,900 shares
Tambahan modal disetor	982.564	982.564	Additional paid-in capital
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	8.073	7.759	Other capital - deferred shares purchase plan
Penghasilan komprehensif lain	7.243	1.078	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000	3.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	308.275	455.423	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.547.081	1.686.750	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.987.986	1.697.801	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	-	-	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	-	-	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(212)	(335)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.527)	(27.042)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(340)	(657)	Finance cost
Penghasilan bunga	27.220	7.964	Interest income
Pendapatan manajemen	25.249	23.786	Management income
Bagian laba dan rugi bersih entitas anak	(175.420)	105.536	Equity in net income and loss of subsidiaries
Kerugian lain-lain - bersih	(357)	(5.949)	Other losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(143.387)	103.303	**(LOSS) INCOME BEFORE TAX**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(2.761)	1.346	**INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET**
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(146.148)	104.649	**NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, setelah pajak	6.165	(3.577)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(139.983)	101.072	**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR**

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred shares purchase plan	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity *)	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023	217.092	571.691	(1.866)	6.879	4.655	2.000	351.774	1.152.225	Balances as of January 1, 2023
Penerbitan saham baru	21.700	410.873	-	-	-	-	-	432.573	Issuance of new shares
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	General reserve
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	880	-	-	-	880	Deferred shares purchase plan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(3.577)	-	104.649	101.072	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	238.792	982.564	(1.866)	7.759	1.078	3.000	455.423	1.686.750	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	General reserve
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	314	-	-	-	314	Deferred shares purchase plan
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.165	-	(146.148)	(139.983)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	238.792	982.564	(1.866)	8.073	7.243	4.000	308.275	1.547.081	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kas kepada karyawan	(19.196)	(15.833)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.246)	(13.484)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(21.442)	(29.317)	Cash used in operations
Penerimaan pendapatan manajemen	27.527	17.498	Management income received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	696	290	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.483)	(572)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.298	(12.101)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	31.370	6.326	Interest received
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	-	4.974	Repayment paid-in capital from subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	1.319	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi saham	-	(4.499)	Placements of investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	(207)	(30)	Acquisitions of property and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	(189.155)	(122.550)	Loan to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(157.992)	(114.460)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Hasil penerbitan saham	-	432.573	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(13)	-	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(340)	(657)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(353)	431.916	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(155.047)	305.355	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	306.028	673	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	150.981	306.028	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center Lt. 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

a member of MAP

Capital Market Supporting Professions
Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Supporting Profession Nama dan Alamat Profesi Penunjang	Type and Form of Service Jenis dan Bentuk Jasa
Share Register Bureau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom	The role and responsibility of the Share Register Bureau is to provide administrative services to the Company in relation to record keeping, as well as transfer of ownership of the Company's effects, within the 2024 appointment period. Biro Administrasi Efek berfungsi dan bertujuan untuk menyediakan jasa administrasi untuk Perusahaan Sehubungan dengan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek Perusahaan, untuk periode penugasan tahun 2024.
Auditor Liana Ramon Xenia & Rekan Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited	The role and responsibility of the Auditor is to conduct a general audit of the Company's Annual Financial Statements, within the 2024 appointment period. During the year ended December 31, 2024, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and the Deloitte Network to the Company and its subsidiaries were Rp1,600 million and Rp195 million, respectively. Ruang lingkup tugas Kantor Akuntan Publik mencakup pelaksanaan general audit untuk laporan keuangan tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan 2024 Perusahaan. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, besarnya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp1.600 juta dan Rp195 juta.
Notary Notaris Hannywati Gunawan, S.H.	Notary services were provided by Hannywati Gunawan, S.H. for the Annual and the Extraordinary General Meeting of Shareholders within the 2024 appointment period. The Notary's responsibility is to prepare and verify all Deeds, including documents supporting the capital market activities, as well as AGMS Resolutions. Jasa notaris disediakan oleh Hannywati Gunawan, S.H. untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada periode penugasan tahun 2024. Notaris mempunyai tanggung jawab untuk membuat dan memeriksa seluruh akta-akta yang dibuat sebagai dokumen-dokumen penunjang kegiatan Pasar Modal, termasuk dalam pembuatan risalah rapat dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Corporate Information
Informasi Perusahaan

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner | Komisaris Utama
Handaka Santosa	Commissioner | Komisaris
Sandeep Achyut Naik	Independent Commissioner | Komisaris Independen
Victor Setiawan Taslim	Independent Commissioner | Komisaris Independen
Susiana Latif	Commissioner | Komisaris

Directors Direksi	
Anthony Valentine Mc Evoy	President Director | Direktur Utama
Derwin Wirawan	Director | Direktur
Liryawati	Director | Direktur
Varun Talukdar	Director | Direktur
Ratih Darmawan Gianda	Director | Direktur

Audit Committee Komite Audit	
Viktor Setiawan Taslim	Chairman | Ketua
Imam Sugiarto	Member | Anggota
Riono Trisongko	Member | Anggota

Nomination & Remuneration Committee Komite Nominasi & Remunerasi	
Sandeep Achyut Naik	Chairman | Ketua
Handaka Santosa	Member | Anggota
Dona Indrawati	Member | Anggota

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	
Liryawati	Corporate Secretary | Sekretaris Perusahaan

Investor Relations Hubungan Investor	
Ratih Darmawan Gianda	Investor Relations | Hubungan Investor E-mail: corporatesecretary@mbai.co.id

Share Register Bureau Biro Administrasi Efek	
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120 Phone | Telp: (62-21) 5709009 Fax | Faks: (62-21) 5708914

Auditor Kantor Akuntan	
Imelda & Rekan	The Plaza Office Tower Floor 32nd | Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia Phone | Telp: (62-21) 50818000 Fax | Faks: (62-21) 29928200 Website: www.deloitte.com/id

Statement of the Board of Commissioners & Board of Directors Accountability for PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2024 Annual Report

We, the undersigned, confirm that all the information in PT Map Boga Adiperkasa Tbk 2024 annual report is complete and we take full responsibility for the accuracy of its contents.

Thus, this statement has been made truthfully.
Jakarta, 16 April 2025



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Handaka Santosa
Commissioner
Komisaris



Sandeep Achyut Naik
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Susiana Latif
Commissioner
Komisaris



Victor Setiawan Taslim
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Map Boga Adiperkasa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh untuk kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 16 April 2025



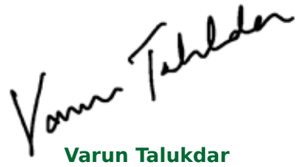
Anthony Valentine Mc Evoy
President Director
Direktur Utama



Derwin Wirawan
Director
Direktur



Liryawati
Director
Direktur



Varun Talukdar
Director
Direktur



Ratih Darmawan Gianda
Director
Direktur

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN 2024

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

27th Floor, Sahid Sudirman Center,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta
10220, Indonesia.

Phone | Telp : +62-21 574 6501
Email : corporatesecretary@mbai.co.id
Website : www.mbai.co.id